



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN
MAHASISWA KEDOKTERAN TERHADAP PELATIHAN
KETERAMPILAN KLINIK DI TAHAP SARJANA:**

Studi kasus di FK UNDIP

**LAPORAN HASIL PENELITIAN
KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan sebagai syarat untuk mengikuti ujian hasil penelitian
Karya Tulis Ilmiah
mahasiswa Program Strata-1 Kedokteran Umum**

**RIDZKY FIRMANSYAH
G2A008155**

**PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2012**

LEMBAR PENGESAHAN HASIL PENELITIAN KTI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN
MAHASISWA KEDOKTERAN TERHADAP PELATIHAN
KETERAMPILAN KLINIK DI TAHAP SARJANA:
Studi Kasus di FK Undip**

Disusun oleh

**RIDZKY FIRMANSYAH
G2A008155**

Telah disetujui

Semarang, 10 Agustus 2012

Penguji



dr. Sudaryanto, M.Pd.Ked
NIP. 19700416 19970 2 1001

Pembimbing



Prof. Dr. dr.Tri Nur Kristina, DMM, M.Kes
NIP. 19590527198603 2 001

Ketua Penguji



dr. Kusmiyati Tjahjono DK., M.Kes
NIP. 19531109 198301 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan ini,

Nama : Ridzky Firmansyah
NIM : G2A008155
Program studi : Program Pendidikan Sarjana Program Studi
Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas
Diponegoro
Judul KTI : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan
Mahasiswa Kedokteran Terhadap Pelatihan
Keterampilan Klinik Di Tahap Sarjana:
Studi Kasus Di Fk Undip

Dengan ini menyatakan bahwa,

- 1) KTI ini merupakan tulisan asli saya sendiri tanpa bantuan orang lain selain pembimbing dan narasumber yang diketahui oleh pembimbing
- 2) KTI ini sebagian atau seluruhnya belum pernah dipublikasi dalam bentuk artikel ataupun tugas ilmiah lain di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain
- 3) Dalam KTI ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis orang lain kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai rujukan dalam naskah dan tercantum pada daftar kepustakaan

Semarang, 10 Agustus 2012
Yang membuat pernyataan

Ridzky Firmansyah

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan tugas Karya Tulis Ilmiah ini. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat sarjana strata-1 kedokteran umum di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang. Kami menyadari sangatlah sulit bagi kami untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sejak penyusunan proposal sampai dengan terselesaikannya laporan hasil Karya Tulis Ilmiah ini.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Sudharto P Hadi, MES, PhD selaku Rektor Universitas Diponegoro yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar, meningkatkan ilmu pengetahuan dan keahlian.
2. Dr. Endang Ambarwati, Sp. RM sebagai Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti program pendidikan sarjana kedokteran.
3. Dr. Herman Kristanto, MS, SpOG(K) sebagai Pembantu Dekan I Dr. Kariadi Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
4. Tim KTI Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang

yang mengkoordinasi kegiatan Karya Tulis Ilmiah ini, dan giat membantu mahasiswa untuk menyelesaikan karya tulisnya .

5. Prof. Dr. dr.Tri Nur Kristina, DMM, M.Kes, selaku dosen pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis selama menjalankan penelitian.
6. dr. Sudaryanto, M.Pd.Ked selaku dosen penguji Karya Tulis Ilmiah atas koreksi dan saran yang diberikan kepada penulis untuk menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah.
7. dr. Kusmiyati Tjahjono DK.,M.Kes selaku dosen penguji Karya Tulis Ilmiah yang juga memberi koreksi dan saran kepada penulis untuk menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah.
8. Prof. Dr. dr. Suprihati, M.Sc.,Sp.THT-KL sebagai ketua panum dan staf-staf kepaniteraan umum lainnya yang telah banyak membantu penulis selama melakukan penelitian.
9. Prof. dr. Siti Fatimah Muis,M.Sc. Sp.GK selaku kepala Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang dan staf-staf beliau yang memberikan kami perizinan untuk memulai penelitian.
10. Staf-staf di bagian Medical Education Unit, yang telah membantu penulis selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
11. Dr. Hardian dan dr. Onny Setiani,PhD sebagai orang tua penulis atas bimbingan dan dukungan yang tak terhingga kepada penulis.

12. Reza Firmansyah dan Okky Firmansyah sebagai adik penulis yang memberikan dukungan kepada penulis.
13. Rizka Nugraheni Martyanti yang banyak memberikan semangat beserta dukungan kepada penulis.
14. Teman-teman satu dosen bimbingan dan sahabat yang selalu memberi semangat.
15. Teman-teman satu angkatan maupun kakak-kakak kelas yang selain memberikan dukungan, juga bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian. Tanpa partisipasi dari mereka, tidak mungkin penelitian ini dapat diselesaikan.

Akhirnya, penulis menyampaikan permintaan maaf kepada semua pihak yang mungkin mengalami hal yang kurang berkenan selama kegiatan penelitian ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan berkat dan rahmat-Nya kepada kita semua, Amin.

Semarang, 10 Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

| | Hal |
|--|----------|
| LEMBAR PENGESAHAN..... | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL..... | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xii |
| DAFTAR SINGKATAN..... | xiii |
| ABSTRAK..... | xiv |
| ABSTRACT..... | xv |
| BAB 1 PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Permasalahan..... | 3 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 3 |
| 1.3.1 Tujuan Umum | 3 |
| 1.3.2 Tujuan Khusus | 3 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 4 |
| 1.4.1 Bagi pengembangan keilmuan | 4 |
| 1.4.2 Bagi mahasiswa..... | 4 |
| 1.4.3 Bagi bidang akademik | 4 |
| 1.5 Keaslian penelitian..... | 5 |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA..... | 7 |
| 2.1 Kepuasan mahasiswa..... | 7 |
| 2.2 Edukasi keterampilan klinik di FK Undip..... | 8 |
| 2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa kedokteran..... | 8 |

| | Hal |
|--|-----------|
| 2.3.1 Domain personal..... | 8 |
| 2.3.1.1 Kedokteran sebagai pilihan pertama..... | 9 |
| 2.3.1.2 Kepercayaan diri..... | 9 |
| 2.3.1.3 Status ekonomi..... | 10 |
| 2.3.1.4 Kepribadian..... | 10 |
| 2.3.1.5 IPK..... | 11 |
| 2.3.1.6. Nilai panum..... | 11 |
| 2.3.1.7 Lama studi..... | 11 |
| 2.3.1.8 Jenis kelamin..... | 12 |
| 2.3.1.9 Pengalaman selama mengikuti panum..... | 12 |
| 2.3.1.10 Kepuasan Hidup..... | 13 |
| 2.3.2 Domain Interpersonal..... | 13 |
| 2.3.2.1 Kemampuan komunikasi..... | 13 |
| 2.3.2.2 Kemampuan Interpersonal..... | 14 |
| 2.3.2.3 Kemampuan Profesional..... | 15 |
| 2.3.2.4 Perilaku mengajar..... | 16 |
| 2.3.3 Domain Organisasional..... | 17 |
| BAB 3 KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP, DAN HIPOTESIS..... | 18 |
| 3.1 Kerangka Teori..... | 18 |
| 3.2 Kerangka Konsep..... | 19 |
| 3.3 Hipotesis..... | 20 |
| 3.3.1 Hipotesis mayor..... | 20 |
| 3.3.2 Hipotesis minor..... | 20 |
| BAB 4 METODE PENELITIAN..... | 25 |
| 4.1 Ruang Lingkup Penelitian..... | 25 |
| 4.2 Tempat dan waktu penelitian..... | 25 |
| 4.3 Jenis dan rancangan penelitian..... | 25 |
| 4.4 Populasi dan sampel..... | 25 |
| 4.4.1 Populasi target..... | 25 |

| | Hal |
|---|-----------|
| 4.4.2 Populasi terjangkau..... | 25 |
| 4.4.3 Sampel..... | 26 |
| 4.4.3.1 Kriteria inklusi..... | 26 |
| 4.4.3.2 Kriteria eksklusi..... | 26 |
| 4.4.4 Cara sampling..... | 26 |
| 4.4.5 Besar sampel..... | 26 |
| 4.5 Variabel penelitian..... | 27 |
| 4.5.1 Variabel bebas..... | 27 |
| 4.5.2 Variabel terikat..... | 28 |
| 4.6 Definisi operasional..... | 28 |
| 4.7 Alat dan cara kerja..... | 32 |
| 4.7.1 Alat..... | 34 |
| 4.7.2. Cara pengumpulan data..... | 34 |
| 4.8 Alur penelitian..... | 35 |
| 4.9 Analisis data..... | 36 |
| 4.10 Etika penelitian..... | 37 |
| BAB 5 HASIL PENELITIAN..... | 38 |
| 5.1 Karakteristik Subjek Penelitian..... | 38 |
| 5.2. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap program Panum..... | 40 |
| 5.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap program Panum..... | 43 |
| 5.3.1. Domain personal..... | 43 |
| 5.3.1. Domain interpersonal..... | 44 |
| 5.3.1. Domain organisasional..... | 46 |
| 5.3.4 Analisis multivariate faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kepuasan mahasiswa | 49 |
| 5.3.4 Analisis kualitatif faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kepuasan mahasiswa | 51 |
| BAB 6.PEMBAHASAN..... | 59 |
| BAB 7. SIMPULAN DAN SARAN..... | 68 |
| 7.1 Simpulan..... | 67 |

| | |
|----------------------------|-----------|
| | Hal |
| 7.2 Saran..... | 70 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 71 |

DAFTAR TABEL

| | Hal |
|---|-----|
| Tabel 1 Penelitian yang berhubungan dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pendidikan klinik..... | 5 |
| Tabel 2. Karakteristik subyek penelitian..... | 38 |
| Tabel 3. Kategori komponen skor kepuasan mahasiswa FK UNDIP terhadap pelaksanaan program Panum..... | 41 |
| Tabel 4. Komponen domain personal berdasarkan kategori kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan program Panum..... | 44 |
| Tabel 5. Komponen domain interpersonal berdasarkan kategori kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan program panum..... | 45 |
| Tabel 6. Komponen domain organisasional berdasarkan kategori kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan program panum | 46 |
| Tabel 7. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan program panum..... | 50 |
| Tabel 8. Pengalaman yang membuat mahasiswa bersemangat mengikuti panum..... | 51 |
| Tabel 9. Pengalaman yang membuat mahasiswa tidak bersemangat mengikuti panum..... | 52 |
| Tabel 10. Komentar positif mahasiswa mengenai instruktur panum | 53 |
| Tabel 11. Komentar negatif mahasiswa mengenai instruktur panum..... | 53 |
| Tabel 12. Komentar positif mahasiswa mengenai sarana dan prasarana panum | 54 |
| Tabel 13. Komentar negatif mahasiswa mengenai sarana dan prasarana panum..... | 54 |
| Tabel 14. Komentar positif mahasiswa mengenai staf tata usaha panum..... | 55 |
| Tabel 15. Komentar negatif mahasiswa mengenai staf tata usaha panum..... | 56 |
| Tabel 16. Komentar positif mahasiswa mengenai panum secara umum | 56 |
| Tabel 17. Komentar negatif mahasiswa mengenai panum secara umum..... | 57 |
| Tabel 18. Saran mahasiswa terhadap pelaksanaan program panum..... | 58 |

DAFTAR GAMBAR

| | Hal |
|--|-----|
| Gambar 1. Kerangka teori..... | 19 |
| Gambar 2. Kerangka konsep..... | 20 |
| Gambar 3. Alur penelitian..... | 35 |
| Gambar 4. Diagram distribusi tingkat kepuasan mahasiswa FK UNDIP terhadap pelaksanaan program Panum..... | 40 |
| Gambar 5. Diagram pie tingkat kepuasan mahasiswa FK UNDIP terhadap pelaksanaan program Panum..... | 42 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. *Ethical clearance*

Lampiran 2. *Informed consent*

Lampiran 3. Kuesioner penelitian

Lampiran 4. *Spreadsheet* dan analisa data

Lampiran 5. Biodata penulis

DAFTAR SINGKATAN

| | |
|----------|----------------------------------|
| FK | : Fakultas Kedokteran |
| IPK | : Indeks Prestasi Kumulatif |
| Panum | : Kepaniteraan umum |
| PBL | : <i>Problem Based Learning</i> |
| RSUP | : Rumah Sakit Umum Pusat |
| S1 | : Strata1 |
| SKS | : Sistem Kredit Semester |
| UGM | : Universitas Gajah Mada |
| UI | : Universitas Indonesia |
| Unair | : Universitas Airlangga |
| Undip | : Universitas Diponegoro |
| Unissula | : Universitas Islam Sultan Agung |

ABSTRAK

Latar belakang Kepaniteraan umum (Panum) merupakan program pelatihan ketrampilan klinik di Fakultas Kedokteran UNDIP yang dilaksanakan pada semester akhir Program Sarjana Kedokteran. Kepuasan mahasiswa terhadap program Panum dapat berpengaruh terhadap performa dan kepercayaan diri mahasiswa saat menjalani kepaniteraan klinik.

Tujuan Untuk menganalisis kepuasan mahasiswa terhadap panum dan faktor-faktor yang mempengaruhi ditinjau dari domain personal, interpersonal dan organisasional.

Metode Penelitian observasional analitik desain belah lintang dilaksanakan pada Mei-Juli 2012. . Subjek penelitian adalah 153 mahasiswa FK Undip yang mengikuti program panum selama periode semester genap tahun 2012. Variabel-variabel yang diteliti adalah kepuasan mahasiswa terhadap program panum, faktor-faktor dari domain personal, interpersonal dan organisasional dengan menggunakan kuesioner spesifik. Uji statistik yang digunakan untuk membedakan faktor-faktor tersebut dengan kepuasan adalah χ^2 dan uji regresi logistik berganda.

Hasil Sebanyak 75% mahasiswa puas terhadap program panum. Pada analisis bivariat faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa terhadap panum adalah komponen domain personal: pengalaman yang membuat mahasiswa menjadi tidak bersemangat mengikuti panum ($p=0,04$); komponen domain interpersonal: kemampuan profesional instruktur ($p=0,02$), perilaku mengajar instruktur ($p=0,004$); komponen organisasional: penilaian mahasiswa mengenai jumlah instruktur panum ($p<0,001$), frekuensi latihan panum ($p=0,004$), lingkungan pembelajaran panum ($p=0,04$) dan kualitas sarana dan prasarana panum ($0,003$). Hasil uji regresi logistik berganda didapatkan faktor utama yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa terhadap panum adalah penilaian mahasiswa mengenai jumlah instruktur ($p=0,003$)

Kesimpulan Kepuasan mahasiswa terhadap pelatihan keterampilan klinik dipengaruhi oleh pengalaman yang membuat mahasiswa menjadi tidak bersemangat mengikuti panum, kemampuan profesional instruktur, perilaku mengajar instruktur, penilaian mahasiswa mengenai jumlah instruktur panum, frekuensi latihan panum, lingkungan pembelajaran panum serta kualitas sarana dan prasarana panum.

Kata kunci : kepuasan mahasiswa, pelatihan keterampilan klinik, panum

ABSTRACT

Background Preclinical clerkship (*kepaniteraan umum = panum*) is a form of clinical skills training program that held by Medicine Faculty of Diponegoro University on the last semester of bachelor program. Student's satisfaction on *panum* could improve their performance and confidence at clinical clerkship.

Objective To investigate student's satisfaction on *panum* and factors that influence their satisfaction based on personal, interpersonal and organizational domain

Method An observational analytic research with cross-sectional design was conducted on the period of May-July 2012. Subjects of this study were medical students that participated on *panum* program at first semester of 2012 academic year. Variables were student's satisfaction on this program and personal, interpersonal and organizational domain that related to students satisfaction. Data were collected by using self-administered delivery questionnaire that specific for this research. The data to compare factors related to student's satisfaction were analyzed using χ^2 and multivariate logistic regression test.

Results About 75% students declare satisfied with *panum* program. Factor of personal domain that influenced student's satisfaction on *panum* was student's personal experience that reduce enthusiasm on *panum* ($p=0,004$); interpersonal domain were instructor's professional skill ($p=0,02$) and instructors teaching behavior ($p=0,004$); organizational domain were student's perception on number of instructors ($p<0,001$), frequency of clinical skills practices ($p=0,004$), *panum*'s learning environment ($p=0,04$) and quality of infrastructures and equipment ($p=0,03$). Multivariate logistic regression yield the main factor that had been influenced student's satisfaction on *panum* was student's perception on number of instructors ($p=0,003$)

Conclusion Student's satisfaction on *panum* have been influenced by student's personal experience that reduce enthusiasm on *panum*, instructor's professional skill, instructors teaching behavior, student's perception on number of instructors, frequency of clinical skills practices, *panum*'s learning environment and quality of infrastructures and equipment.

Key Words : student's satisfaction, clinical skills laboratory, *panum*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Keterampilan klinik dasar merupakan salah satu landasan penting untuk membangun kompetensi dokter.¹ Pada mulanya keterampilan klinik dasar diajarkan pada saat mahasiswa memasuki kepaniteraan klinik². Seiring dengan meningkatnya tuntutan pasien dan kebutuhan mahasiswa, dibuktikan bahwa kepaniteraan klinik saja tidak cukup untuk memberikan pembekalan keterampilan klinik dasar yang komprehensif.^{3,4} Sebuah modifikasi sistem pengajaran yang disebut laboratorium keterampilan klinik atau *skills lab*, diperkenalkan untuk menjawab permasalahan ini.^{3,5}

Skills lab merupakan wahana bagi mahasiswa untuk belajar keterampilan klinik dasar dengan setting dokter-pasien namun dilakukan dalam suasana latihan⁶. Hal ini menyediakan kondisi yang aman bagi mahasiswa untuk mengulang dan terus berlatih melakukan prosedur-prosedur yang diajarkan sampai mereka menjadi terampil⁵. Metode pembelajaran yang digunakan adalah *role-play*, *learning from mannequins* dan *learning from simulated patients*.⁶

Idealnya *skills lab* diberikan pada mahasiswa sejak tahun pertama memasuki fakultas kedokteran. Pelatihan keterampilan klinik secara dini pada mahasiswa kedokteran akan bermanfaat karena keterampilan klinik membutuhkan waktu yang signifikan untuk berkembang. Terlebih lagi, pengenalan keterampilan klinik

secara dini dapat memfasilitasi integrasi antara pengetahuan kllinik dan pre-klinik⁷.

Sejak pertama kali diperkenalkan, *skills lab* telah diadopsi secara cepat oleh berbagai fakultas kedokteran di berbagai belahan dunia termasuk di Indonesia.⁶ Fakultas-fakultas kedokteran di Indonesia umumnya telah menerapkan *skills lab* sejak tahun pertama mahasiwa kuliah.^{6,8} Materi pelatihan umumnya disesuaikan dengan modul *Problem Based Learning* (PBL) yang sedang berlangsung, sehingga selain mempelajari teori dan kasus, mahasiwa juga mendapat keterampilan klinik yang sesuai. Contoh dari fakultas kedokteran yang menerapkan metode seperti ini adalah UGM, UI dan Unissula, sedangkan FK Unair yang masih menerapkan kurikulum dengan sistem yang berbasis disiplin ilmu, sudah memasukkan pelatihan di laboratorium keterampilan klinik sejak awal dan berlangsung setiap semester. Hal tersebut berbeda dengan FK Undip, dimana pelatihan di *skills lab* (disebut sebagai Kepaniteraan umum/ Panum) hanya diberikan pada semester terakhir program pendidikan sarjana kedokteran.

Pelatihan keterampilan klinik yang diberikan selama panum yaitu pelatihan mengenai anamnesis, pemeriksaan fisik, dan melakukan beberapa prosedur medik seperti resusitasi, pemasangan endotracheal tube, splinting, dan berbagai macam keterampilan klinik lainnya. Pelatihan keterampilan klinik dibagi oleh beberapa stase berdasarkan anatomi dan disiplin ilmu seperti toraks,abdomen, kulit dan kelamin, THT-KL, kegawat-daruratan medik,dll. Masing-masing stase dijalani mahasiswa selama satu minggu, dan ditutup oleh ujian dengan tipe OSCE (Objective Structured Clinical Examination).

Pelatihan keterampilan klinik di FK Undip yang singkat ini tentu kurang memberikan waktu bagi mahasiswa untuk berlatih dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh sewaktu kuliah. Kepuasan pada pelatihan keterampilan klinik pada akhirnya akan mempengaruhi performa dan kepercayaan diri mahasiswa saat menjalani kepaniteraan klinik di rumah sakit.^{9,10} Sehingga penting untuk dipastikan bahwa mahasiswa mendapatkan apa yang mereka harapkan setelah mengikuti panum.

Penelitian mengenai kepuasan mahasiswa kedokteran masih belum banyak dilakukan, sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi juga belum banyak diketahui. Sampai saat ini hanya dijumpai studi oleh Ziaee dkk dan Stith dkk tentang tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelatihan keterampilan klinik, namun kedua penelitian ini menitik beratkan pelatihan keterampilan klinik di kepaniteraan klinik.^{9,10} Penelitian tentang tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelatihan keterampilan klinik yang hanya dilaksanakan di semester akhir dari pendidikan S1 dan faktor-faktor yang mempengaruhinya hingga sekarang masih belum pernah dilakukan.

1.2 Permasalahan penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

Bagaimanakah tingkat kepuasan mahasiswa kedokteran terhadap pelatihan keterampilan klinik yang dilaksanakan di akhir pendidikan sarjana, dan faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhinya?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan mahasiswa kedokteran terhadap pelatihan keterampilan klinik yang dilaksanakan di akhir pendidikan sarjana, dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan tingkat kepuasan mahasiswa kedokteran terhadap pelatihan keterampilan klinik yang dilaksanakan di akhir pendidikan sarjana
- b. Menganalisis pengaruh faktor personal terhadap kepuasan mahasiswa pada pelatihan keterampilan klinik yang dilaksanakan di akhir pendidikan sarjana
- c. Menganalisis pengaruh faktor interpersonal terhadap kepuasan mahasiswa pada pelatihan keterampilan klinik yang dilaksanakan di akhir pendidikan sarjana
- d. Menganalisis pengaruh faktor organisasional terhadap kepuasan mahasiswa pada pelatihan keterampilan klinik yang dilaksanakan di akhir pendidikan sarjana

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi pengembangan keilmuan

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dalam bidang ilmu kependidikan kedokteran.

1.4.2 Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menampung opini, keluhan dan saran dari mahasiswa terhadap program pelatihan keterampilan klinik

1.4.3 Bagi bidang akademik

Hasil Penelitian diharapkan dapat menjadi masukan dalam penentuan kebijakan yang berhubungan dengan pelaksanaan pelatihan keterampilan klinik.

1.5 Keaslian Penelitian

Berdasarkan penelusuran pada database Pubmed (www.ncbi.nlm.nih.gov/PubMed) serta dengan mesin pencari Google, penelitian tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa fakultas kedokteran terhadap pelatihan keterampilan klinik yang dilakukan di akhir pendidikan sarjana belum pernah dilaporkan sebelumnya.

Beberapa penelitian terkait adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Penelitian yang berhubungan dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pendidikan klinik

| No | Peneliti | Metode Penelitian | Hasil |
|----|--|--|---|
| 1 | Ziaee, dkk. An Evaluation on Medical Students' Satisfaction with Clinical Education and its Effective Factors. Med Educ Online 2004;9(8). ⁹ | <u>Jenis penelitian :</u> <i>Cross sectional descriptive analytic study</i> <u>Subjek penelitian :</u> 250 koass Fakultas Kedokteran Universitas Teheran yang sedang menjalani kepaniteraan klinik <u>Metode pengukuran kepuasan :</u> Menggunakan kuosioner kepuasan kerja yang dimodifikasi, edukasi klinik diklasifikasikan menjadi <i>out patient</i> , <i>bedside</i> , dan <i>theoretical</i> | Kepuasan mahasiswa fakultas kedokteran (ko asisten) secara keseluruhan adalah 38,8%; <i>outpatient</i> dan <i>beside teaching</i> masing-masing 52%, dan <i>theoretical education</i> 70,8% |

Tabel 1. Penelitian yang berhubungan dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pendidikan klinik

| No | Peneliti | Metode Penelitian | Hasil |
|----|---|--|---|
| | | <i>teaching</i> | |
| 2 | Stith JS, dkk. Personal, Interpersonal, and Organizational Influences on Student Satisfaction with Clinical Education. Phys Ther 1998;78(6):635- 45. ¹¹ | <u>Jenis penelitian :</u> <i>Cohort</i> dengan 3 kali pengukuran selama edukasi klinik <u>Subjek penelitian :</u> 113 siswa <i>physical therapy</i> yang tersebar di Amerika Serikat <u>Metode pengukuran kepuasan :</u> Menggunakan kuosioner kepuasan kerja yang dimodifikasi. Terdapat 3 domain yang diukur : personal; interpersonal dan organisasi | Kepuasan mahasiwa kedokteran terhadap pendidikan klinik secara keseluruhan adalah 96%. |

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan tersebut terletak pada:

- 1) Subyek penelitian pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Kedokteran Umum Fakultas Kedokteran Undip yang telah mengikuti program pelatihan keterampilan klinik
- 2) Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah beah lintang
- 3) Kuesioner yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tingkat kepuasan mahasiswa berdasarkan penelitian Stith JS, dkk yang telah dimodifikasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2. 1 Kepuasan Mahasiswa

Pengertian kepuasan secara umum adalah perasaan senang ketika keinginan terpenuhi. Kepuasan melibatkan dua komponen, yaitu ekspektasi dan performa yang dirasakan. Ekspektasi dapat muncul berdasarkan pernyataan dari teman, kolega dan organisasi.¹² Berdasarkan definisi diatas, dapat dirumuskan bahwa kepuasan mahasiswa adalah suatu keadaan dimana ekspektasi telah telah dipenuhi atau melebihi persepsi mahasiswa terhadap kenyataan di kampusnya.¹³

Kepuasan mahasiswa berhubungan dengan sikap, kesungguhan mereka saat menjalankan profesi mereka dimasa mendatang. Institusi pendidikan yang professional harus memasukkan kepuasan mahasiswa sebagai keluaran proses pendidikan.¹¹

Pengukuran kepuasan mahasiswa khususnya mahasiswa kedokteran berbeda dengan pengukuran kepuasan terhadap pekerjaan oleh karena pengalaman klinik mahasiswa kedokteran berbeda dengan pengalaman pekerjaan. Peran mahasiswa kedokteran di klinik tidak sama peran pegawai di suatu institusi pelayanan kesehatan. Berbeda dengan pegawai secara umum, mahasiswa kedokteran berada di suatu fasilitas klinik hanya bersifat sementara. Pada umumnya mahasiswa tidak memperoleh gaji, sehingga tidak mempunyai hak dan kewajiban yang sama dengan pegawai. Mahasiswa diwajibkan memperoleh suatu pengalaman klinik yang belum tentu akan menjadi pilihan tempat mereka bekerja. Ziaee dkk

mengembangkan suatu model yang digunakan untuk mengukur kepuasan mahasiswa kedokteran terhadap pendidikan klinik.⁹

2.2 Edukasi keterampilan klinik di FK UNDIP

Program edukasi keterampilan klinik di Fakultas Kedokteran Undip terutama dilaksanakan pada semester terakhir dari program pendidikan S1. Program ini disebut sebagai kepaniteraan umum atau panum. Panum adalah suatu periode atau kegiatan dan ketrampilan praktek, diberikan pada akhir pendidikan sarjana kedokteran, sebelum mahasiswa masuk klinik dalam rangka pendidikan profesi.

Panum ditujukan agar mahasiswa mempunyai kemampuan untuk memeriksa pasien, membuat catatan medik, menganalisis keluhan atau hasil pemeriksaan fisik penderita, serta menentukan dan menyelesaikan problem-problem medik penderita.¹⁴

2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa kedokteran

Berdasarkan teori kepuasan kerja, teori karir dan edukasi medik kepuasan mahasiswa kedokteran dapat dibagi menjadi 3 domain yaitu domain personal, domain interpersonal dan domain organisasi.¹¹

2.3.1 Domain Personal

Domain personal melingkupi karakter individu dan didefinisikan sebagai karakteristik spesifik yang berhubungan dengan mahasiswa. Berikut ini merupakan faktor-faktor pemengaruh kepuasan mahasiswa yang termasuk dalam domain personal :

- 1) Kedokteran sebagai karir pertama

- 2) Kepercayaan diri
- 3) Status ekonomi
- 4) Kepribadian
- 5) Indeks prestasi kumulatif
- 6) Nilai panum
- 7) Lama studi
- 8) Jenis kelamin
- 9) Pengalaman dalam mengikuti panum
- 10) Kepuasan hidup

2.3.1.1 Kedokteran sebagai pilihan pertama

Dijelaskan oleh sebuah penelitian, *students in first career* adalah mahasiswa yang memilih pendidikan kedokteran untuk pilihan pertamanya. Mahasiswa yang memilih bidang kedokteran sebagai pilihan pertamanya memiliki kepuasan yang lebih tinggi terhadap pendidikan klinik dibanding mahasiswa yang memilih kedokteran sebagai pilihan pertama atau sebelumnya telah kuliah di jurusan lain.

2.3.1.2 Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri (*self esteem*) merupakan kepercayaan terhadap kemampuan seseorang untuk menjalankan tugas. Sebuah studi menyatakan bahwa kepercayaan diri mempengaruhi bagaimana orang merasakan,berpikir,memotivasi diri mereka sendiri dan berperilaku. Kepercayaan diri membantu individu untuk untuk sukses atas berbagai macam pekerjaan. Studi tersebut juga melaporkan walaupun pengetahuan dan keterampilan dibutuhkan, namun hal ini bukan merupakan hal yang penting untuk menjamin kesuksesan. Dua orang yang memiliki latar belakang dan keterampilan yang hampir sama,

tetapi salah satunya dapat saja tidak sukses menjalani pekerjaan yang serupa karena memiliki tingkat kepercayaan diri yang berbeda.¹⁵

Orang yang percaya diri dengan kemampuannya cenderung untuk berhasil, sedangkan orang yang selalu merasa gagal cenderung untuk gagal. Kepercayaan diri berhubungan dengan kepuasan kerja dimana jika seseorang memiliki kepercayaan diri yang tinggi maka cenderung untuk berhasil dalam tugasnya sehingga meningkatkan kepuasan atas apa yang dikerjakannya.¹⁶ Telah dilaporkan juga adanya korelasi yang positif antara kepercayaan diri dengan kepuasan kerja.¹⁷ Pengukuran tingkat kepercayaan diri yang sering dilakukan adalah menggunakan skala kepercayaan diri Rosenberg.¹⁸

2.3.1.3 Status Ekonomi

Status ekonomi ialah kedudukan seseorang di dalam pelapisan masyarakat berdasarkan pemilikan kekayaan. Mahasiswa yang tingkat ekonominya lebih tinggi akan lebih mampu untuk membeli *textbook* atau sarana belajar lainnya seperti akses internet, alat-alat klinik dan lain-lain untuk menunjang proses pembelajarannya. Orang yang memiliki tingkat ekonomi yang lebih tinggi memiliki kepuasan hidup yang lebih tinggi pula, hal ini diasosiasikan dengan peningkatan performa kerja. Status ekonomi dinilai berdasarkan skala Bistok Saing.

2.3.1.4 Kepribadian

Terdapat tiga aspek dari kepribadian seseorang yang mempengaruhi kepuasan dari suatu performa, yaitu aspek *neuroticism*, *extraversion*, dan *conscientiousness*.¹⁹ Neuroticism adalah kecenderungan untuk mengalami emosi negatif seperti kemarahan, kecemasan dan depresi. *Extraversion* ditandai oleh

emosi positif, dan kecenderungan untuk membangun relasi yang baik dengan orang lain. *Conscientiousness* adalah kecenderungan untuk menunjukkan sikap disiplin, bertanggung jawab, dan ambisi untuk mendapat suatu prestasi. *Neuroticism* berhubungan terbalik dengan kepuasan, sedangkan *extraversion* dan *conscientiousness* berbanding lurus dengan kepuasan.

2.3.1.5 Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Kepuasan mahasiswa berhubungan positif dengan IPK. Mahasiswa yang memiliki tingkat kepuasan yang tinggi untuk memiliki IPK yang tinggi pula.²⁰

2.3.1.6 Nilai Panum

Nilai panum yang tinggi diasosiasikan dengan kinerja mahasiswa yang bagus dalam mengikuti panum. Telah diketahui bahwa kinerja yang baik akan memberikan kepuasan lebih kepada pelakunya, oleh karena itu nilai panum dapat berhubungan secara positif dengan kepuasan mahasiswa terhadap panum.

2.3.1.7 Lama studi

Masa studi kuliah berhubungan secara negatif dengan tingkat kepuasan mahasiswa. Mahasiswa yang mampu untuk menyelesaikan program pendidikan S1 dengan tepat waktu memiliki tingkat kepuasan yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang terlambat untuk menyelesaikan studi.

Panum merupakan pendidikan klinik yang terletak diakhir dari program S1, dan menandai berakhirnya proses belajar mengajar. Sehingga ketepatan waktu untuk menyelesaikan panum merefleksikan ketepatan waktu mahasiswa untuk menyelesaikan studi S1nya.

2.3.1.8 Jenis Kelamin

Pengaruh jenis kelamin terhadap kepuasan mahasiswa masih belum jelas sepenuhnya. Beberapa penelitian melaporkan bahwa jenis kelamin tidak berpengaruh secara bermakna terhadap kepuasan mahasiswa, namun beberapa yang lain melaporkan bahwa jenis kelamin mempengaruhi kepuasan mahasiswa.²¹⁻

²³ Mahasiswa perempuan cenderung untuk memiliki tingkat kepuasan yang lebih tinggi dari mahasiswa laki-laki karena mendapatkan lebih banyak supervisi dari instruktur yang berjenis kelamin sama.¹¹ Penelitian pada mahasiswa di *British Columbia, Canada* melaporkan bahwa mahasiswa perempuan cenderung memiliki kepuasan terhadap pelaksanaan program pendidikan dibanding mahasiswa laki-laki.²⁰ Sebuah penelitian melaporkan sikap diskriminatif gender dari tutor akan mempengaruhi pengalaman mahasiswa pada ujian yang bersifat intim. Namun dinyatakan sangat tidak mungkin sikap diskriminatif ini sengaja dilakukan untuk merugikan mahasiswa laki-laki. Perbedaan perlakuan yang berdasarkan gender mahasiswa merupakan sumber bias dalam penilaian.²¹

2.3.1.9 Pengalaman pribadi selama mengikuti panum

Pengalaman pribadi mahasiswa merupakan pengalaman mahasiswa yang tidak berkaitan dengan program pembelajaran, dan dapat terdiri dari berbagai macam kejadian, baik yang positif maupun yang negatif yang terjadi selama mahasiswa menjalani edukasi klinik ataupun diluar itu.²⁴

2.3.1.10 Kepuasan Hidup

Kepuasan hidup adalah jalan bagaimana seseorang mempersepsikan bagaimana hidup mereka berlalu dan bagaimana mereka merasakan tentang arah hidup mereka dimasa depan. Spillover hypothesis menyatakan bahwa kepuasan hidup dan kepuasan kerja saling mempengaruhi secara positif.²⁵ Orang yang memiliki kepuasan hidup yang tinggi cenderung untuk memiliki kepuasan kerja yang tinggi, dan begitu juga sebaliknya. Sebuah penelitian menyatakan ada hubungan positif antara kepuasan hidup dengan performa mahasiswa (IPK dan nilai).²⁶ Seperti telah disebutkan sebelumnya, performa mahasiswa akan mempengaruhi kepuasan mahasiswa.

2.3.2 Domain Interpersonal

Domain interpersonal melingkupi hubungan antara mahasiswa dengan instruktur klinik. Sebuah studi melaporkan adanya korelasi antara kepuasan mahasiswa dengan pengalaman klinik dan penilaian mereka terhadap instruktur.¹¹ Karakteristik instruktur pendidikan klinik dibagi menjadi menjadi 4 macam yaitu kemampuan komunikasi, interpersonal, profesional dan perilaku mengajar.²⁷

2.3.2.1 Kemampuan komunikasi instruktur

Kemampuan komunikasi adalah suatu kecakapan individu dalam mengolah kata-kata, berbicara secara baik dalam penyampaian informasi, gagasan, emosi, keterampilan dengan menggunakan simbol-simbol seperti perkataan, gambar, figur, grafik dan sebagainya sehingga dapat dipahami dengan baik oleh lawan bicaranya.^{27,28} Berikut ini karakter-karakter yang mempengaruhi kualitas kemampuan komunikasi instruktur:

- 1) Membuat mahasiswa paham
- 2) Memberikan umpan balik yang berguna
- 3) Pendengar yang aktif
- 4) Memberikan umpan balik positif pada performa mahasiswa
- 5) Berkomunikasi dengan gaya yang tidak mengancam
- 6) Terbuka dan jujur dalam mengatakan persepsinya terhadap mahasiswa
- 7) Memberikan umpan balik tepat pada waktunya
- 8) Terbuka dalam mendiskusikan topik-topik dengan mahasiswa
- 9) Mengajar dengan interaktif dan menggiatkan dialog dengan mahasiswa
- 10) Memberikan umpan balik secara pribadi

2.3.2.2 Kemampuan Interpersonal Instruktur

Kemampuan interpersonal didefinisikan sebagai ketrampilan untuk mengenali dan merespon secara layak perasaan, sikap dan perilaku, motivasi serta keinginan orang lain. Bagaimana seseorang mampu membangun hubungan yang harmonis dengan memahami dan merespon orang lain merupakan bagian dari kemampuan interpersonal.²⁹ Hasil penelitian Wamsley menunjukkan kemampuan dalam bekerja sama antar profesi akan mempengaruhi kemampuan mahasiswa sebagai bagian dalam kelompok pelayanan kesehatan.^{29,30} Penelitian Durak dkk. melaporkan Berikut ini merupakan karakter-karakter yang mempengaruhi kemampuan interpersonal instruktur:

- 1) Menciptakan lingkungan dimana mahasiswa merasa nyaman
- 2) Memberikan dukungan yang tepat terhadap masalah, kecemasan dan perhatian mahasiswa

- 3) Empati
- 4) Memberikan perhatian yang sungguh-sungguh terhadap pasien
- 5) Memandang mahasiswa sebagai seorang profesional
- 6) Menghargai mahasiswa

2.3.2.3 Kemampuan Profesional Instruktur

Kemampuan profesional instruktur meliputi wawasan klinik maupun preklinik, keahlian anamnesis, melakukan pemeriksaan fisik, interpretasi pemeriksaan penunjang dan diagnosis, manajemen terapi hingga kemampuan melakukan berbagai prosedur tindakan medis dan lain-lain. Berikut ini adalah contoh karakteristik dari instruktur yang profesional:

- 1) Mendemonstrasikan prosedur medik secara kompeten
- 2) Mendemonstrasikan sifat profesional sebagai anggota tim kesehatan
- 3) Mendemonstrasikan pendekatan sistem dalam memecahkan masalah.
- 4) Menjelaskan dasar fisiologis dalam prosedur medik.
- 5) Mendemonstrasikan peran yang tepat prosedur medik sebagai bagian pelayanan kesehatan secara keseluruhan.
- 6) Menjadi tokoh panutan bagi mahasiswa
- 7) Mampu mengatur waktu dengan baik
- 8) Mendemonstrasikan sifat kepemimpinan

2.3.2.4 Perilaku mengajar Instruktur

Perilaku mengajar instruktur adalah kemampuan memilih, menata mengemas serta menyajikan bahan ajaran dalam menyampaikan pesan pesan

kependidikan kedokteran sesuai dengan tuntutan kurikulum suatu program pendidikan. Berikut ini adalah karakter-karakter yang mempengaruhi kualitas perilaku mengajar instruktur:

- 1) Membolehkan mahasiswa untuk berkembang dengan mandiri
- 2) Menyediakan waktunya untuk mahasiswa
- 3) Membuat evaluasi hasil pendidikan sebagai proses yang konstruktif
- 4) Mampu melakukan kegiatan belajar mengajar secara efektif
- 5) Merencanakan pengalaman belajar yang efektif untuk mahasiswa
- 6) Menyediakan pasien yang bervariasi
- 7) Memberikan pertanyaan kepada mahasiswa untuk memfasilitasi pembelajaran
- 8) Menunjukkan perbedaan yang ada pada performa mahasiswa
- 9) Memberikan pengalaman belajar yang unik
- 10) Menghubungkan pengetahuan preklinik dengan pengetahuan klinik
- 11) Akurat dalam mendokumentasikan evaluasi mahasiswa
- 12) Membantu mahasiswa menentukan tujuan khusus dalam edukasi klinik
- 13) Mengawasi atau mengamati performa mahasiswa
- 14) Menjadwalkan pertemuan reguler dengan mahasiswa
- 15) Merencanakan pengalaman belajar yang akan diterima mahasiswa sebelum mereka datang
- 16) Manajemen waktu mahasiswa dengan baik
- 17) Tepat waktu dalam mendokumentasikan hasil penilaian terhadap mahasiswa
- 18) Membuat inovasi baru untuk meningkatkan kualitas pendidikan

Dari faktor-faktor diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kepuasan mahasiswa terhadap edukasi medik berhubungan dengan dimensi-dimensi karakteristik instruktur klinik. Tatap muka antara instruktur klinik dan mahasiswa yang lebih sering dan pemberian umpan balik yang membantu oleh instruktur juga akan meningkatkan kepuasan mahasiswa.

2.3.3 Domain Organisasional

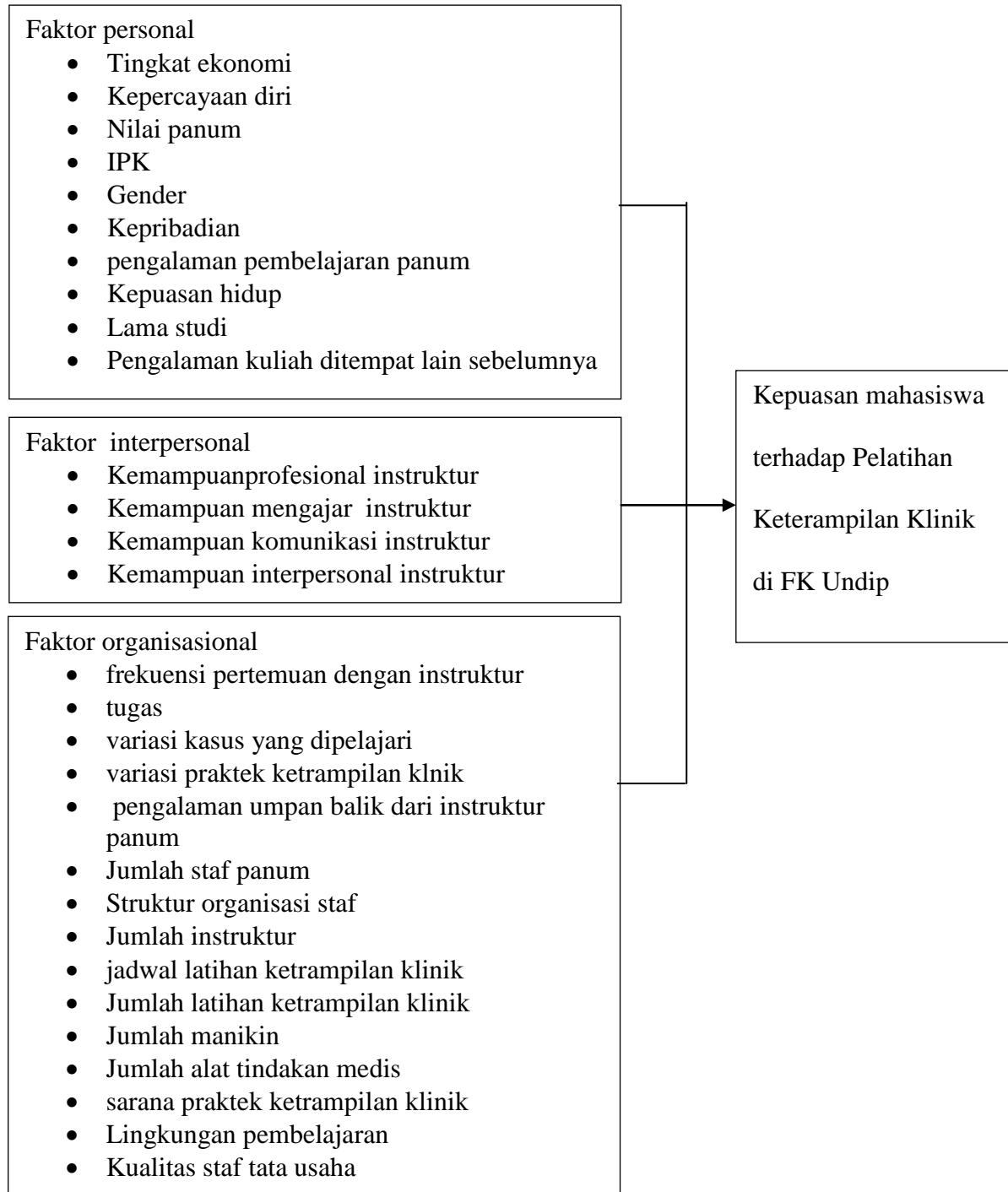
Domain organisasional merupakan domain yang meliputi struktur penyelenggaraan edukasi klinik. Struktur penyelenggaraan terdiri atas struktur organisasi, jumlah staf, sarana dan prasarana, kurikulum atau lingkungan pembelajaran, jadwal penyelenggaraan pendidikan, frekuensi pertemuan dengan instruktur, tugas, variasi kasus yang dipelajari, variasi praktek ketrampilan klinik^{31,32}.

Telah disebutkan oleh sebuah penelitian kepuasan secara keseluruhan akan meningkat seiring dengan peningkatan jumlah staf dan kompleksitas struktur organisasi, sarana dan prasarana praktek keterampilan klinik yang memadai, program pendidikan yang terjadwal dengan baik serta jumlah instruktur klinik yang lebih banyak.¹¹

BAB III

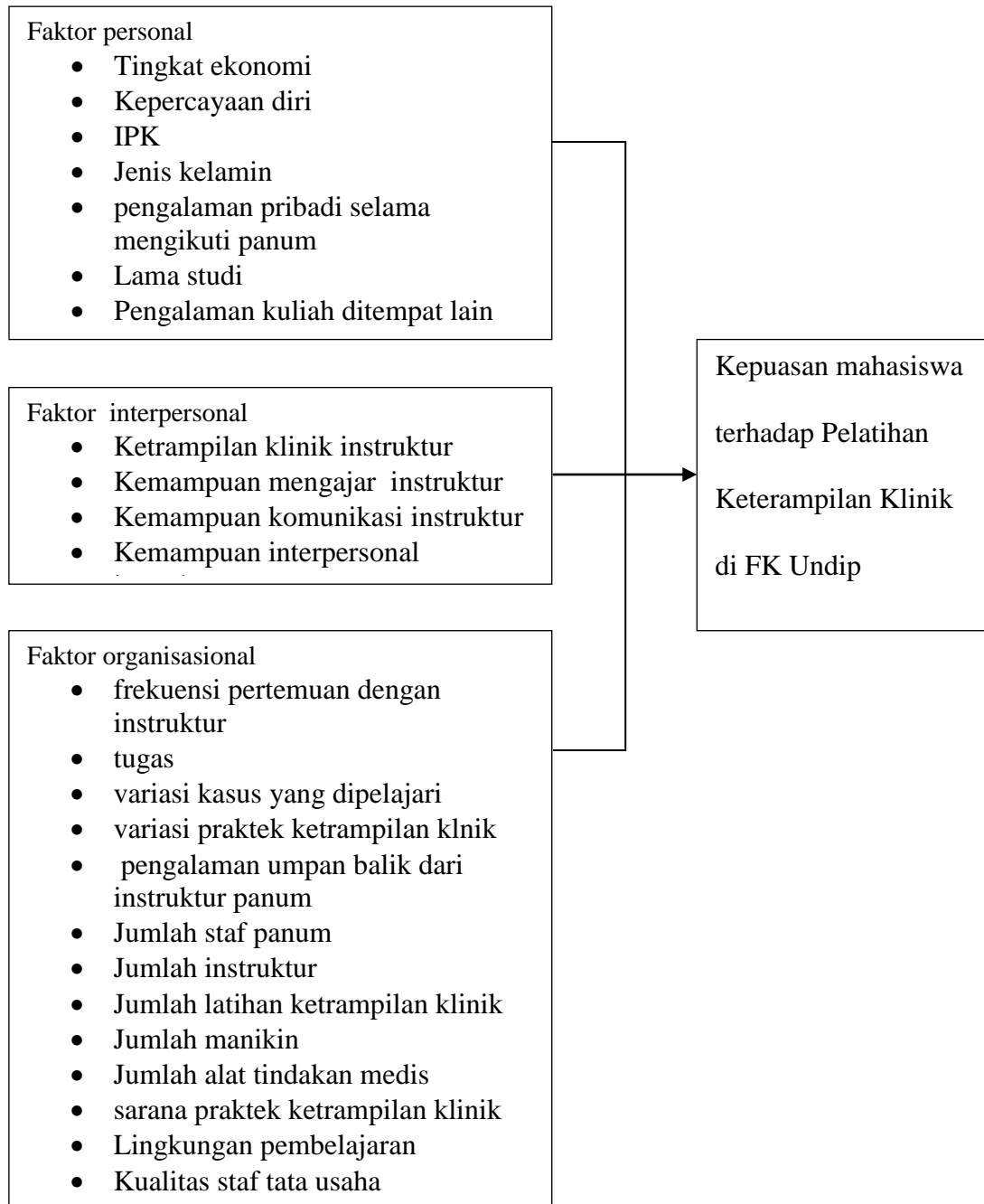
KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

3.1. Kerangka teori



Gambar 1. Kerangka teori

3.2. Kerangka konsep



Gambar 2. Kerangka konsep

3.3. Hipotesis

3.3.1. Hipotesis mayor

Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelatihan keterampilan klinik di FK Undip dipengaruhi oleh faktor personal, interpersonal dan organisasional

3.3.2. Hipotesis minor

- 1) Ada hubungan positif antara tingkat ekonomi keluarga dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelatihan keterampilan klinik di FK Undip
- 2) Ada hubungan positif antara tingkat kepercayaan diri mahasiswa dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelatihan keterampilan klinik di FK Undip
- 3) Ada hubungan positif antara indeks prestasi kumulatif (IPK) dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelatihan keterampilan klinik di FK Undip
- 4) Tingkat kepuasan terhadap pelatihan keterampilan klinik di FK Undip mahasiswa wanita lebih tinggi dibanding mahasiswa pria
- 5) Ada hubungan positif antara pengalaman pembelajaran pelatihan keterampilan klinik di FK Undip dengan tingkat kepuasan mahasiswa
- 6) Ada hubungan positif antara pengalaman kuliah ditempat lain sebelumnya dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelatihan keterampilan klinik di FK Undip
- 7) Ada hubungan negatif antara lama studi dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelatihan keterampilan klinik di FK Undip

- 8) Ada hubungan positif antara ketrampilan klinik instruktur dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelatihan keterampilan klinik di FK Undip
- 9) Ada hubungan positif antara perilaku mengajar instruktur dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelatihan keterampilan klinik di FK Undip
- 10) Ada hubungan positif antara kemampuan komunikasi instruktur dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelatihan keterampilan klinik di FK Undip
- 11) Ada hubungan positif antara kemampuan interpersonal instruktur dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelatihan keterampilan klinik di FK Undip
- 12) Ada hubungan positif antara frekuensi pertemuan dengan instruktur dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelatihan keterampilan klinik di FK Undip
- 13) Ada hubungan positif antara tugas yang diperoleh mahasiswa dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelatihan keterampilan klinik di FK Undip
- 14) Ada hubungan positif antara variasi kasus yang dipelajari dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelatihan keterampilan klinik di FK Undip
- 15) Ada hubungan positif antara variasi praktek ketrampilan klinik dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelatihan keterampilan klinik di FK Undip

- 16) Ada hubungan positif pengalaman umpan balik dari instruktur dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelatihan keterampilan klinik di FK Undip
- 17) Ada hubungan positif antara jumlah staf dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelatihan keterampilan klinik di FK Undip
- 18) Ada hubungan positif antara jumlah instruktur dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelatihan keterampilan klinik di FK Undip
- 19) Ada hubungan positif antara jumlah pelatihan keterampilan klinik dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelatihan keterampilan klinik di FK Undip
- 20) Ada hubungan positif antara jumlah manekin tingkat dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelatihan keterampilan klinik di FK Undip
- 21) Ada hubungan positif antara jumlah alat tindakan medis dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelatihan keterampilan klinik di FK Undip
- 22) Ada hubungan positif lingkungan pembelajaran dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelatihan keterampilan klinik di FK Undip
- 23) Ada hubungan positif antara sarana praktek dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelatihan keterampilan klinik di FK Undip

- 24) Ada hubungan positif antara kualitas staf tata usaha dengan tingkat dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelatihan keterampilan klinik di FK Undip

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah ilmu pendidikan kedokteran

4.2 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Undip pada periode bulan April 2012 sampai dengan Juni 2012.

4.3 Jenis dan rancangan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan belah lintang (*cross sectional*)

4.4 Populasi dan sampel

4.4.1 Populasi target

Mahasiswa kedokteran yang telah menyelesaikan pendidikan panum (pelatihan keterampilan klinik di FK Undip yang dilaksanakan di semester akhir pendidikan sarajana kedokteran)

4.4.2 Populasi terjangkau

Mahasiswa kedokteran yang telah menyelesaikan pendidikan panum di FK Undip pada semester genap tahun ajaran 2011-2012

4.4.3 Sampel

Mahasiswa kedokteran yang telah menyelesaikan pendidikan Panum di FK Undip yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

4.4.3.1 Kriteria inklusi

- a. Menyelesaikan panum pada semester genap tahun ajaran 2011-2012
- b. Bersedia diikutsertakan dalam penelitian

4.4.3.2 Kriteria eksklusi

- a. Tidak bersedia diwawancarai pada saat penelitian

4.4.4 Cara sampling

Cara pemilihan subyek penelitian dilakukan secara non random dengan menggunakan total sampling, dimana seluruh mahasiswa yang telah memenuhi kriteria penelitian diikutsertakan dalam penelitian. Data mahasiswa diperoleh dari bagian Akademik FK UNDIP

4.4.5 Besar sampel

Sesuai dengan rancangan penelitian, besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus besar sampel untuk proporsi tunggal. Apabila hasil penelitian sebelumnya oleh Ziaee dkk. dijumpai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap ketrampilan klinik adalah 52%, sehingga nilai $P=0,52$, nilai $Q=1-0,52$. Ketepatan relatif ditetapkan sebesar 10% ($d=0,1$). Nilai kesalahan tipe I ditetapkan sebesar 5 % ($\alpha=0,05$), sehingga nilai $Z\alpha$ dari tabel adalah 1,96. Perhitungan besar sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{Z\alpha^2 PQ}{d^2} = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times 0,5}{0,1^2} = 95,9 \approx 96$$

Berdasarkan perhitungan diatas minimal dibutuhkan 96 orang mahasiswa sebagai subyek penelitian.

4.5 Variabel penelitian

4.5.1 Variabel bebas

- 1) Tingkat ekonomi
- 2) Kepercayaan diri
- 3) IPK
- 4) Gender
- 5) pengalaman pribadi selama panum
- 6) Lama studi
- 7) Pengalaman kuliah ditempat lain
- 8) Ketrampilan klinik instruktur
- 9) Perilaku mengajar instruktur
- 10) Kemampuan komunikasi instruktur
- 11) Kemampuan interpersonal instruktur
- 12) Frekuensi pertemuan dengan instruktur
- 13) Tugas yang diperoleh mahasiswa
- 14) Variasi kasus yang dipelajari
- 15) Variasi praktek ketrampilan klinik
- 16) Pengalaman umpan balik dari instruktur
- 17) Jumlah staf panum
- 18) Jumlah instruktur klinik
- 19) Jumlah latihan keterampilan klinik

- 20) Jumlah manekin
- 21) Jumlah alat tindakan medis
- 22) Lingkungan pembelajaran
- 23) Sarana dan prasarana
- 24) Kualitas staf tata usaha panum

4.5.2 Variabel terikat

Kepuasan mahasiswa terhadap pendidikan klinik

4.6. Definisi operasional

| No. | Variabel | Unit/satuan | Skala |
|-----|---|-------------|---------|
| 1. | <p>Kepuasan mahasiswa</p> <p>Kepuasan mahasiswa diukur berdasarkan kuesioner dari Ziaee et al yang telah dimodifikasi.</p> <p>Dikategorikan menjadi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sangat puas = skor 10-12 - Cukup puas = skor 7-9 - Kurang puas = skor 4-6 - Tidak puas = skor 0-3 <p>Kemudian untuk kepentingan analisa bivariate dan multivariate, kepuasan mahasiswa dikategorikan lagi menjadi sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Puas = Kategori cukup puas & sangat puas - Tidak puas= Kategori kurang puas & tidak puas | - | Ordinal |
| 2. | <p>Tingkat ekonomi keluarga</p> <p>Tingkat ekonomi keluarga mahasiswa diukur berdasarkan metode Bistok Saing dengan melihat data dari kuesioner.</p> <p>Tingkat ekonomi dibedakan menjadi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tingkat ekonomi rendah = penghasilan <Rp 1.000.000,00 - Tingkat ekonomi cukup= penghasilan Rp1.000.000,00- | - | Ordinal |

| No. | Variabel | Unit/satuan | Skala |
|-----|--|-------------|---------|
| | Rp.2.000.000,00 - Tingkat ekonomi tinggi = penghasilan >Rp 2.000.000,00 | | |
| 3 | Tingkat kepercayaan diri Tingkat ekonomi keluarga mahasiswa diukur berdasarkan skala kepercayaan diri Rosenberg dengan menggunakan kuesioner. Skor kuesior antara 0 s/d 30. Kemudian kategori tingkat kepercayaan diri adalah sebagai berikut : - Sangat kurang percaya diri=skor 0-8 - Kurang percaya diri = skor 9-15 - Cukup percaya diri = skor 16-22 - Sangat percaya diri = skor 23-30 | - | Ordinal |
| 4 | Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) IPK mahasiswa didapat dari database di bagian akademik FK Undip. Kategori IPK adalah sebagai berikut : - Memuaskan = 2,00-2,75 - Sangat memuaskan = 2,75-3,50 - Dengan pujian = 3,51-4,00 | - | Ordinal |
| 5 | Jenis kelamin Jenis kelamin mahasiswa jenis kelamin yang tercantum dalam bagian identitas mahasiswa pada kuesioner Jenis kelamin dibedakan menjadi : - laki-laki - perempuan | - | Nominal |
| 6 | Pengalaman pribadi selama mengikuti panum Pengalaman pribadi selama mengikuti program panum terdiri atas pengalaman yang menyebabkan mahasiswa bersemangat mengikuti panum dan pengalaman yang menyebabkan mahasiswa tidak bersemangat mengikuti panum/merasa tertekan. Diukur dengan kuesioner terbuka. Dikategorikan menjadi: - Ada - Tidak ada | - | Nominal |
| 7 | Lama studi Lama studi mahasiswa didapat melalui | - | Nominal |

| No. | Variabel | Unit/satuan | Skala |
|-----|---|-------------|---------|
| | database di bagian akademik FK Undip. Variabel ini dibedakan menjadi : <ul style="list-style-type: none"> - Tepat waktu - Tidak tepat waktu | | |
| 8 | Pengalaman kuliah ditempat lain Merupakan pengalaman mahasiswa pernah kuliah ditempat lain sebelum kuliah di FK Undip Variabel ini dibedakan menjadi : <ul style="list-style-type: none"> - Pernah - Tidak pernah | - | Nominal |
| 9 | Ketrampilan klinik instruktur Ketrampilan klinik instruktur diukur dengan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan , dan dikategorikan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> - Sangat kurang= 0-6 - Kurang = 7-12 - Cukup baik= 13-18 - Sangat baik= 19-24 | - | Ordinal |
| 10 | Perilaku mengajar instruktur Perilaku mengajar instruktur instruktur diukur dengan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan, dan dikategorikan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> - Sangat kurang= 0-10 - Kurang = 11-20 - Cukup baik= 21-30 - Sangat baik= 31-39 | - | Ordinal |
| 11 | Kemampuan interpersonal instruktur Kemampuan interpersonal instruktur instruktur diukur dengan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan, dan dikategorikan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> - Sangat kurang= 0-4 - Kurang = 5-8 - Cukup baik= 9-12 - Sangat baik= 13-15 | - | Ordinal |
| 12 | Kemampuan komunikasi instruktur Kemampuan interpersonal instruktur instruktur diukur dengan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan, dan dikategorikan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> - Sangat kurang= 0-6 - Kurang = 7-12 - Cukup baik= 13-18 - Sangat baik= 19-24.. | - | Ordinal |

| No. | Variabel | Unit/satuan | Skala |
|-----|--|-------------|---------|
| 13 | Frekuensi pertemuan dengan instruktur Merupakan penilaian mahasiswa terhadap frekuensi pertemuan dengan instruktur selama panum. Diukur dengan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan. Dikategorikan menjadi: <ul style="list-style-type: none"> - Banyak - Cukup - Kurang | | Ordinal |
| 14 | Tugas yang diperoleh mahasiswa Merupakan penilaian mahasiswa terhadap tugas-tugas yang diperoleh selama panum. Diukur dengan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan. Dikategorikan menjadi: <ul style="list-style-type: none"> - Banyak - Cukup - Kurang | | Ordinal |
| 15 | Variasi kasus yang dipelajari Merupakan penilaian mahasiswa terhadap variasi kasus klinik yang dipelajari selama panum. Diukur dengan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan. Dikategorikan menjadi: <ul style="list-style-type: none"> - Banyak - Cukup - Kurang | | Ordinal |
| 16 | Variasi praktek ketrampilan klinik Merupakan penilaian mahasiswa terhadap variasi praktek ketrampilan klinik yang dipelajari selama panum. Diukur dengan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan. Dikategorikan menjadi: <ul style="list-style-type: none"> - Banyak - Cukup - Kurang | | Ordinal |
| 17 | Pengalaman umpan balik dari instruktur Merupakan penilaian mahasiswa terhadap pengalaman umpan balik yang dipeoleh dari instruktur selama panum. Diukur dengan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan. Dikategorikan menjadi: <ul style="list-style-type: none"> - Banyak - Cukup - Kurang panum | | Ordinal |
| 18 | Jumlah staf Panum | - | Ordinal |

| No. | Variabel | Unit/satuan | Skala |
|-----|---|-------------|---------|
| | <p>Merupakan penilaian mahasiswa mengenai kecukupan jumlah staf panum. Variabel ini diukur dengan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan.</p> <p>Jumlah staf panum dikategorikan menjadi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kurang - Cukup - Terlalu banyak | | |
| 19 | Jumlah instruktur klinik | - | Ordinal |
| | <p>Merupakan penilaian mahasiswa mengenai kecukupan jumlah instruktur klinik panum. Variabel ini diukur dengan menggunakan kuosioner yang telah disiapkan.</p> <p>Variabel jumlah instruktur meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kurang - Cukup - Terlalu banyak | | |
| 20 | Jumlah latihan keterampilan klinik | - | Ordinal |
| | <p>Merupakan penilaian mahasiswa mengenai kecukupan jumlah latihan keterampilan klinik. Variabel ini diukur dengan menggunakan kuosioner yang telah disiapkan.</p> <p>Variabel jumlah latihan keterampilan klinik meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kurang - Cukup - Terlalu banyak | | |
| 21 | Jumlah manekin | - | Ordinal |
| | <p>Merupakan penilaian mahasiswa mengenai kecukupan jumlah manekin panum. Variabel ini diukur dengan menggunakan kuosioner yang telah disiapkan.</p> <p>Variabel jumlah manekin meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kurang - Cukup - Terlalu banyak | | |
| 22 | Jumlah alat tindakan medis | - | Ordinal |
| | <p>Merupakan penilaian mahasiswa mengenai kecukupan jumlah alat tindakan medis panum. Variabel ini diukur dengan menggunakan kuosioner yang telah disiapkan.</p> <p>Variabel jumlah alat tindakan medis meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kurang | | |

| No. | Variabel | Unit/satuan | Skala |
|-----|--|-------------|---------|
| | <ul style="list-style-type: none"> - Cukup - Terlalu banyak | | |
| 23 | <p>Lingkungan pembelajaran</p> <p>Merupakan penilaian mahasiswa mengenai kecukupan keadaan lingkungan pembelajaran selama panum. Variabel ini diukur dengan menggunakan kuosioner DREEM yang telah dimodifikasi.</p> <p>Kategori variabel lingkungan pembelajaran meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sangat kurang=skor 0-33 - Kurang = skor 34-65 - Cukup baik=skor 66-97 - Sangat baik= skor 98-129 | - | Ordinal |
| 24 | <p>Sarana dan prasarana</p> <p>Merupakan penilaian mahasiswa mengenai keadaan sarana dan prasarana panum. Variabel ini diukur dengan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan.</p> <p>Kategori variabel sarana dan prasarana meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sangat kurang=skor 0-8 - Kurang = skor 9-15 - Cukup baik= skor 16-22 - Sangat baik= skor 23-30 | - | Ordinal |
| 25 | <p>Kualitas staf staf tata usaha</p> <p>Merupakan penilaian mahasiswa mengenai keadaan kualitas staf tata usaha panum. Variabel ini diukur dengan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan.</p> <p>Kategori variabel staf tata usaha meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sangat kurang=skor 0-4 - Kurang = skor 5-8 - Cukup baik= skor 9-12 - Sangat baik= skor 13-15 | - | Ordinal |

4.7 Alat dan cara kerja

4.7.1 Alat

- 1) Kuesioner domain personal
- 2) Kuosioner domain interpersonal
- 3) Kuosioner domain organisasional
- 4) Kuesioner kepuasan mahasiswa

4.7.2. Cara pengumpulan data

- 1) Penelitian dimulai dengan penyusunan kuesioner yang dilanjutkan dengan uji validitas dan reliabilitas kuesioner. Uji validitas yang dilakukan adalah validitas ahli yaitu dengan cara mengirimkan kuesioner yang telah disusun kepada 3 orang ahli yaitu ahli pendidikan kedokteran dan atau psikolog. Setiap butir pertanyaan dalam kuesioner dinilai sebagai berikut:

- (+1) apabila setuju untuk dimasukkan dalam kuesioner
- (0) apabila ragu-ragu
- (-1) apabila tidak setuju untuk dimasukkan dalam kuesioner

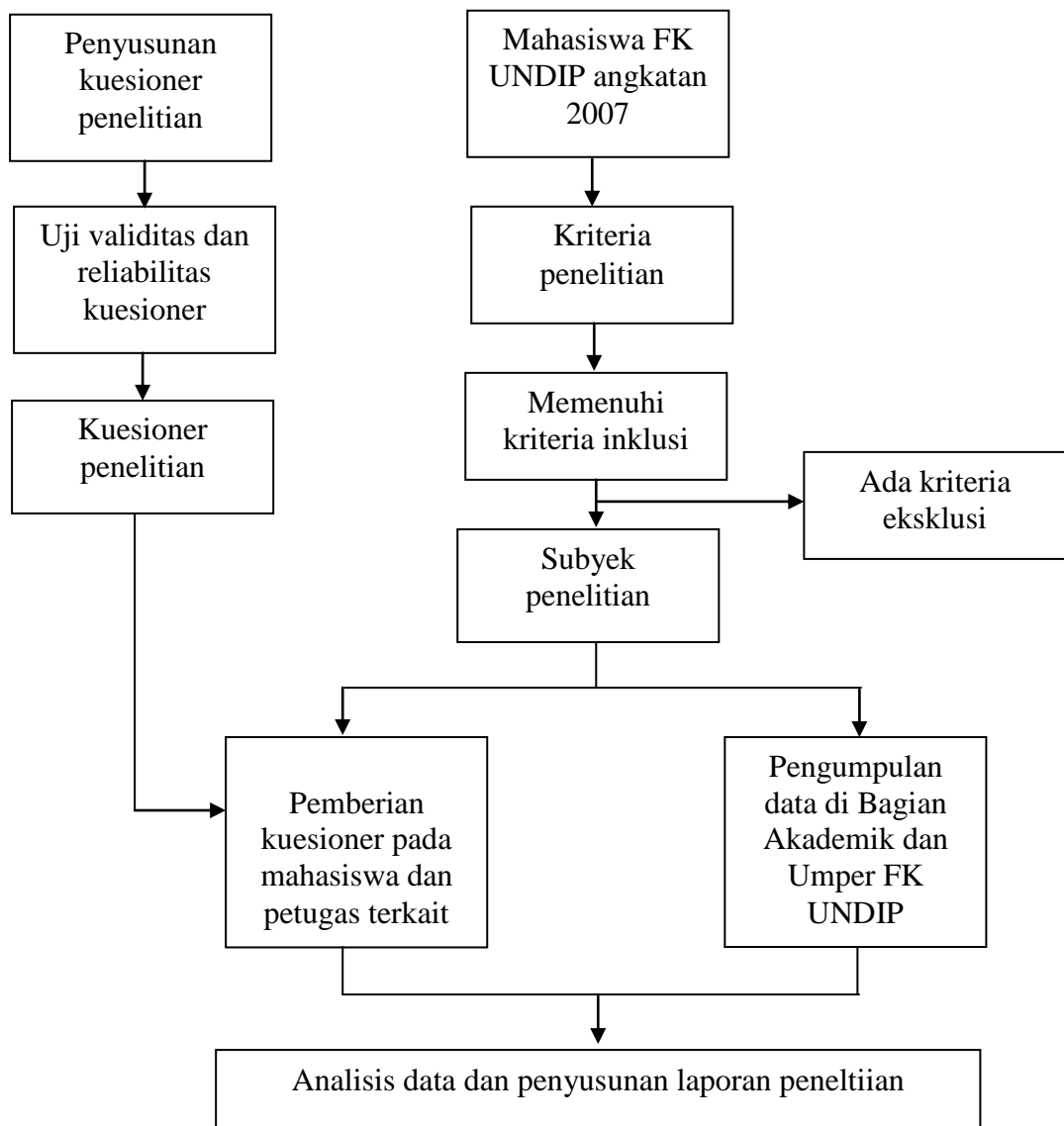
Ketiga nilai dirata-rata. Butir pertanyaan dimasukkan kedalam kuesioner apabila rata-rata nilai $> 0,5$.

Uji reliabilitas kuesioner menggunakan uji *internal consistency* Cronbach-alpha. Reliabilitas dianggap baik apabila nilai Cronbach alpha $\geq 0,8$.

- 2) Subyek penelitian dipilih dari daftar mahasiswa FK yang telah menyelesaikan panum. Daftar diperoleh dari Bagian Akademik FK UNDIP. Seluruh mahasiswa yang memenuhi syarat digunakan sebagai subyek penelitian.

- 3) Pada mahasiswa diberikan kuesioner untuk diisi sendiri oleh mahasiswa. Waktu pengisian paling lama adalah 3 hari. Data pada kuesioner dilakukan *cross check* pada mahasiswa yang dipilih secara acak untuk memastikan kebenaran jawaban yang diberikan.
- 4) Data karakteristik yang berkaitan telah diperoleh dari Bagian Kepegawaian serta Bagian Umum dan Perlengkapan FK UNDIP.
- 5) Data yang terkumpul dimasukkan kedalam komputer untuk dianalisis

4.8. Alur penelitian



Gambar 3. Alur penelitian

4.9. Analisis data

Pada data yang terkumpul dilakukan pemeriksaan kelengkapan dan kebenaran data. Data selanjutnya diberi kode, ditabulasi dan dimasukkan kedalam komputer.

Analisis data meliputi analisis deskriptif dan uji hipotesis. Pada analisis deskriptif data berskala kategorial seperti jenis kelamin mahasiswa, tingkat ekonomi, tingkat kepuasan mahasiswa dan sebagainya dinyatakan sebagai distribusi frekuensi dan persentase. Sedangkan data yang berskala kontinyu seperti umur mahasiswa dinyatakan sebagai rerata dan simpang baku.

Uji hipotesis pada analisis bivariat antara variabel menggunakan uji χ^2 atau uji Fisher Exact apabila ada sel dengan frekuensi harapan < 5 berjumlah lebih dari 20%. Uji χ^2 dipilih oleh karena variabel bebas dan terikat keduanya berskala kategorial.

Uji statistik untuk menilai interaksi antara variabel bebas dengan variabel terikat dianalisis menggunakan uji regresi logistik berganda. Uji ini dipilih oleh karena variabel terikat berskala kategorial nominal sedangkan variabel bebas berskala kategorial nominal atau ordinal. Besarnya pengaruh variabel bebas terhadap kepuasan mahasiswa dinyatakan sebagai e^{β} dengan 95% interval kepercayaan. Nilai p dianggap bermakna apabila $p < 0,05$.

Analisis data akan menggunakan program komputer.

4.10. Etika penelitian

Sebelum penelitian dimulai protokol penelitian telah mendapat *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan dan Kedokteran FK UNDIP/RSUP Dr. Kariadi Semarang dan izin penelitian dari Dekan FK UNDIP.

Seluruh subyek penelitian telah diberikan prosedur penelitian dan diminta persetujuannya dengan *informed consent* secara tertulis. Mahasiswa berhak menolak untuk diikutsertakan dalam penelitian dengan alasan apapun. Mahasiswa yang menolak tidak mendapat sangsi apapun.

Identitas subyek penelitian dirahasiakan dan tidak dipublikasi tanpa seijin subyek penelitian. Seluruh subyek penelitian telah diberi imbalan sesuai kemampuan peneliti. Seluruh biaya yang berhubungan dengan penelitian ditanggung oleh peneliti.

BAB 5

HASIL PENELITIAN

5.1. Karakteristik subyek penelitian

Sejumlah 153 dari 190 mahasiswa Fakultas Kedokteran UNDIP yang mengikuti program Panum pada periode semester genap 2011/2012 mengisi dan mengembalikan kuesioner. Subyek penelitian terdiri atas 145 mahasiswa angkatan 2008 sebanyak (94,8%), 7 mahasiswa angkatan 2007 (4,5%) dan 1 mahasiswa angkatan 2006 (0,7%). Karakteristik subyek penelitian ditampilkan pada tabel 1.

Tabel 2. Karakteristik subyek penelitian (n=153)

| Karakteristik | Rerata \pm SB; median (min-max) | n (%) |
|-------------------------------|-----------------------------------|-------------|
| Jenis kelamin | | |
| - Laki-laki | - | 39 (25,5%) |
| - Perempuan | - | 114 (74,5%) |
| Umur secara keseluruhan | 21,5 \pm 0,70 (20-24) | |
| - Umur laki-laki | 21,6 \pm 0,67 (21-23) | |
| - Umur perempuan | 21,5 \pm 0,71 (20-24) | |
| Asal daerah | | |
| - Semarang | - | 58 (37,9%) |
| - Luar Semarang | - | 95 (62,1%) |
| Pernah kuliah ditempat lain | | |
| - Pernah | - | 8 (5,2%) |
| - Belum pernah | - | 145 (94,8%) |
| Pendapatan orang tua perbulan | | |
| - < Rp. 1 juta | | 0 (0,0%) |
| - Rp. 1 juta s/d 2 juta | | 11 (7,2%) |
| - > Rp. 2 juta | | 142 (92,8%) |

Tabel 2 (lanjutan). Karakteristik subyek penelitian

| Karakteristik | Rerata \pm SB; median (min-max) | n (%) |
|-------------------------|-----------------------------------|-------|
| IPK secara keseluruhan | 3,28 \pm 0,363 (2,46-3,95) | - |
| IPK mahasiswa laki-laki | 3,25 \pm 0,406 (2,48-3,95) | - |
| IPK mahasiswa perempuan | 3,29 \pm 0,348 (2,46-3,92) | - |

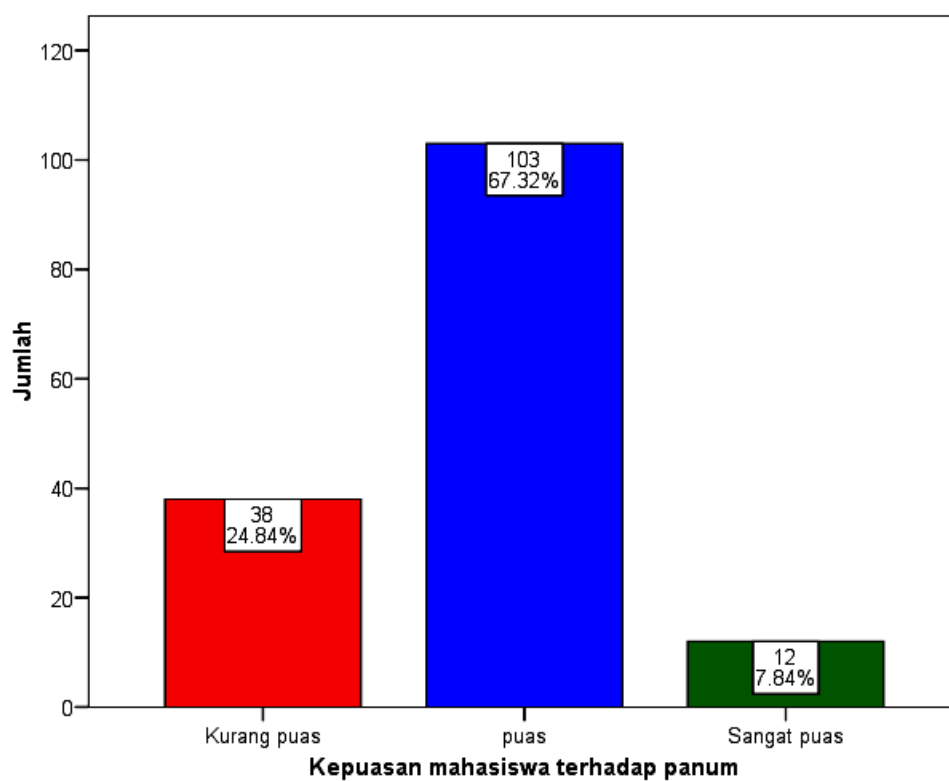
IPK= Indeks Prestasi Kumulatif

Pada tabel 1 tampak sebagian besar subyek penelitian adalah mahasiswa perempuan (74,5%). Rerata umur subyek penelitian secara keseluruhan adalah 21,52 \pm 0,7 tahun. Usia termuda adalah 20 tahun dan tertua adalah 24 tahun. Berdasarkan umur tampak umur mahasiswa laki-laki sedikit lebih tua dibanding mahasiswa perempuan perbedaan tersebut adalah tidak bermakna ($p=0,1$). Sebagian besar subyek penelitian adalah berasal dari wilayah luar Kota Semarang (62,1%). Sebagian mahasiswa menyatakan belum pernah kuliah di tempat lain sebelumnya dan dijumpai 8 mahasiswa yang sebelum masuk FK pernah kuliah ditempat lain dan seluruhnya bukan jurusan kedokteran umum. Berdasarkan pendapatan orang tua sebagian besar mahasiswa menyatakan pendapatan orang tua lebih dari 2 juta rupiah sebulan (92,8%).

Pada tabel 1 juga tampak rerata IPK mahasiswa secara keseluruhan adalah 3,28 \pm 0,363 dengan IPK terendah adalah 2,46 dan tertinggi adalah 3,95. IPK mahasiswa perempuan lebih tinggi dibanding mahasiswa laki-laki, namun perbedaan tersebut adalah tidak bermakna ($p=0,6$).

5.2. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap program Panum

Rerata skor tingkat kepuasan mahasiswa terhadap Panum adalah $7,46 \pm 1,577$ dengan skor terendah adalah 4 dan tertinggi adalah 12. Kategori tingkat kepuasan mahasiswa terhadap program panum ditampilkan pada gambar 1.



Gambar 4. Diagram distribusi tingkat kepuasan mahasiswa FK UNDIP terhadap pelaksanaan program Panum (n=153)

Pada gambar 1 tampak sebagian besar mahasiswa menyatakan puas terhadap pelaksanaan program Panum (67,32%) dan yang paling sedikit mahasiswa menyatakan sangat puas terhadap pelaksanaan program Panum (7,84%). Pada penelitian juga dijumpai mahasiswa yang tidak puas terhadap

pelaksanaan program Panum yaitu sebanyak 24,84%. Komponen skor kepuasan adalah kepuasan secara umum terhadap program Panum, kepuasan terhadap praktek ketrampilan klinik dan kepuasan terhadap teori dan kepuasan terhadap evaluasi. Distribusi kategori komponen skor kepuasan ditampilkan dalam tabel 2.

Tabel 3. Kategori komponen skor kepuasan mahasiswa FK UNDIP terhadap pelaksanaan program Panum (n=153)

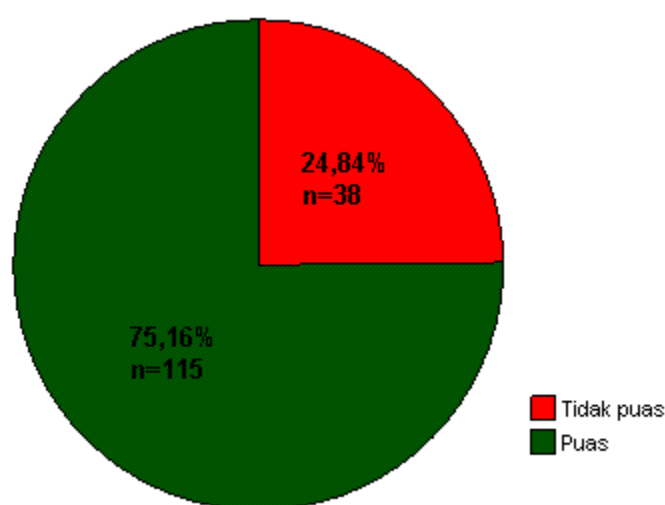
| Komponen skor kepuasan | n (%) |
|---|--------------|
| Kepuasan terhadap program panum secara umum | |
| - Sangat tidak puas | 0 (0,0%) |
| - Tidak puas | 18 (11,8%) |
| - Puas | 123 (80,4%) |
| - Sangat puas | 12 (7,8%) |
| Kepuasan terhadap keterampilan klinik yang dipelajari | |
| - Sangat tidak puas | 0 (0,0%) |
| - Tidak puas | 35 (22,9%) |
| - Puas | 103 (67,3%) |
| - Sangat puas | 15 (9,8%) |
| Kepuasan terhadap teori yang dipelajari | |
| - Sangat tidak puas | 0 (0,0%) |
| - Tidak puas | 42 (27,5%) |
| - Puas | 104 (68,0%) |
| - Sangat puas | 7 (4,6%) |
| Kepuasan terhadap metode evaluasi selama panum | 0 (0,0%) |
| - Sangat tidak puas | 1 (0,7%) |
| - Tidak puas | 31 (20,3%) |
| - Puas | 113 (73,9%) |
| - Sangat puas | 8 (5,2%) |

Pada tabel 2 tampak pada kategori kepuasan terhadap program secara umum dijumpai sebagian besar mahasiswa menyatakan puas (80,4%) dan sangat puas sebanyak 7,8%. Namun dijumpai mahasiswa yang tidak puas terhadap program Panum secara umum sebanyak 11,8%. Pada kategori kepuasan mahasiswa terhadap pelatihan keterampilan klinik didapatkan 67,3% mahasiswa yang puas, dan 9,8% mahasiswa sangat puas terhadap pelatihan keterampilan

klinik. Sedangkan yang tidak puas terhadap pelatihan keterampilan klinik sebanyak 22,8% mahasiswa.

Mahasiswa yang puas terhadap teori yang diajarkan selama panum sebanyak 68,0%. Kemudian didapatkan mahasiswa yang sangat puas sebanyak 4,6%. Sedangkan 27,5% mahasiswa tidak puas terhadap teori yang diajarkan selama panum. Untuk kategori kepuasan mahasiswa terhadap evaluasi selama panum, didapatkan sebanyak 73,9% mahasiswa yang puas dan 5,2% mahasiswa yang sangat puas. Sedangkan untuk mahasiswa yang tidak puas didapatkan sebanyak 20,3% dan mahasiswa yang sangat tidak puas sebanyak 0,7%.

Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap program Panum (skor total) untuk keperluan analisis data dikelompokkan menjadi 2 kategori “puas” yang terdiri atas kelompok mahasiswa yang menyatakan puas dan sangat puas terhadap pelaksanaan program Panum dan kelompok yang “tidak puas” terhadap pelaksanaan program Panum. Distribusi kategori kepuasan ditampilkan pada gambar 2.



Gambar 5. Diagram pie tingkat kepuasan mahasiswa FK UNDIP terhadap pelaksanaan program Panum (n=153)

Pada gambar 2 tampak sebanyak 75,16% mahasiswa menyatakan puas terhadap pelaksanaan program Panum dan sebanyak 24,85% menyatakan tidak puas terhadap pelaksanaan program Panum.

5.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap program Panum

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan program Panum dibedakan menjadi 3 domain yaitu domain personal, interpersonal dan organisasional. Masing-masing domain dijelaskan pada sub bab berikut.

5.3.1. Domain personal

Komponen domain personal berdasarkan kategori kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan program Panum ditampilkan pada tabel 3.

Tabel 4. Komponen domain personal berdasarkan kategori kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan program Panum (n=153)

| Domain personal | Tingkat kepuasan | | p |
|--------------------------------|----------------------|-----------------|------|
| | Tidak puas (n=38) | Puas (n=115) | |
| Jenis kelamin | | | |
| - Perempuan | 30 (26,3%) | 84 (73,7%) | 0,5* |
| - Laki-laki | 8 (20,5%) | 31 (79,5%) | |
| Kategori IPK | | | |
| - Memuaskan (2.00-2.75) | 3 (17,6%) | 14 (82,4%) | 0,2* |
| - Sangat memuaskan (2.76-3.50) | 21 (22,1 %) | 74 (77,9%) | |
| - <i>Cum laude</i> (>3.50) | 14 (34,1%) | 27 (65,9%) | |
| Lama studi | | | |
| - Tidak tepat waktu | 1 (7,7%) | 12 (92,3%) | 0,2* |
| - Tepat waktu | 37 (26,4%) | 103 (73,6%) | |
| Pendapatan orang tua | | | |
| - Rp. 1 juta-2 juta | 4 (36,4%) | 7 (76,1%) | |

Tabel 4 (lanjutan). Komponen domain personal berdasarkan kategori kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan program Panum (n=153)

| | | | |
|--|------------|-------------|--------------------|
| - > Rp. 2 juta | 34 (23,9%) | 108 (75,2%) | 0,5 [§] |
| Riwayat kuliah ditempat lain | | | |
| - Pernah | 3 (37,5%) | 5 (62,5%) | |
| - Tidak pernah | 35 (24,1%) | 110 (75,9%) | 0,4 [§] |
| Tingkat kepercayaan diri | | | |
| - Tidak percaya diri | 0 (0,0%) | 1 (100%) | |
| - Kurang percaya diri | 1 (10%) | 9 (90%) | |
| - Cukup percaya diri | 28 (26,2%) | 79 (73,8%) | |
| - Sangat percaya diri | 9 (25,7%) | 26 (74,3%) | 0,6 [*] |
| Pengalaman yang menyebabkan mahasiswa lebih bersemangat mengikuti panum | | | |
| - Tidak ada | 3 (16,7%) | 15 (83,3%) | |
| - Ada | 35 (25,9%) | 100 (74,1%) | 0,6 [§] |
| Pengalaman yang menyebabkan mahasiswa kurang bersemangat mengikuti panum | | | |
| - Ada | 23 (33,3%) | 46 (66,7%) | |
| - Tidak ada | 14 (18,2%) | 63 (81,8%) | 0,04 ^{*¶} |

* Uji χ^2

§ Uji Fisher-exact

¶ Bermakna

Data pada tabel 3 menunjukkan komponen domain personal yang berhubungan secara bermakna dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap program panum adalah adanya pengalaman yang menyebabkan mahasiswa kurang bersemangat mengikuti panum ($p=0,04$). Pada tabel 3 tampak persentase mahasiswa yang menyatakan ada pengalaman yang menyebabkan mahasiswa menjadi kurang bersemangat mengikuti panum yang tidak puas adalah lebih besar (33,3%) dibanding yang menyatakan tidak ada pengalaman tersebut (18,2%).

5.c.2. Domain interpersonal

Komponen domain interpersonal berdasarkan kategori kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan program panum ditampilkan pada tabel 4.

Tabel 5. Komponen domain interpersonal berdasarkan kategori kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan program panum

| Domain interpersonal | Tingkat kepuasan | | p |
|------------------------------------|------------------|------------|---------------------|
| | Tidak puas | Puas | |
| Kemampuan komunikasi instruktur | | | |
| - Kurang baik | 2 (22,2%) | 7 (77,8%) | 0,5* |
| - Baik | 34 (26,4%) | 95 (73,6%) | |
| - Sangat baik | 2 (13,3%) | 13 (86,7%) | |
| Kemampuan interpersonal instruktur | | | |
| - Kurang baik | 11 (32,4%) | 23 (67,6%) | 0,3* |
| - Baik | 27 (23,9%) | 86 (76,1%) | |
| - Sangat baik | 0 (0,0%) | 5 (100%) | |
| Kemampuan profesional instruktur | | | |
| - Kurang baik | 3 (50%) | 3 (50%) | 0,02* [¶] |
| - Baik | 34 (27,4%) | 90 (72,6%) | |
| - Sangat baik | 1(4,3%) | 22 (95,7%) | |
| Perilaku mengajar instruktur | | | |
| - Tidak baik | 1 (100%) | 0 (0%) | 0,004* [¶] |
| - Kurang baik | 13 (48,1%) | 14 (51,9%) | |
| - Baik | 23 (19,8%) | 93 (80,2%) | |
| - Sangat baik | 1 (11,1%) | 8 (88,9%) | |

* Uji χ^2

[¶] Bermakna

Pada tabel 4 tampak komponen domain interpersonal yang berhubungan secara bermakna dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan program panum adalah kemampuan profesional intruktur ($p=0,02$) dan perilaku mengajar instruktur ($p=0,004$). Pada tabel 4 tampak sebagian besar mahasiswa menyatakan kemampuan profesional instruktur termasuk kategori baik. Persentase mahasiswa yang menyatakan tidak puas terbesar adalah pada kelompok yang menyatakan kemampuan profesional instruktur kurang baik (50%) dan paling sedikit adalah pada kelompok yang menyatakan kemampuan instruktur sangat baik (4,3%). Pada tabel 4 juga tampak sebagian besar mahasiswa menyatakan perilaku mengajar instruktur termasuk kategori baik. Persentase mahasiswa yang mneyatakan tidak puas terbesar adalah pada kelompok mahasiswa yang

menyatakan perilaku mengajar instruktur tidak baik (100%) dan kurang baik (48,1%) dan paling sedikit pada kelompok yang menyatakan perilaku mengajar instruktur sangat baik (11,1%).

5.3.3 Domain organisasional

Komponen domain organisasional berdasarkan kategori kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan program panum ditampilkan pada tabel 5.

Pada tabel 5 tampak komponen domain organisasional yang berhubungan secara bermakna dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan program panum adalah penilaian mahasiswa mengenai jumlah instruktur ($p < 0,001$), frekuensi latihan panum ($p = 0,004$), lingkungan pembelajaran panum ($p = 0,004$) dan kualitas sarana dan prasarana panum ($p = 0,003$).

Tabel 6. Perbedaan karakteristik komponen domain organisasional terhadap kepuasan mahasiswa pada pelaksanaan program Panum (n=153)

| Domain organisasional | Tingkat kepuasan | | p |
|--|------------------|------------|------|
| | Tidak puas | Puas | |
| Frekuensi pertemuan dengan instruktur | | | |
| - Kurang | 9 (26,5%) | 24 (73,5%) | 0,6* |
| - Terlalu banyak | 0 (0,0%) | 3 (100%) | |
| - Cukup | 29 (25%) | 87 (75,2%) | |
| Tugas yang diperoleh mahasiswa | | | |
| - Kurang | 8 (21,6%) | 29 (78,4%) | 0,3* |
| - Terlalu banyak | 0 (0,0%) | 6 (100%) | |
| - Cukup | 30 (24,8%) | 80 (72,7%) | |
| Variasi kasus yang dipelajari oleh mahasiswa | | | |
| - Kurang | 17 (32,1%) | 36 (67,9%) | 0,2* |
| - Terlalu banyak | 0 (0,0%) | 2 (100%) | |
| - Cukup | 21 (21,4%) | 77 (75,2%) | |
| Variasi praktek keterampilan klinik yang dipelajari oleh mahasiswa | | | |
| - Kurang | 18 (30,5%) | 41 (69,5%) | |
| - Terlalu banyak | 0 (0,0%) | 3 (100%) | |

| | | | |
|--|------------|-------------|----------------------|
| - Cukup | 20 (22%) | 71 (78%) | 0,3* |
| Pengalaman mahasiswa memperoleh umpan balik dari instruktur | | | |
| - Kurang | 14 (34,1%) | 27 (65,9%) | |
| - Terlalu banyak | 0 (0,0%) | 2 (100%) | |
| - Cukup | 24 (21,8%) | 86 (78,2%) | 0,2* |
| Penilaian mahasiswa mengenai jumlah staf panum | | | |
| - Kurang | 20 (24,4%) | 62 (75,6%) | |
| - Cukup | 18 (25,4%) | 53 (74,6%) | 0,9* |
| Penilaian mahasiswa mengenai jumlah instruktur panum | | | |
| - Kurang | 24 (42,1%) | 33 (57,9%) | |
| - Cukup | 14 (14,6%) | 82 (85,4%) | <0,001* [¶] |
| Penilaian mahasiswa mengenai frekuensi latihan panum | | | |
| - Kurang | 27 (34,6%) | 51 (65,4%) | |
| - Cukup | 11 (14,7%) | 64 (85,3%) | 0,004* [¶] |
| Penilaian mahasiswa mengenai jumlah manikin panum | | | |
| - Kurang | 34 (27%) | 92 (73%) | |
| - Terlalu banyak | 0 (0,0%) | 1 (100%) | |
| - Cukup | 4 (15,4%) | 22 (84,6%) | 0,4* |
| Penilaian mahasiswa mengenai jumlah alat tindakan medis panum | | | |
| - Kurang | 35 (26,5%) | 97 (73,5%) | |
| - Terlalu banyak | 0 (0,0%) | 1 (100%) | |
| - Cukup | 3 (15%) | 17 (85%) | 0,5* |
| Penilaian mahasiswa mengenai lingkungan pembelajaran panum | | | |
| - Kurang baik | 2 (66,7%) | 1 (33,3%) | |
| - Baik | 36 (25,9%) | 103 (74,1%) | |
| - Sangat baik | 0 (0,0%) | 11 (75,2%) | 0,04* [¶] |
| Penilaian mahasiswa mengenai kualitas sarana dan prasarana panum | | | |
| - Tidak baik | 0 (0%) | 2 (100%) | |
| - Kurang baik | 30 (35,3%) | 55 (64,7%) | |
| - Baik | 8 (12,1%) | 58 (87,9%) | 0,003* [¶] |
| Penilaian mahasiswa mengenai kualitas staf tata usaha panum | | | |
| - Kurang baik | 1 (16,7%) | 5 (83,3%) | |
| - Baik | 33 (28,2%) | 84 (71,8%) | |
| - Sangat baik | 4 (13,3%) | 26 (86,7%) | 0,2 |

Tabel 6 (lanjutan). Komponen domain organisasional berdasarkan kategori kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan program panum

| Domain organisasional | Tingkat kepuasan | | p |
|--|------------------|-------------|----------|
| | Tidak puas | Puas | |
| Penilaian mahasiswa mengenai jumlah staf panum | | | |
| - Kurang | 20 (24,4%) | 62 (75,6%) | 0,9* |
| - Cukup | 18 (25,4%) | 53 (74,6%) | |
| Penilaian mahasiswa mengenai jumlah instruktur panum | | | |
| - Kurang | 24 (42,1%) | 33 (57,9%) | <0,001*¶ |
| - Cukup | 14 (14,6%) | 82 (85,4%) | |
| Penilaian mahasiswa mengenai frekuensi latihan panum | | | |
| - Kurang | 27 (34,6%) | 51 (65,4%) | 0,004*¶ |
| - Cukup | 11 (14,7%) | 64 (85,3%) | |
| Penilaian mahasiswa mengenai jumlah manikin panum | | | |
| - Kurang | 34 (27%) | 92 (73%) | 0,4* |
| - Terlalu banyak | 0 (0,0%) | 1 (100%) | |
| - Cukup | 4 (15,4%) | 22 (84,6%) | |
| Penilaian mahasiswa mengenai jumlah alat tindakan medis panum | | | |
| - Kurang | 35 (26,5%) | 97 (73,5%) | 0,5* |
| - Terlalu banyak | 0 (0,0%) | 1 (100%) | |
| - Cukup | 3 (15%) | 17 (85%) | |
| Penilaian mahasiswa mengenai lingkungan pembelajaran panum | | | |
| - Kurang baik | 2 (66,7%) | 1 (33,3%) | 0,04*¶ |
| - Baik | 36 (25,9%) | 103 (74,1%) | |
| - Sangat baik | 0 (0,0%) | 11 (75,2%) | |
| Penilaian mahasiswa mengenai kualitas sarana dan prasarana panum | | | |
| - Tidak baik | 0 (0%) | 2 (100%) | 0,003*¶ |
| - Kurang baik | 30 (35,3%) | 55 (64,7%) | |
| - Baik | 8 (12,1%) | 58 (87,9%) | |
| Penilaian mahasiswa mengenai kualitas staf tata usaha panum | | | |
| - Kurang baik | 1 (16,7%) | 5 (83,3%) | 0,2 |
| - Baik | 33 (28,2%) | 84 (71,8%) | |
| - Sangat baik | 4 (13,3%) | 26 (86,7%) | |

Pada komponen domain organisasional penilaian mahasiswa mengenai

jumlah staf panum sebagian besar mahasiswa mengatakan cukup. Persentase

mahasiswa yang tidak puas terbesar pada kelompok mahasiswa yang menyatakan jumlah instruktur kurang (42,1%). Pada komponen penilaian mahasiswa mengenai frekuensi latihan panum sebagian besar mahasiswa mengatakan cukup. Persentase mahasiswa yang tidak puas terbesar pada kelompok mahasiswa yang menyatakan frekuensi latihan panum kurang 34,6%). Pada komponen lingkungan pembelajaran panum sebagian besar mahasiswa mengatakan baik. Persentase mahasiswa yang tidak puas terbanyak pada kelompok mahasiswa yang menyatakan lingkungan pembelajaran panum kurang baik (66,7%). Pada komponen kualitas sarana dan prasarana panum sebagian besar mahasiswa mengatakan termasuk kategori baik. Persentase mahasiswa yang tidak puas sebagian besar dijumpai pada kelompok yang menyatakan kualitas sarana dan prasarana panum kurang baik (35,3%).

5.3.4 Analisis multivariate faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kepuasan mahasiswa

Penilaian terhadap interaksi antara faktor-faktor yang secara bermakna berpengaruh terhadap tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan program panum ditampilkan pada tabel 6.

Tabel 7. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan program panum

| Faktor-faktor yang berpengaruh pada kepuasan mahasiswa terhadap program Panum | Risiko prevalensi (95% Interval kepercayaan) | p |
|--|---|----------|
| Perilaku mengajar instruktur | 1,9 (0,8 s/d 4,7) | 0,1 |
| Pengalaman yang membuat mahasiswa tidak bersemangat mengikuti panum | 1,7 (0,7 s/d 4,2) | 0,2 |
| Penilaian mahasiswa mengenai sarana dan prasarana panum | 2,0 (0,8 s/d 5,0) | 0,1 |
| Penilaian mahasiswa mengenai lingkungan pembelajaran panum | 6,6 (0,7 s/d 61,6) | 0,1 |
| Penilaian mahasiswa mengenai jumlah nstruktur | 2,0 (1,3 s/d 3,1) | 0,003 |
| Penilaian mahasiswa mengenai frekuensi latihan | 1,4 (0,8 s/d 2,2) | 0,2 |
| Kemampuan professional instruktur | 3,6 (0,9 s/d 15,0) | 0,08 |

Pada tabel 6 tampak dari 7 variabel yang pada analisis bivariat yang berpengaruh secara bermakna terhadap tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan program panum hanya penilaian mahasiswa terhadap jumlah instruktur yang pada analisis multivariate dijumpai berpengaruh secara bermakna terhadap tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan program panum ($p=0,003$).

5.3.4 Analisis kualitatif faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kepuasan mahasiswa

Data kualitatif mengenai komentar-komentar atau saran-saran responden mengenai pengalaman yang membuat mahasiswa bersemangat mengikuti panum ditampilkan pada tabel 7.

Tabel 8. Pengalaman yang membuat mahasiswa bersemangat mengikuti panum

| Komentar / saran dari mahasiswa | n (%) |
|---|--------------|
| Mendapat ilmu dan pengetahuan baru | 68 (38,6%) |
| Dapat mempraktekkan teori yang sudah dipelajari | 38 (21,6%) |
| Teman-teman menyenangkan dan kompak | 20 (11,4%) |
| Instruktur memberi kuliah yang menarik | 11 (6,3%) |
| Praktek keterampilan klinik sangat menarik | 6 (3,4%) |
| Instruktur baik dan mneyenangkan | 5 (2,8%) |
| Panum menyenangkan | 4 (2,3%) |
| Bisa berakting seperti dokter | 4 (2,3%) |
| Ujian setiap minggu | 3 (1,7%) |
| Beban SKS panum besar (4 SKS) | 2 (1,1%) |
| Merasa ingin segera lulus | 2 (1,1%) |
| Instruktur memberi motivasi | 2 (1,1%) |
| Merasa ingin mahir pemeriksaan fisik | 1 (0,6%) |
| Dapat mencoba berbagai macam pemeriksaan fisik | 1 (0,6%) |
| Panum bersama pacar | 1 (0,6%) |
| Berdiskusi dengan teman mengenai kuliah panum | 1 (0,6%) |
| Praktikum bebas | 1 (0,6%) |
| Staf panum yang baik hati | 1 (0,6%) |
| Ingin jadi dokter yang baik | 1 (0,6%) |
| Main kartu ketika jam kosong | 1 (0,6%) |
| Merasa sebentar lagi menjadi dokter | 1 (0,6%) |
| Dapat mencoba berbagai macam alat peraga | 1 (0,6%) |
| Ada mata kuliah tertentu yang disenangi | 1 (0,6%) |

Pada komentar mengenai pengalaman yang membuat mahasiswa bersemangat, didapatkan komentar terbanyak yaitu mengenai ilmu dan pengetahuan baru yang diperoleh dari panum (38,6%). Kemudian diikuti oleh komentar tentang mempraktekkan teori yang sudah dipelajari (21,4%) dan teman-teman yang kompak dan menyenangkan (11,6%) .

Komentar-komentar atau saran-saran responden mengenai pengalaman yang membuat mahasiswa tidak bersemangat mengikuti panum ditampilkan pada tabel 8.

Tabel 9. Pengalaman yang membuat mahasiswa tidak bersemangat mengikuti panum

| Komentar / saran dari mahasiswa | n (%) |
|--|--------------|
| Instruktur terlambat datang | 18 (20.9%) |
| Kuliah mendadak kosong atau berubah jadwal | 16 (18.6%) |
| Ujian seminggu sekali | 12 (14.0%) |
| Merasa sebal dengan instruktur | 8 (9.3%) |
| Merasa gerah/sumuk ketika kuliah | 6 (7.0%) |
| Lelah untuk naik tangga menuju ke kelas panum di lantai 3 | 6 (7.0%) |
| Khawatir nilai jelek | 3 (3.5%) |
| Pengalaman tidak menyenangkan dengan instruktur saat ujian | 3 (2.3%) |
| Pendingin ruangan/AC tidak berfungsi | 2 (2.3%) |
| Merasa nilai ujian subjektif | 2 (2.3%) |
| Kuliah panum melelahkan | 1 (1.2%) |
| Tempat kuliah yang berpindah-pindah | 1 (1.2%) |
| Tidak boleh izin untuk pergi | 1 (1.2%) |
| Absensi harus penuh 100% | 1 (1.2%) |
| Instruktur memberikan pertanyaan yang susah | 1 (1.2%) |
| Teman-teman ada yang egois | 1 (1.2%) |
| Checklist untuk ujian yang harus dihafalkan terlalu banyak | 1 (1.2%) |
| Kuliah yang berlangsung lebih lama dari jadwal seharusnya | 1 (1.2%) |
| Merasa dipermalukan oleh instruktur | 1 (1.2%) |
| Materi ujian tidak sesuai dengan materi perkuliahan | 1 (1.2%) |
| Instruktur memojokkan mahasiswa ketika menguji | 1 (1.2%) |

Komentar terbanyak mengenai pengalaman yang membuat mahasiswa tidak bersemangat mengikuti panum adalah komentar mengenai instruktur yang terlambat datang sebanyak 18 responden (20,9%), dan pengalaman kuliah mendadak kosong atau berubah jadwal yang dikeluhkan oleh 16 orang responden (18,6%), serta pengalaman mengenai ujian panum yang dilakukan tiap seminggu sekali yang dikeluhkan oleh 12 orang (14 %).

Komentar-komentar positif responden mengenai instruktur panum ditampilkan pada tabel 9.

Tabel 10. Komentar positif mahasiswa mengenai instruktur panum

| Komentar / saran mahasiswa | n(%) |
|--|-------------|
| Instruktur sudah baik | 12 (7.4%) |
| Instruktur mengajarkan cara berpikir untuk menyelesaikan masalah | 3 (1.9%) |
| Instruktur kurang perencanaan dalam mengajar | 3 (1.9%) |
| Instruktur sudah profesional | 2 (1.2%) |
| Instruktur ramah | 2 (1.2%) |
| Instruktur banyak memberikan variasi kasus | 2 (1.2%) |
| Waktu mengajar sudah digunakan dengan baik | 1 (0.6%) |
| Residen pada umumnya sudah berkompeten | 1 (0.6%) |
| Jumlah instruktur sudah cukup | 1 (0.6%) |
| Instruktur menyenangkan | 1 (0.6%) |

Komentar-komentar negatif responden mengenai instruktur panum ditampilkan pada tabel 10.

Tabel 11. Komentar negatif mahasiswa mengenai instruktur panum

| Komentar / saran mahasiswa | n(%) |
|--|-------------|
| Instruktur sering terlambat datang | 71 (43.8%) |
| Instruktur tidak datang mengajar sehingga kuliah menjadi kosong | 28 (17.3%) |
| Instruktur sudah baik, tetapi sering terlambat | 7 (4.3%) |
| Instruktur memberi penilaian yang tidak objektif | 5 (3.1%) |
| Instruktur kurang memberikan feedback | 5 (3.1%) |
| Instruktur kurang komunikatif | 4 (2.5%) |
| Instruktur kurang perencanaan dalam mengajar | 3 (1.9%) |
| Instruktur kurang berkoordinasi dengan instruktur lain atau staf panum | 3 (1.9%) |
| Kadang ada instruktur yang kuliahnya bertentangan | 2 (1.2%) |
| Instruktur kurang memberikan keterampilan klinik yang dibutuhkan | 2 (1.2%) |
| Kurang maksimal dalam mengajarkan keterampilan klinik | 1 (0.6%) |
| Instruktur membosankan | 1 (0.6%) |
| Ada instruktur yang baru mengajar sehari sebelum ujian | 1 (0.6%) |

Komentar terbanyak mengenai instruktur panum adalah instruktur sering terlambat datang dikeluhkan oleh 71 orang responden (43.8%) serta instruktur tidak datang mengajar sehingga kuliah menjadi kosong dikeluhkan oleh 28 orang responden (17.3%)

Komentar positif mahasiswa tentang sarana prasarana ditampilkan pada tabel 11.

Tabel 12. Komentar positif mahasiswa mengenai sarana dan prasarana panum

| Komentar mahasiswa | n (%) |
|------------------------------------|--------------|
| Sarana dan prasarana sudah nyaman | 5 (1.9%) |
| Ruang kelas sudah baik | 4 (1.5%) |
| Ruang kelas selalu bersih dan rapi | 2 (0.8%) |

Pada tabel 10 tampak bahwa hanya terdapat tiga macam komentar positif yang dikemukakan oleh mahasiswa mengenai sarana dan prasarana panum. Untuk komentar negatif mahasiswa mengenai sarana dan prasarana panum dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 13. Komentar negatif mahasiswa mengenai sarana dan prasarana panum

| Komentar mahasiswa | n (%) |
|---|--------------|
| Ruangan panas | 38 (14.7%) |
| Ruangan terlalu sempit | 35 (13.5%) |
| Alat peraga tindakan medis kurang banyak | 26 (10.0%) |
| Video keterampilan klinik sudah ketinggalan zaman | 25 (9.7%) |
| AC kurang banyak | 18 (6.9%) |
| Ruang kelas kurang memadai untuk kuliah | 17 (6.6%) |
| Lelah untuk kuliah di lantai 3 | 15 (5.8%) |
| Manekin sudah rusak | 10 (3.9%) |
| Fasilitas kurang memadai untuk kuliah | 10 (3.9%) |
| DVD atau TV sudah kuno | 7 (2.7%) |
| Tempat kuliah pindah-pindah | 6 (2.3%) |
| Susunan kursi dan meja tidak cocok untuk diskusi/kuliah | 6 (2.3%) |
| Manekin sudah kuno | 5 (1.9%) |

| | |
|---|----------|
| Ruangan pengap | 5 (1.9%) |
| Manekin kurang banyak | 4 (1.5%) |
| LCD kurang bagus kualitasnya | 4 (1.5%) |
| Tidak ada layar LCD | 3 (1.2%) |
| Desain ruang kelas kurang menunjang diskusi | 3 (1.2%) |
| Alat dan sarana kurang banyak | 3 (1.2%) |
| Ruang kelas kurang terang | 2 (0.8%) |
| Alat peraga keterampilan klinik rusak | 2 (0.8%) |
| Ruang kelas dingin | 1 (0.4%) |
| Tidak ada tempat untuk proyektor | 1 (0.4%) |
| Perlu ruangan kedap suara | 1 (0.4%) |
| Suara multimedia tidak kedengaran | 1 (0.4%) |

Pada tabel 12 dapat dilihat bahwa keluhan atau komentar negatif yang terbanyak mengenai sarana dan prasarana adalah ruangan yang panas (14,7%), ruangan terlalu sempit (13,5%), alat peraga tindakan medis kurang banyak (10,0% dan video ketrampilan klinik yang sudah ketinggalan jaman (9,7%).

Komentar positif mahasiswa mengenai staf tata usaha panum ditampilkan pada tabel 13.

Tabel 14. Komentar positif mahasiswa mengenai staf tata usaha panum

| Komentar mahasiswa | n(%) |
|--|-------------|
| Staf tata usaha sangat baik | 31 (34.1%) |
| Staf tata usaha membantu mahasiswa | 17 (18.7%) |
| Staf tata usaha cukup baik | 7 (7.7%) |
| Staf panum are the best | 5 (5.5%) |
| Staf tata usaha ramah | 3 (3.3%) |
| Staf tata usaha sangat berperan dalam melancarkan jalannya panum | 1 (1.1%) |
| Staf tata usaha sangat memperhatikan mahasiswa | 1 (1.1%) |
| Staf tata usaha sangat memahami panum | 1 (1.1%) |

Untuk komentar negative mahasiswa mengenai staf tata usaha panum dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 15. Komentar negatif mahasiswa mengenai staf tata usaha panum

| Komentar mahasiswa | n(%) |
|--------------------------------------|-------------|
| Jumlah staf tata usaha kurang | 24 (26.4%) |
| Beberapa staf panum jarang kelihatan | 1 (1.1%) |

Pada tabel 13 dan 14 tampak sebagian besar mahasiswa berkomentar staf tata usaha sangat baik (34,1%) dan membantu mahasiswa (18,7%), namun sebagian mahasiswa juga mengeluh jumlah staf tata usahajumlahnya kurang (26,4%).

Komentar positif mahasiswa mengenai panum secara umum ditampilkan pada tabel 15, dan komentar negative ditampilkan pada tabel 16.

Tabel 16. Komentar positif mahasiswa mengenai panum secara umum

| Komentar mahasiswa | n(%) |
|---|-------------|
| Panum sangat berguna bagi mahasiswa untuk belajar keterampilan klinik | 64 (33.2%) |
| Secara umum panum sudah baik atau cukup baik | 40 (20.7%) |
| Panum menyenangkan | 24 (12.4%) |
| Panum menarik | 7 (3.6%) |
| Secara umum panum sangat baik | 3 (1.6%) |
| Panum memuaskan | 2 (1.0%) |
| Secara keseluruhan sudah terjadwal dan terencana dengan baik | 1 (0.5%) |
| Suasana panum lebih santai dibandingkan dengan kuliah biasa | 1 (0.5%) |
| Panum is the best | 1 (0.5%) |
| Panum tidak membosankan | 1 (0.5%) |
| Panum sudah menarik,tapi bisa lebih menarik lagi | 1 (0.5%) |

Pada tabel 15 tampak sebagian besar mahasiswa berkomentar panum sangat berguna bagi mahasiswa untuk belajar ketrampilan klinik (33,2%) dan secara umum panum sudah baik atau cukup baik (20,7%) serta kegiatan panum menyenangkan (12,4%).

Tabel 17. Komentar negatif mahasiswa mengenai panum secara umum

| Komentar mahasiswa | n(%) |
|---|-------------|
| Latihan keterampilan klinik dan contoh kasus masih kurang | 26 (13.5%) |
| Panum terlalu singkat | 8 (4.1%) |
| Jadwal panum sering berubah-ubah | 5 (2.6%) |
| Ujian tiap minggu melelahkan atau membikin stress | 3 (1.6%) |
| Ujian panum menegangkan | 2 (1.0%) |
| Checlist untuk ujian dan kuliah kadang berbeda | 1 (0.5%) |
| Panum membosankan | 1 (0.5%) |
| Panum kurang memuaskan | 1 (0.5%) |
| Kurang evaluasi atau feedback | 1 (0.5%) |

Pada tabel 16 dijumpai komentar negative terbanyak mahasiswa yang mengeluh latihan ketrampilan klinik dan contoh kasus masih kurang (13,5%). Komentar negative terbanyak berikutnya adalah komentar bahwa panum yang terlalu singkat, dan panum yang sering berubah-ubah.

Saran mahasiswa terhadap pelaksanaan program panum ditampilkan pada tabel 17.

Pada tabel 17 tampak sebagian besar mahasiswa menyarankan agar sarana dan prasarana panum sebaiknya diperbaiki atau ditingkatkan kualitasnya (29,1%), manekin sebaiknya ditambah jumlahnya (17,4%), sebagian alat peraga/tindakan medis agar lebih modern (11,0%), jumlah murid dalam kelompok sebaiknya dikurangi agar kuliah efektif (4,1%), media pembelajaran diperbanyak atau diperbaharui (3,5%) dan koordinasi antara instruktur dan staf tata usaha perlu ditingkatkan 6 (3,5%).

Tabel 18. Saran mahasiswa terhadap pelaksanaan program panum

| Saran mahasiswa | n (%) |
|---|--------------|
| Sarana dan prasarana sebaiknya diperbaiki atau ditingkatkan kualitasnya | 50 (29,1%) |
| Manekin sebaiknya ditambah jumlahnya | 30 (17,4%) |
| Sebaiknya alat peraga/tindakan medis diperbaharui agar lebih modern | 19 (11,0%) |
| Panum seharusnya lebih awal lagi | 14 (8,1%) |
| Jadwal kuliah panum sebaiknya lebih terkoordinasi | 13 (7,6%) |
| Jumlah murid dalam kelompok sebaiknya dikurangi agar kuliah efektif | 7 (4,1%) |
| Media pembelajaran diperbanyak atau diperbaharui | 6 (3,5%) |
| Koordinasi antara instruktur dan staf tata usaha perlu ditingkatkan | 6 (3,5%) |
| Perlu disediakan kantin disekitar kelas panum | 4 (2,3%) |
| Pendingin ruangan/AC perlu ditambah | 4 (2,3%) |
| Instruktur diharap lebih tepat waktu | 3 (1,7%) |
| Kelas sebaiknya diperhatikan lagi agar lebih nyaman | 2 (1,2%) |
| Perlu disediakan lift untuk menuju kelas panum | 2 (1,2%) |
| Pilih dosen penguji yang baik hati dan murah memberi nilai | 1 (0,6%) |
| Pencahayaan perlu lebih terang | 1 (0,6%) |
| Panum perlu menyediakan dosen penanggung jawab untuk tiap kelompok | 1 (0,6%) |
| Boleh meminjam alat dan sarana untuk belajar mandiri | 1 (0,6%) |
| Instruktur sebaiknya lebih inovatif | 1 (0,6%) |
| Mushola sebaiknya lebih rapi | 1 (0,6%) |
| Ruang kuliah sebaiknya di masing-masing bagian saja | 1 (0,6%) |
| Sebaiknya diberi alat pengeras suara untuk TV atau multimedia | 1 (0,6%) |
| Perlu diusahakan instruktur pengganti apabila instruktur utama tidak datang | 1 (0,6%) |
| Instruktur panum jangan yang otoriter | 1 (0,6%) |
| Instruktur panum hendaknya lebih mengasikkan dan tidak membosankan | 1 (0,6%) |
| Tempat kuliah sebaiknya jangan berpindah-pindah | 1 (0,6%) |

BAB 6

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini didapatkan bahwa sekitar 75 % responden merasa puas terhadap panum. Angka ini berbeda dengan yang kepuasan mahasiswa kedokteran yang dilaporkan oleh Stith yaitu sebanyak 96 % dan kepuasan mahasiswa yang dilaporkan oleh Ziaee dkk dimana mahasiswa yang puas terhadap pelatihan keterampilan klinik *outpatient* hanya sebanyak 38%.^{9,11}

Didapatkan beberapa komponen dari ketiga domain yang memiliki hubungan bermakna dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap panum. Komponen-komponen tersebut adalah pengalaman yang membuat mahasiswa menjadi tidak bersemangat mengikuti panum, kemampuan profesional instruktur, perilaku mengajar instruktur, penilaian mahasiswa mengenai jumlah instruktur panum, frekuensi latihan panum, lingkungan pembelajaran panum dan kualitas sarana dan prasarana panum.

Pengalaman selama mengikuti panum adalah pengalaman yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti kegiatan panum. Pengalaman ini bisa bersifat akademik maupun pribadi. Pengalaman akademik merupakan pengalaman yang berhubungan dengan program pembelajaran, seperti frekuensi pertemuan dengan

instruktur, tugas, variasi kasus yang dipelajari, variasi praktek ketrampilan klinik dan pengalaman umpan balik dari instruktur panum.¹¹ Sedangkan pengalaman pribadi mahasiswa merupakan pengalaman mahasiswa yang tidak berkaitan dengan program pembelajaran, dan dapat terdiri dari berbagai macam kejadian, baik yang positif maupun yang negatif yang terjadi selama mahasiswa menjalani edukasi klinik ataupun diluar itu.

Pada penelitian ini tidak diperoleh hubungan yang bermakna diantara frekuensi pertemuan dengan instruktur, tugas, variasi kasus yang dipelajari, variasi praktek ketrampilan klinik, pengalaman umpan balik dari instruktur panum serta pengalaman yang membuat mahasiswa bersemangat mengikuti panum dengan kepuasan mahasiswa terhadap panum. Adanya hubungan yang bermakna antara pengalaman yang membuat mahasiswa menjadi tidak bersemangat mengikuti panum dengan kepuasan mahasiswa terhadap panum.

Pengalaman yang membuat mahasiswa menjadi tidak bersemangat mengikuti panum merupakan bagian dari domain personal untuk faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa terhadap panum. Telah disebutkan oleh sebuah penelitian bahwa dibandingkan dengan pengalaman baik, pengalaman buruk cenderung untuk diingat lebih kuat dan detail pada memori seseorang.³³ Ingatan buruk tersebut pada akhirnya dapat mempengaruhi pandangan seseorang terhadap suatu hal secara negatif.

Faktor kepercayaan diri pada studi ini tidak memiliki hubungan bermakna dengan kepuasan mahasiswa terhadap panum walaupun beberapa penelitian melaporkan adanya korelasi yang positif antara kepercayaan diri dengan kepuasan kerja. Menurut sebuah penelitian sebelumnya, kepercayaan diri

berhubungan dengan kepuasan kerja dimana jika seseorang memiliki kepercayaan diri yang tinggi maka cenderung untuk berhasil dalam tugasnya sehingga meningkatkan kepuasan atas apa yang dikerjakannya.¹⁶ Pada penelitian ini hampir semua responden memiliki kepercayaan diri yang cukup dan sangat tinggi, sehingga susah untuk dicari hubungan yang bermakna antara tingkat kepercayaan diri dengan kepuasan mahasiswa terhadap panum.

Tingkat ekonomi mahasiswa tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan kepuasan mahasiswa terhadap panum. Sebuah studi melaporkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat ekonomi dan kepuasan siswa, walaupun beberapa studi ada yang menyatakan sebaliknya.³⁴

Jenis kelamin tidak berhubungan dengan kepuasan mahasiswa terhadap panum. Pengaruh jenis kelamin terhadap kepuasan mahasiswa masih belum jelas karena terdapat beberapa studi yang melaporkan hal yang berlawanan. Beberapa penelitian melaporkan bahwa jenis kelamin tidak berpengaruh secara bermakna terhadap kepuasan mahasiswa, namun beberapa yang lain melaporkan bahwa jenis kelamin mempengaruhi kepuasan mahasiswa.²¹⁻²³

Telah dikemukakan bahwa mahasiswa perempuan cenderung untuk memiliki tingkat kepuasan yang lebih tinggi dari mahasiswa laki-laki karena mendapatkan lebih banyak supervisi dari instruktur yang berjenis kelamin sama.¹¹ Penelitian pada mahasiswa di *British Columbia, Canada* melaporkan bahwa mahasiswa perempuan cenderung memiliki kepuasan terhadap pelaksanaan program pendidikan dibanding mahasiswa laki-laki.²⁰ Dilaporkan juga bahwa sikap diskriminatif gender dari tutor akan mempengaruhi pengalaman mahasiswa pada ujian yang bersifat intim. Namun dinyatakan sangat tidak mungkin sikap

diskriminatif ini sengaja dilakukan untuk merugikan mahasiswa laki-laki. Perbedaan perlakuan yang berdasarkan gender mahasiswa merupakan sumber bias dalam penilaian.²¹

Pada domain personal tidak didapatkan juga hubungan yang bermakna diantara Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa dan lamanya studi dengan kepuasan mahasiswa terhadap panum. Sebuah penelitian sebelumnya oleh BC Outcome Working Group melaporkan bahwa terdapat hubungan diantara IPK dengan tingkat kepuasan mahasiswa²⁰. Pengaruh lamanya studi terhadap kepuasan mahasiswa dilaporkan oleh sebuah penelitian. Penelitian ini menyebutkan bahwa mahasiswa yang terlambat lulus memiliki kepuasan yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang lulus tepat waktu.³⁵

Kemampuan profesional dan professional organisasional dari domain interpersonal memiliki hubungan bermakna dengan kepuasan mahasiswa terhadap panum. Kemampuan professional instruktur merupakan kemampuan dari instruktur yang akan mempengaruhi kualitas kuliah atau pelajaran yang disampaikan kepada mahasiswa, karena berhubungan dengan pemahaman teori dan keterampilan klinik serta kemampuan instruktur untuk manajemen waktu. Instruktur yang memiliki kemampuan professional yang tinggi dapat mengajarkan lebih banyak pengetahuan dan keterampilan baru kepada mahasiswa, serta membuat mahasiswa lebih paham. Sering dengan meningkatnya pengetahuan dan keterampilan mahasiswa maka kepuasan terhadap panum juga akan meningkat.

Perilaku mengajar adalah perilaku instruktur yang berkaitan dengan gaya atau kebiasaan instruktur dalam memberi perkuliahan. Perilaku mengajar yang baik akan meningkatkan efektifitas dan efisiensi penyampaian pengetahuan dan

keterampilan kepada mahasiswa, sehingga semakin baik kemampuan semakin tinggi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap panum.

Hasil penelitian mengenai hubungan domain interpersonal terhadap kepuasan mahasiswa sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang juga menyatakan adanya hubungan antara domain interpersonal dengan kepuasan mahasiswa terhadap pelatihan keterampilan klinik.¹¹ Walaupun demikian pada penelitian ini hubungan antara kemampuan komunikasi dan perilaku mengajar instruktur dengan kepuasan mahasiswa adalah tidak bermakna.

Pada analisis kualitatif dari penelitian ini didapatkan sebanyak 74 keluhan mengenai dosen yang datang mengajar terlambat dan 35 keluhan mengenai kuliah yang kosong secara mendadak atau tanpa ada informasi dari instruktur. Sikap instruktur yang datang terlambat menggambarkan kurangnya perilaku mengajar yang dimiliki. Hal ini dapat memberikan pengaruh negatif pada tingkat kepuasan mahasiswa baik secara langsung maupun tidak langsung melalui timbulnya memori pengalaman yang menyebalkan atau mengurangi semangat mengikuti program panum.

Pada domain organisasional didapatkan bahwa jumlah instruktur, frekuensi pelatihan keterampilan klinik, lingkungan pembelajaran dan sarana serta prasarana yang menunjang proses pembelajaran panum memiliki hubungan yang bermakna dengan kepuasan mahasiswa terhadap panum.

Jumlah instruktur yang tidak adekuat akan mengurangi efektifitas dari program pelatihan keterampilan klinik. Pada program panum jumlah mahasiswa untuk tiap dosen sekitar 40- 50 orang. Proporsi ini tidak ideal karena proporsi

antara guru dan murid yang dianjurkan adalah 1 : 10.³⁶ Semakin seimbang proporsi antara instruktur dan mahasiswa, maka mahasiswa akan dapat belajar dengan lebih efektif tanpa harus mengantri atau berebutan untuk memperoleh ilmu. Hal ini akan meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap program panum.

Frekuensi latihan ketrampilan klinik memiliki hubungan yang bermakna dengan kepuasan mahasiswa terhadap panum. Keterampilan klinik membutuhkan banyak pengalaman dan latihan untuk dikuasai dengan baik, oleh karena itu frekuensi latihan yang cukup akan berpengaruh terhadap penguasaan mahasiswa terhadap keterampilan klinik yang diajarkan pada program panum. Semakin banyak mahasiswa memiliki kesempatan untuk berlatih, semakin mahir dan semakin meningkat tingkat kepuasan mereka terhadap panum.

Komentar terbanyak mahasiswa mengenai pengalaman yang membuat mahasiswa bersemangat yaitu kesempatan untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan baru serta dapat mempraktekkan teori yang sudah dipelajari.

Komentar terbanyak tentang panum secara umum adalah kurangnya pelatihan keterampilan klinik yang diberikan oleh program panum. Hal ini dapat menjelaskan mengapa pelatihan keterampilan klinik berhubungan dengan kepuasan mahasiswa terhadap panum dan menunjukkan bahwa banyaknya mahasiswa yang berorientasi akademis pada studi ini.

Pemenuhan sarana dan prasarana belajar dan lingkungan belajar yang juga memiliki hubungan yang bermakna dengan kepuasan mahasiswa terhadap panum. Sarana dan prasarana serta lingkungan pembelajaran yang baik dapat mendukung berlangsungnya proses pembelajaran dengan berbagai macam cara. Ruangan yang

nyaman dapat meningkatkan konsentrasi mahasiswa untuk belajar. Sedangkan manikin dan alat peraga keterampilan medis yang layak untuk dipakai dapat membantu mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan kliniknya. Begitu pula dengan penggunaan multimedia yang efektif. Hal-hal diatas pada akhirnya meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap panum.

Ketersediaan lingkungan belajar yang baik akan memudahkan mahasiswa untuk belajar. Hal ini akan meningkatkan penguasaan mahasiswa terhadap keterampilan klinik yang diajarkan. Lingkungan belajar yang baik secara tidak langsung akan meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap panum.

Sebuah penelitian menyebutkan faktor lingkungan fisik seperti desain arsitektur, luas ruangan, pencahayaan, kebisingan, suhu dan kualitas udara, letak kampus dan kemudahan akses berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa.³⁷ Pada analisis kualitatif ini didapatkan komentar responden terhadap sarana dan prasarana panum pada umumnya mempermasalahkan tentang panas dan sempitnya ruangan, serta kurang layaknya sarana pembelajaran seperti alat peraga, multimedia, dan manikin. Selain itu terdapat juga komentar mengenai kurangnya pencahayaan pada ruang, kelas, akses menuju ruang kelas yang melelahkan karena ruang kelas berada di lantai 3 dan tempat pembelajaran panum tidak selalu diruangan yang sama sehingga mahasiswa terkadang harus pindah-pindah kelas menuju kelas lainnya.

Ruangan yang sempit dan panas akan mengganggu konsentrasi mahasiswa dalam menyerap pembelajaran, dan begitu juga sarana penunjang pembelajaran yang tidak layak. Banyaknya komentar negatif mengenai sarana dan prasarana

panum ini mencerminkan banyaknya responden yang merasa bahwa sarana dan prasarana program panum kurang baik.

Banyaknya komentar mengenai kegunaan panum untuk mengasah kemampuan klinik dapat menjelaskan mengapa mayoritas mahasiswa puas terhadap panum karena salah satu tujuan dari panum adalah meningkatkan keterampilan klinik mahasiswa. Sebuah studi menemukan bahwa mahasiswa yang berorientasi pada penguasaan terhadap keterampilan-keterampilan yang diajarkan pada studinya akan meningkatkan kepuasan mereka terhadap program studinya.³⁸

Penilaian mahasiswa terhadap kuantitas dan kualitas staf tata usaha panum tidak berhubungan dengan kepuasan mahasiswa terhadap panum. Hal ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan terdapat pengaruh antara staf tata usaha dengan kepuasan mahasiswa. Telah dinyatakan bahwa kantor atau staf tata usaha berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa terhadap kualitas institusi secara keseluruhan.³⁹ Staf tata usaha merupakan salah satu elemen penting yang secara langsung mempengaruhi persepsi mahasiswa, calon mahasiswa dan pihak terkait lainnya.

Sebagian besar mahasiswa menilai bahwa kualitas staf tata usaha panum rentang cukup baik sampai dengan sangat baik. Sebagian besar mahasiswa pada penelitian ini juga memberikan komentar yang positif terhadap staf tata usaha panum. Satu-satunya komentar negatif mengenai staf tata usaha panum adalah jumlah staf tata usaha yang masih kurang. Banyaknya responden yang menilai kualitas staf tata usaha panum sudah baik mungkin sebagai salah satu penyebab tidak bermaknanya penilaian mahasiswa terhadap staf panum dengan kepuasan mahasiswa terhadap panum.

Studi ini masih jauh dari sempurna dan memiliki beberapa kekurangan; diantaranya yaitu desain studi yang tidak dapat untuk menggali lebih jauh alasan mahasiswa puas atau tidak puas terhadap panum oleh karena hanya dapat menganalisis hubungan yang semata dinyatakan dengan angka. Penelitian lanjutan yang bersifat kualitatif diperlukan untuk mendapatkan penyebab ketidakpuasan mahasiswa terhadap program penum secara lebih mendasar. Kekurangan berikutnya yaitu sampel penelitian yang terbatas pada satu periode program panum. Kepuasan mahasiswa periode program sebelumnya terhadap panum dan faktor yang mempengaruhinya bisa jadi berbeda dengan yang ditemukan pada studi ini sehingga dapat mempengaruhi kesimpulan yang didapat.

Kelemahan lain dari penelitian ini adalah belum dapat menganalisis hubungan antara nilai panum dengan kepuasan mahasiswa terhadap panum. Hal ini disebabkan saat penelitian ini dilakukan, nilai program panum belum diumumkan oleh fakultas.

BAB 7

SIMPULAN DAN SARAN

7.1. Simpulan

Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelatihan keterampilan klinik di FK Undip dipengaruhi oleh faktor personal, interpersonal dan organisasional

- 1) Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat ekonomi keluarga dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelatihan keterampilan klinik di FK Undip
- 2) Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat kepercayaan diri mahasiswa dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelatihan keterampilan klinik di FK Undip
- 3) Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara indeks prestasi kumulatif (IPK) dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelatihan keterampilan klinik di FK Undip
- 4) Tingkat kepuasan terhadap pelatihan keterampilan klinik di FK Undip mahasiswa wanita tidak berbeda dibandingkan dengan mahasiswa pria
- 5) Terdapat hubungan yang bermakna antara pengalaman pribadi yang membuat mahasiswa tidak bersemangat dengan pelatihan keterampilan klinik di FK Undip dengan tingkat kepuasan mahasiswa. Sedangkan pengalaman pribadi yang membuat mahasiswa bersemangat
- 6) Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara lama studi dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelatihan keterampilan klinik di FK Undip

- 7) Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengalaman kuliah di tempat lain sebelumnya dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelatihan keterampilan klinik di FK Undip
- 8) Ada hubungan positif antara ketrampilan klinik instruktur dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelatihan keterampilan klinik di FK Undip
- 9) Ada hubungan positif antara perilaku mengajar instruktur dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelatihan keterampilan klinik di FK Undip
- 10) Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kemampuan komunikasi instruktur dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelatihan keterampilan klinik di FK Undip
- 11) Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kemampuan interpersonal instruktur dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelatihan keterampilan klinik di FK Undip
- 12) Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara frekuensi pertemuan dengan instruktur dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelatihan keterampilan klinik di FK Undip
- 13) Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tugas yang diperoleh mahasiswa dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelatihan keterampilan klinik di FK Undip
- 14) Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara variasi kasus yang dipelajari dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelatihan keterampilan klinik di FK Undip

- 15) Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara variasi praktek ketrampilan klinik dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelatihan keterampilan klinik di FK Undip
- 16) Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengalaman umpan balik dari instruktur dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelatihan keterampilan klinik di FK Undip
- 17) Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara jumlah staf dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelatihan keterampilan klinik di FK Undip
- 18) Ada hubungan positif antara jumlah instruktur dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelatihan keterampilan klinik di FK Undip
- 19) Ada hubungan positif antara jumlah pelatihan keterampilan klinik dengan tingkat dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelatihan keterampilan klinik di FK Undip
- 20) Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara jumlah manekin dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelatihan keterampilan klinik di FK Undip
- 21) Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara jumlah alat tindakan medis dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelatihan keterampilan klinik di FK Undip
- 22) Ada hubungan positif antara sarana praktek dengan tingkat dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelatihan keterampilan klinik di FK Undip

- 23) Ada hubungan positif antara lingkungan pembelajaran dengan tingkat dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelatihan keterampilan klinik di FK Undip
- 24) Ada hubungan positif antara kualitas staf tata usaha dengan tingkat dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelatihan keterampilan klinik di FK Undip

7.2.Saran

Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai kepuasan mahasiswa terhadap panum pada beberapa angkatan dan dilakukan juga dilakukan Focused Group Disscussion pada responden yang merasa tidak puas terhadap panum, sehingga dapat dianalis penyebabnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Epstein RM, Hundert EM. Defining and assessing professional competence. *JAMA* 2002;287:226-35.
2. du Boulay C, Medway C. The clinical skills resource: a review of current practice. *Med Educ* 1999;33:185-91.
3. Remmen R, Derese A, Scherpbier A, Denekens J, Hermann I, van D, V, van Royen P, Bossaert L. Can medical schools rely on clerkships to train students in basic clinical skills? *Med Educ* 1999;33:600-5.
4. General Medical Council (Great Britain). Tomorrow's doctors : recommendations on undergraduate medical education. London: General Medical Council, 1993.
5. Dent JA. Adding more to the pie: the expanding activities of the clinical skills centre. *J R Soc Med* 2002;95:406-10.
6. Claramita, M. Skills Lab - Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada. http://fk.ugm.ac.id/upload/SKILL_LABS_FK_UGM.pdf . 2012.
7. Kiguli S, Kijjambu S, Mwanika A. Clinical skills training in a resource constrained medical school. *Med Educ* 2006;40:473.
8. Widyandana D, Majoor G, Scherpbier A. Transfer of medical students' clinical skills learned in a clinical laboratory to the care of real patients in the clinical setting: the challenges and suggestions of students in a developing country. *Educ Health (Abingdon)* 2010;23:339.
9. Ziaee, V., Ahmadinejad, Z., and Morravedji, A. R. An Evaluation on Medical Students' Satisfaction with Clinical Education and its Effective Factors. *Med Educ Online* 2004; 9(8)]. Last accessed November 10, 2011
10. Finset KB, Gude T, Hem E, Tyssen R, Ekeberg O, Vaglum P. Which young physicians are satisfied with their work? A prospective nationwide study in Norway. *BMC Med Educ* 2005;5:19.
11. Stith JS, Butterfield WH, Strube MJ, Deusinger SS, Gillespie DF. Personal, interpersonal, and organizational influences on student satisfaction with clinical education. *Phys Ther* 1998;78:635-45.
12. Kotler P, Clarke RN. Marketing for health care organizations. London: Prentice-Hall, 1986.
13. Juillerat S, Schreiner LA. The role of student satisfaction in the assessment of institutional effectiveness. *Assessment Update* 1996;8:8-9.

14. Universitas Diponegoro. Buku peraturan akademik Universitas Diponegoro. Semarang: Universitas Diponegoro, 2012.
15. Bandura A. Self-efficacy: the exercise of control. New York: W.H. Freeman, 1997.
16. Engko, C. Pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja individual dengan self esteem dan self efficacy sebagai variabel intervening. *J Bisnis Akun* 2008;10(1): 1-12. .
17. Blackburn, J. J. Assessing teacher self-efficacy and job satisfaction of early career agriculture teachers in Kentucky. *J Agricult Edu* 49[3], 1-11. 2008.
18. Robins RW, Hendin HM, Trzesniewski KH. Measuring Global Self-Esteem: Construct Validation of a Single-Item Measure and the Rosenberg Self-Esteem Scale. *Pers Soc Psychol Bull* 2001;27:151-161.
19. Ramanaiah NV, Detwiler FR, Byravan A. Life satisfaction and the five-factor model of personality. *Psychol Rep* 1997;80:1208-1210.
20. BC Outcomes Working Group. Understanding student satisfaction. [http://admin.selkirk.bc.ca/research/documents/issue_satisfaction\[1\].pdf](http://admin.selkirk.bc.ca/research/documents/issue_satisfaction[1].pdf) 3[1], 1-4. 2003. Last accessed November 24, 2011.
21. Akkad A, Bonas S, Stark P. Gender differences in final year medical students experience of teaching of intimate examinations: a questionnaire study. *BJOG* 2008;115:625-32.
22. Black MM, Holden EW. The Impact of Gender on Productivity and Satisfaction Among Medical School Psychologists. *J Clin Psychol Medic Set* 1998;5:117-131.
23. Greenfield S, Parle J, Holder R. The anxieties of male and female medical students on commencing clinical studies: the role of gender. *Educ Health (Abingdon)* 2001;14:61-73.
24. Kjeldstadli K, Tyssen R, Finset A, Hem E, Gude T, Gronvold N, et.al. Life satisfaction and resilience in medical school - a six-year longitudinal, nationwide and comparative study. *BMC Medical Education* 2006;6:48.
25. Garetto, F. Life satisfaction homeostasis and the role of personality. 2000. Deakin University.

26. Rode JC, Arthaud-Day ML, Mooney CH, Near JP, Baldwin TT, Bommer WH, et al. Life Satisfaction and Student Performance. *Acad Manag Learn Edu* 2005;4:421-33.
27. Emery MJ. Effectiveness of the clinical instructor. Students' perspective. *Phys Ther* 1984;64:1079-83.
28. Syatriani R, Puspitawati I. The relationship between communication skills and autonomy of the deaf. *Faculty of Psychology* 2008;2008.
29. Ormrod JE. *Educational Psychology: Developing Learners*. New Jersey: Prentice Hall PTR, 2010.
30. Wamsley M, Staves J, Kroon L, Topp K, Hossaini M, Newlin B, et.al. The impact of an interprofessional standardized patient exercise on attitudes toward working in interprofessional teams. *J Interprof Care* 2012;26:28-35.
31. Kooloos JG, Klaassen T, Vereijken M, Van Kuppeveld S, Bolhuis S, Vorstenbosch M. Collaborative group work: Effects of group size and assignment structure on learning gain, student satisfaction and perceived participation. *Med Teach* 2011;33:983-8.
32. Manzar B, Manzar N. To determine the level of satisfaction among medical students of a public sector medical university regarding their academic activities. *BMC Res Notes* 2011;4:380.
33. Kensinger E. Negatif Emotion Enhances Memory Accuracy : Behavioral and Neuroimaging Evidence. *Current Directions In Psychological Science*. Volume 16—Number 4. 213
34. Dumay, Harry E. *The Paradox of High Satisfaction and Low Choice: A Study of Student Satisfaction and University Access in Haiti*. Boston College University Library 2009
35. Astin, A.Korn, W & Green, K(1987),” Retaining And Satisfying Students Educational Record”, 68,36 – 42.
36. Universitas Sebelas Maret. *Buku peraturan akademik Universitas Sebelas Maret*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2011.
37. Strange, C. Managing college environments: Theory and practice. In T. K. Miller, R. B. Winston, Jr., & Associates (Eds.), *Administration and leadership in student affairs*. 1991:2nd ed., pp. 159–199. Muncie, IN: Accelerated Development.
38. Roebkoen H. Multiple Goals, Satisfaction, And Achievement In University Undergraduate Education: A Student Experience In The Research

University (Seru) Project Research Paper. CSHE Research & Occasional Paper Series.2007

39. Galloway, L. Quality perceptions of internal and external customers: A case study in educational administration. *The TQM Magazine*, 1991:10(1), 20–26.

LAMPIRAN 1
ETHICAL CLEARANCE



**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN RSUP dr KARIADI SEMARANG**

Sekretariat : Kantor Dekanat FK Undip Lt.3
Jl. Dr. Soelomo 18. Semarang
Telp.024-8311523/Fax. 024-8446905



RSUP Dr. KARIADI

ETHICAL CLEARANCE

No. 117/EC/FK/RSDK/2012

Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/
RSUP. Dr. Kariadi Semarang, setelah membaca dan menelaah USULAN
Penelitian dengan judul :

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASAAN MAHASISWA
KEDOKTERAN TERHADAP PELATIHAN KETERAMPILAN KLINIK
DI TAHAP SARJANA : STUDI KASUS DI FK UNDIP**

Peneliti Utama : Ridzky Firmansyah
Pembimbing : Prof. Dr. dr. Tri Nur Kristina, DMM, M.Kes
Penelitian : Dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Undip
/ RSUP Dr. Kariadi Semarang

Setuju untuk dilaksanakan, dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang
dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki 1975, dan Pedoman Nasional Etik
Penelitian Kesehatan (PNEPK) Departemen Kesehatan RI 2004.

Peneliti harus melampirkan 2 kopi lembar Informed consent yang telah disetujui
dan ditandatangani oleh peserta penelitian pada laporan penelitian.

Fakultas Kedokteran Undip
Dekan

dr. Endang Ambarwati, Sp.KFR(K)
NIP. 19560806 198503 2 001

Semarang, 18 April 2012
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Fakultas Kedokteran Undip/RS. Dr. Kariadi
Sekretaris

Prof. dr. Siti Fatimah Muis, M.Sc, Sp.GK
NIP. 13036806700

LAMPIRAN 2
INFORMED CONSENT

**Persetujuan Setelah Penjelasan
(Informed Consent)**

Kepada Yth Calon Responden Penelitian

Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ridzky Firmansyah

NIM : G2A008155

Adalah mahasiswa semester 8 Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang sedang melakukan penelitian dengan judul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Mahasiswa Kedokteran Terhadap Pelatihan Keterampilan Klinik di Tahap Sarjana: Studi Kasus di FK Undip".

Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi saudara/saudari sebagai responden, kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Jika saudara/saudari tidak bersedia menjadi responden, maka tidak ada ancaman atau sanksi bagi saudara/saudari serta memungkinkan untuk mengundurkan diri dari mengikuti penelitian ini.

Apabila saudara/saudari bersetuju, maka saya mohon kesediaannya untuk menandatangani persetujuan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya telah buat. Atas perhatian dan kesediaan saudara/saudari menjadi responden, saya mengucapkan terima kasih.

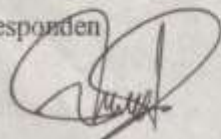
Setelah mendengar dan memahami penjelasan penelitian, dengan ini saya menyatakan

SETUJU/TIDAK SETUJU

Untuk ikut sebagai responden penelitian

Semarang, 29 - 5 - 2022

Responden



(Valentino Ranga)

Persetujuan Setelah Penjelasan
(Informed Consent)

Kepada Yth Calon Responden Penelitian

Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ridzky Firmansyah

NIM : G2A008155

Adalah mahasiswa semester 8 Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang sedang melakukan penelitian dengan judul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Mahasiswa Kedokteran Terhadap Pelatihan Keterampilan Klinik di Tahap Sarjana: Studi Kasus di FK Undip".

Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi saudara/saudari sebagai responden, kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Jika saudara/saudari tidak bersedia menjadi responden, maka tidak ada ancaman atau sanksi bagi saudara/saudari serta memungkinkan untuk mengundurkan diri dari mengikuti penelitian ini.

Apabila saudara/saudari bersetuju, maka saya mohon kesediaannya untuk menandatangani persetujuan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya telah buat. Atas perhatian dan kesediaan saudara/saudari menjadi responden, saya mengucapkan terima kasih.

Setelah mendengar dan memahami penjelasan penelitian, dengan ini saya menyatakan

SETUJU/TIDAK SETUJU

Untuk ikut sebagai responden penelitian

Semarang, 29 Mei 2012

Responden



(Shienny Tjokrowinoto)

LAMPIRAN 3
KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner kepuasan mahasiswa

Nama :
NIM :
Jenis kelamin : laki-laki/perempuan (coret yang salah)
Tempat/Tanggal lahir :
Alamat di Semarang :
No HP/Telp :
Pendapatan perbulan orang tua :
Apakah sebelum kuliah di FK Undip, anda pernah kuliah di tempat lain?
☐ tidak
☐ ya, tempat (Universitas&Fakultas) :
Lamanya (semester) :

Kuesioner Kepercayaan Diri Rosenberg

Dibawah ini adalah pernyataan-pernyataan yang berhubungan perasaan anda secara umum.

Apabila anda:

SANGAT SETUJU silahkan lingkari SS
SETUJU silahkan lingkari S
TIDAK SETUJU silahkan lingkari TS
SANGAT TIDAK SETUJU silahkan lingkari STS

| | | | | |
|--|-----|----|---|----|
| Secara keseluruhan, saya merasa puas dengan diri saya sendiri. | STS | TS | S | SS |
| Seringkali saya berpikir bahwa saya ini tidak bagus dalam hal apapun. | STS | TS | S | SS |
| Saya merasa bahwa saya mempunyai kualitas yang baik dalam beberapa hal. | STS | TS | S | SS |
| Saya dapat melakukan hal-hal sebgus yang dilakukan kebanyakan orang lain. | STS | TS | S | SS |
| Saya merasa bahwa saya tidak memiliki banyak hal untuk dibanggakan. | STS | TS | S | SS |
| Saya sering merasa tidak berguna. | STS | TS | S | SS |
| Saya merasa bahwa saya adalah orang yang berharga, sekurang-kurangnya meiliki derajat yang sama dengan orang lain. | STS | TS | S | SS |
| Saya berharap agar saya lebih dihormati. | STS | TS | S | SS |
| Setelah mempertimbangkan dengan dalam, saya cenderung berpikir bahwa saya adalah orang gagal. | STS | TS | S | SS |
| Saya bersikap positif terhadap diri saya sendiri. | STS | TS | S | SS |

Kuesioner Penilaian Pengalaman Pembelajaran Panum

A. Pengalaman akademik

Menurut pendapat anda bagaimanakah kondisi hal dibawah ini.

Apabila menurut anda:

TERLALU BANYAK lingkari TB

CUKUP lingkari C

KURANG lingkari K

| | | | |
|--|----|---|---|
| Frekuensi pertemuan dengan instruktur | TB | C | K |
| Tugas | TB | C | K |
| Variasi kasus yang dipelajari | TB | C | K |
| Variasi praktek ketrampilan klinik | TB | C | K |
| Pengalaman umpan balik dari instruktur panum | TB | C | K |

B. Pengalaman pribadi selama mengikuti panum

1. Apakah ada hal yang menyebabkan anda menjadi lebih bersemangat selama mengikuti kegiatan panum?

Ada ☐ Tidak ada ☐

2. Apabila no. 1 anda jawab ada, tuliskan hal tersebut (dapat lebih dari 1 hal)

- a.
- b.
- c.
- d.
- e.

3. Apakah ada hal yang menyebabkan anda menjadi tidak bersemangat /merasa tertekan selama mengikuti kegiatan panum?

Ada ☐ Tidak ada ☐

4. Apabila no. 3 anda jawab ada, tuliskan hal tersebut (dapat lebih dari 1 hal)

- a.
- b.
- c.
- d.
- e.

Kuesioner Penilaian Terhadap Dosen/Instruktur Panum

Berikut ini adalah berbagai macam karakteristik instruktur klinik. Apabila anda:

SANGAT SETUJU silahkan centang SS

SETUJU silahkan centang S

TIDAK SETUJU silahkan centang TS

SANGAT TIDAK SETUJU silahkan centang STS

| No | Pernyataan | STS | TS | S | SS |
|----|---|-----|----|---|----|
| 1 | Membuat mahasiwa paham | | | | |
| 2 | Memberikan umpan balik yang berguna | | | | |
| 3 | Pendengar yang aktif | | | | |
| 4 | Berkomunikasi dengan gaya yang tidak mengancam | | | | |
| 5 | Memberikan umpan balik tepat pada waktunya | | | | |
| 6 | Terbuka dalam mendiskusikan topik-topik dengan mahasiwa | | | | |
| 7 | Mengajar dengan interaktif dan menggiatkan diskusi dengan mahasiswa | | | | |
| 8 | Memberikan umpan balik secara pribadi | | | | |
| 9 | Menciptakan lingkungan dimana mahasiswa merasa nyaman | | | | |
| 10 | Memberikan dukungan yang tepat terhadap masalah, kecemasan dan perhatian mahasiswa | | | | |
| 11 | Menunjukkan sifat empati | | | | |
| 12 | Memandang mahasiswa sebagai seorang profesional | | | | |
| 13 | Menghargai pendapat mahasiswa | | | | |
| 14 | Mendemonstrasikan prosedur medik secara kompeten | | | | |
| 15 | Mendemonstrasikan sifat profesional sebagai anggota tim kesehatan | | | | |
| 16 | Mendemonstrasikan pendekatan yang sistematis dalam memecahkan masalah. | | | | |
| 17 | Menjelaskan dasar teori dalam prosedur medik. | | | | |
| 18 | Mendemonstrasikan peran dokter yang tepat sebagai bagian dari pelayanan kesehatan secara keseluruhan. | | | | |
| 19 | Menjadi tokoh panutan bagi mahasiswa | | | | |
| 20 | Mampu menggunakan waktu mengajar dengan baik | | | | |
| 21 | Mendemonstrasikan sifat kepemimpinan | | | | |
| 22 | Memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk berkembang dengan mandiri | | | | |
| 23 | Datang mengajar atau menguji tepat waktu | | | | |
| 24 | Mampu melakukan kegiatan belajar mengajar secara efektif | | | | |
| 25 | Merencanakan pengalaman belajar yang efektif untuk mahasiswa | | | | |
| 26 | Menyediakan kasus atau pasien yang bervariasi | | | | |
| 27 | Memberikan pertanyaan kepada mahasiswa | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| | untuk memfasilitasi proses pembelajaran | | | | |
| 28 | Memberikan pengalaman belajar yang unik | | | | |
| 29 | Menghubungkan pengetahuan preklinik dengan pengetahuan klinik | | | | |
| 30 | Memberikan penilaian secara objektif ketika ujian | | | | |
| 31 | Membantu mahasiswa menentukan tujuan khusus dalam edukasi klinik | | | | |
| 32 | Mengawasi atau mengamati kegiatan mahasiswa selama latihan keterampilan klinik | | | | |
| 33 | Merencanakan pengalaman belajar yang akan diterima mahasiswa sebelum kuliah dimulai | | | | |
| 34 | Membuat inovasi baru untuk meningkatkan kualitas pendidikan | | | | |
| 35 | Mohon berikan komentar lain yang anda pikirkan mengenai dosen/instruktur panum. | | | | |

Kuesioner Penilaian Lingkungan Belajar

Dibawah ini adalah pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan pendapat anda mengenai situasi lingkungan pembelajaran panum. Apabila anda:

SANGAT SETUJU silahkan centang SS
 SETUJU silahkan centang S
 TIDAK SETUJU silahkan centang TS
 SANGAT TIDAK SETUJU silahkan centang STS

| No | Pernyataan | STS | TS | S | SS |
|----|--|-----|----|---|----|
| 1 | Saya terdorong untuk berpartisipasi aktif selama sesi belajar-mengajar | | | | |
| 2 | Instruktur memiliki wawasan yang luas | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 3 | Saya terlalu lelah untuk menikmati perkuliahan | | | | |
| 4 | Strategi belajar saya efektif untuk melewati ujian panum dengan baik | | | | |
| 5 | selama pelatihan keterampilan klinik ,dosen menggunakan pendekatan yang berpusat terhadap pasien | | | | |
| 6 | Atmosfer kegiatan belajar-mengajar menstimulasi semangat belajar saya | | | | |
| 7 | Instruktur mempermalukan mahasiswa | | | | |
| 8 | Instruktur atau panitia penyelenggara panum bersifat otoriter | | | | |
| 9 | Saya percaya bahwa saya akan lulus Panum dengan baik | | | | |
| 10 | Atmosfer pelatihan keterampilan klinik selama panum terasa rileks | | | | |
| 11 | Perkuliahan panum ini terjadwal dengan baik | | | | |
| 12 | Proses belajar mengajar panum berpusat pada mahasiswa (student centered,mahasiswa lebih aktif selama proses belajar mengajar) | | | | |
| 13 | Saya bosan dengan panum | | | | |
| 14 | Saya memiliki teman-teman yang baik selama panum | | | | |
| 15 | Panum membantu saya untuk meningkatkan keterampilan klinik saya | | | | |
| 16 | Kehidupan sosial saya baik-baik saja | | | | |
| 17 | Proses belajar-mengajar sudah terfokus dengan baik | | | | |
| 18 | Panum menolong saya untuk membangun kepercayaan diri saya | | | | |
| 19 | Waktu kuliah dapat dimanfaatkan dengan baik | | | | |
| 20 | Terlalu banyak teori selama proses kuliah panum | | | | |
| 21 | Apa yang saya pelajari selama panum merupakan persiapan yang baik untuk mengikuti kepaniteraan klinik pada tahun ini | | | | |
| 22 | Saya mampu untuk memahami apa yang saya perlukan untuk berhasil di panum | | | | |
| 23 | Saya jarang merasa kesepian | | | | |
| 24 | Instruktur memiliki kemampuan yang baik dalam memberikan umpan balik kepada mahasiswa | | | | |
| 25 | Terdapat kesempatan bagi saya untuk membangun kemampuan interpersonal saya. | | | | |
| 26 | Saya belajar banyak mengenai empati terhadap pasien selama saya belajar di panum | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| 27 | Instruktur memberikan kritik yang membangun | | | | |
| 28 | Saya merasa nyaman selama panum | | | | |
| 29 | Saya mendapati bahwa pengalaman panum mengecewakan | | | | |
| 30 | Saya dapat berkonsentrasi dengan baik selama proses belajar mengajar | | | | |
| 31 | Saat menjelaskan,dosen memberikan contoh yang jelas | | | | |
| 32 | Saya memahami tujuan pembelajaran panum | | | | |
| 33 | Instruktur sering marah selama panum | | | | |
| 34 | Instruktur memperisapkan materi perkuliahan panum dengan baik | | | | |
| 35 | Kemampuan menyelesaikan masalah saya terasah dengan baik selama panum | | | | |
| 36 | Perasaan senang melebihi beban yang saya dapat selama mengikuti panum | | | | |
| 37 | Proses belajar-mengajar menstimulasi saya untuk menjadi pelajar yang aktif | | | | |
| 38 | Apa yang saya pelajari di panum merupakan sesuatu yang relevan untuk karir kedokteran | | | | |
| 39 | Sarana belajar yang ada menyenangkan untuk saya | | | | |
| 40 | Pembelajaran jangka panjang lebih ditekankan daripada pembelajaran jangka pendek (pembelajaran tidak hanya untuk sekedar lulus ujian) | | | | |
| 41 | Proses belajar mengajar terlalu berpusat pada instruktur/dosen (teacher centered) | | | | |
| 42 | Saya merasa bebas untuk menanyakan apa yang saya inginkan | | | | |
| 43 | Mahasiswa membuat dosen panum kesal | | | | |

Menurut pendapat anda bagaimanakah kondisi hal dibawah ini.

Apabila menurut anda:

TERLALU BANYAK lingkari TB

CUKUP lingkari C

KURANG lingkari K

| | | | |
|---|----|---|---|
| Jumlah staf panum | TB | C | K |
| Jumlah instruktur | TB | C | K |
| Frekuensi latihan ketrampilan klinik | TB | C | K |
| Jumlah manekin | TB | C | K |
| Jumlah alat tindakan medis (contoh:laryngoskop,ET,oftalmoskop,dsb) | TB | C | K |

Apabila anda:

silahkan lingkari SS

silahkan lingkari S

silahkan lingkari TS

silahkan lingkari STS

[illegible]

Penilaian Terhadap Staff Tata Usaha

Dibawah ini adalah pernyataan-pernyataan yang berhubungan pendapat anda terhadap staff tata usaha panum. Apabila anda:

SANGAT SETUJU silahkan lingkari SS

SETUJU _____ silahkan lingkari S

TIDAK SETUJU silahkan lingkari TS

SANGAT TIDAK SETUJU silahkan lingkari STS

| No | Pernyataan | ST S | T S | S | STS |
|----|--|---------|--------|---|-----|
| 1 | Staf tata usaha menguasai informasi yang diperlukan | | | | |
| 2 | Staf tata usaha memberikan informasi dengan jelas | | | | |
| 3 | Staf tata usaha berpakaian rapi dan bersikap sopan dalam pelayanan | | | | |
| 4 | Staf tata usaha cepat dalam memberikan bantuan | | | | |
| 5 | Staf tata usaha cepat tanggap atas keluhan mahasiswa | | | | |
| 6 | <p>Mohon berikan komentar lain yang anda pikirkan mengenai staff tata usaha panum.</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> | | | | |

Kuesioner Kepuasan Secara Umum Terhadap Pelaksanaan Program Panum

Sebutkan tingkat kepuasan anda terhadap pelaksanaan program panum sebagai berikut:

Apabila anda merasa:

SANGAT PUAS lingkari SP

PUAS lingkari P

KURANG PUAS lingkari KP

TIDAK PUAS lingkari TP

| | | | | |
|---|----|---|----|----|
| Kepuasan terhadap panum secara keseluruhan | SP | P | AP | TP |
| Kepuasan terhadap keterampilan klinik yang dipelajari | SP | P | AP | TP |
| Kepuasan terhadap teori yang dipelajari | SP | P | AP | TP |
| Kepuasan terhadap metode evaluasi selama panum | SP | P | AP | TP |

Kuesioner pendapat pribadi terhadap panum.

1. Mohon tuliskan komentar anda tentang kegiatan panum

[illegible]

2. Mohon tuliskan kritik dan saran anda untuk meningkatkan kualitas panum.

[illegible]

LAMPIRAN 4
SPREADSHEET & ANALISA DATA

| | A | B | C | D | E | F | G |
|----|--------------------|-----------|------|------------------|----------|------|---------------|
| 1 | Nama | NIM | IPK | Kategori IPK | Angkatan | Umur | Asal Kota |
| 2 | A FATMAWATI RACHMA | G2A007001 | 2.57 | Memuaskan | 2007 | 23 | Luar Semarang |
| 3 | AA AYU PUTRI | G2A008001 | 3.73 | Cum laude | 2008 | 21 | Luar Semarang |
| 4 | ABOESINA SIDIEK | G2A008002 | 3.18 | Sangat memuaskan | 2008 | 21 | Luar Semarang |
| 5 | ADE IRMA S | G2A007005 | 2.52 | Memuaskan | 2007 | 23 | Semarang |
| 6 | ADHELLA MENUR | G2A008004 | 3.89 | Cum laude | 2008 | 21 | Semarang |
| 7 | ADILAH A | G2A008006 | 3.64 | Cum laude | 2008 | 22 | Semarang |
| 8 | ADINDA DEVI M | G2A008007 | 3.5 | Sangat memuaskan | 2008 | 21 | Semarang |
| 9 | AGNESIA N | G2A008009 | 3.29 | Sangat memuaskan | 2008 | 22 | Luar Semarang |
| 10 | AINI PRAMODA | G2A008010 | 3.3 | Sangat memuaskan | 2008 | 21 | Semarang |
| 11 | ALBERTA VANIA | G2A008011 | 3.26 | Sangat memuaskan | 2008 | 22 | Luar Semarang |
| 12 | ALDILA PP | G2A008012 | 3.23 | Sangat memuaskan | 2008 | 21 | Semarang |
| 13 | AMARILLA RIANDITA | G2A008016 | 3.33 | Sangat memuaskan | 2008 | 21 | Luar Semarang |
| 14 | AMELIA KWM | G2A008017 | 3.39 | Sangat memuaskan | 2008 | 21 | Semarang |
| 15 | AMIRA A | G2A008018 | 3.85 | Cum laude | 2008 | 21 | Semarang |
| 16 | ANDI AYU LESTARI | G2A007025 | 2.46 | Memuaskan | 2007 | 23 | Semarang |
| 17 | ANDI SRI WAHYUNI | G2A008019 | 2.89 | Sangat memuaskan | 2008 | 21 | Luar Semarang |
| 18 | Angga | G2A008020 | 3.05 | Sangat memuaskan | 2008 | 22 | Semarang |
| 19 | Anggita Putri S | G2A008021 | 3.44 | Sangat memuaskan | 2008 | 22 | Semarang |
| 20 | Anggun Desi | G2A008022 | 3.68 | Cum laude | 2008 | 21 | Luar Semarang |
| 21 | ANINDITA KARTIKA F | G2A008026 | 3.39 | Sangat memuaskan | 2008 | 21 | Luar Semarang |
| 22 | ANIS KURAHMAWATI | G2A008024 | 2.83 | Sangat memuaskan | 2008 | 22 | Luar Semarang |
| 23 | ANISA RIZKA | G2A008025 | 3.65 | Cum laude | 2008 | 22 | Luar Semarang |
| 24 | ANNISA PH | G2A008027 | 3.48 | Sangat memuaskan | 2008 | 21 | Luar Semarang |
| 25 | ANUGRAH DANANG | G2A008028 | 2.87 | Sangat memuaskan | 2008 | 23 | Luar Semarang |
| 26 | APRIANI F SANGAJI | G2A008029 | 2.89 | Sangat memuaskan | 2008 | 21 | Luar Semarang |
| 27 | Ardi Fahmi | G2A007033 | 2.64 | Memuaskan | 2007 | 23 | Luar Semarang |
| 28 | ASHARI | G2A008032 | 3.31 | Sangat memuaskan | 2008 | 22 | Luar Semarang |
| 29 | AULIA RIZKI ANDINI | G2A008034 | 3.28 | Sangat memuaskan | 2008 | 20 | Semarang |
| 30 | AVITA ERFAVIRA | G2A008035 | 3.15 | Sangat memuaskan | 2008 | 21 | Semarang |
| 31 | AYU PUSPITA SARI | G2A008036 | 3.15 | Sangat memuaskan | 2008 | 21 | Luar Semarang |
| 32 | BHIMO PRIAMBODO | G2A008037 | 3.57 | Cum laude | 2008 | 22 | Semarang |

| | A | B | C | D | E | F | G |
|----|---------------------|-----------|------|------------------|------|----|---------------|
| 33 | BIFIRDA U | G2A008038 | 3.19 | Sangat memuaskan | 2008 | 21 | Luar Semarang |
| 34 | Bima Valentino | G2A008039 | 3.61 | Cum laude | 2008 | 22 | Luar Semarang |
| 35 | CARINA ADRIANA | G2A008040 | 3.44 | Sangat memuaskan | 2008 | 21 | Semarang |
| 36 | Christie AS | G2A008041 | 3.68 | Cum laude | 2008 | 22 | Luar Semarang |
| 37 | Cresti Ratnasari | G2A008042 | 3.2 | Sangat memuaskan | 2008 | 21 | Semarang |
| 38 | D NINA S | G2A008043 | 3.56 | Cum laude | 2008 | 22 | Semarang |
| 39 | DARLINGGA PANJI | G2A008044 | 3.19 | Sangat memuaskan | 2008 | 22 | Luar Semarang |
| 40 | DEBBY NUR | G2A008045 | 3.52 | Cum laude | 2008 | 21 | Semarang |
| 41 | DESKA | G2A008046 | 3.22 | Sangat memuaskan | 2008 | 22 | Luar Semarang |
| 42 | DESY AYU P | G2A008048 | 3.73 | Cum laude | 2008 | 21 | Luar Semarang |
| 43 | DESY INDIRA | G2A008049 | 3.14 | Sangat memuaskan | 2008 | 22 | Luar Semarang |
| 44 | DEVINA PR | G2A008051 | 3.43 | Sangat memuaskan | 2008 | 21 | Semarang |
| 45 | DEWI NOVITASARI | G2A008052 | 3.3 | Sangat memuaskan | 2008 | 21 | Luar Semarang |
| 46 | DIAN PUTRI U | G2A008056 | 3.69 | Cum laude | 2008 | 21 | Semarang |
| 47 | DIAN RATNASARI | G2A008057 | 3.43 | Sangat memuaskan | 2008 | 21 | Semarang |
| 48 | DIMAS ADITYA R | G2A008060 | 3.71 | Cum laude | 2008 | 21 | Luar Semarang |
| 49 | DINA OKTAVIANI | G2A008061 | 3.16 | Sangat memuaskan | 2008 | 22 | Luar Semarang |
| 50 | DYAH PRIMASARI | G2A008064 | 3.92 | Cum laude | 2008 | 21 | Semarang |
| 51 | ELFIAN R | G2A008065 | 3.52 | Cum laude | 2008 | 22 | Luar Semarang |
| 52 | ELISABETH EDWINA | G2A008066 | 3.46 | Sangat memuaskan | 2008 | 23 | Semarang |
| 53 | ELVA KADARHADI | G2A008067 | 3.87 | Cum laude | 2008 | 22 | Semarang |
| 54 | ENDRIK BASKARA | G2A008068 | 2.93 | Sangat memuaskan | 2008 | 21 | Luar Semarang |
| 55 | ERICKO H LAYMENA | G2A008070 | 3.95 | Cum laude | 2008 | 22 | Semarang |
| 56 | Erika K | G2A008072 | 3.66 | Cum laude | 2008 | 22 | Luar Semarang |
| 57 | ERLANDO RIZKY A | G2A008073 | 2.84 | Sangat memuaskan | 2008 | 21 | Luar Semarang |
| 58 | ESTICA TKS | G2A008075 | 3.38 | Sangat memuaskan | 2008 | 21 | Luar Semarang |
| 59 | FARAH MAULIDA | G2A008077 | 3.48 | Sangat memuaskan | 2008 | 21 | Luar Semarang |
| 60 | FARMAN S | G2A007073 | 2.64 | Memuaskan | 2007 | 22 | Luar Semarang |
| 61 | FATHIRINA S | G2A008078 | 3.2 | Sangat memuaskan | 2008 | 21 | Luar Semarang |
| 62 | FATHURRAHMAN ADYOGA | G2A008079 | 3.37 | Sangat memuaskan | 2008 | 22 | Luar Semarang |
| 63 | FEBRINA | G2A008080 | 3.42 | Sangat memuaskan | 2008 | 22 | Luar Semarang |
| 64 | FELICITA S | G2A008081 | 3.29 | Sangat memuaskan | 2008 | 22 | Semarang |

| | A | B | C | D | E | F | G |
|----|--------------------------|-----------|------|------------------|------|----|---------------|
| 65 | FIRMAN HAJI | G2A008083 | 2.95 | Sangat memuaskan | 2008 | 21 | Luar Semarang |
| 66 | FRANSISKA SUTRISNO | G2A008084 | 2.9 | Sangat memuaskan | 2008 | 22 | Luar Semarang |
| 67 | Fresadita NK | G2A007082 | 2.54 | Memuaskan | 2007 | 23 | Semarang |
| 68 | GABRIELLA ARIANA CININTA | G2A008085 | 3.16 | Sangat memuaskan | 2008 | 21 | Semarang |
| 69 | GERY RIFANO | G2A008086 | 3.34 | Sangat memuaskan | 2008 | 21 | Luar Semarang |
| 70 | GILANG | G2A008087 | 3.25 | Sangat memuaskan | 2008 | 22 | Luar Semarang |
| 71 | GITA SORAYA | G2A008088 | 3.79 | Cum laude | 2008 | 22 | Luar Semarang |
| 72 | HASRI NOPIANTO | G2A008091 | 3.26 | Sangat memuaskan | 2008 | 21 | Luar Semarang |
| 73 | Hendra Teguh P | G2A008094 | 2.68 | Memuaskan | 2008 | 23 | Luar Semarang |
| 74 | HILDA FAUZIA | G2A008093 | 3.46 | Sangat memuaskan | 2008 | 21 | Luar Semarang |
| 75 | IGNATIUS ERIK DWI | G2A008094 | 3.12 | Sangat memuaskan | 2008 | 22 | Luar Semarang |
| 76 | INAYATI R | G2A008095 | 3.68 | Cum laude | 2008 | 22 | Luar Semarang |
| 77 | Indri Maharani | G2A008096 | 3.37 | Sangat memuaskan | 2008 | 22 | Luar Semarang |
| 78 | Inne Pratiwi | G2A008097 | 3.73 | Cum laude | 2008 | 21 | Semarang |
| 79 | Inneke Elysa L | G2A008098 | 3.43 | Sangat memuaskan | 2008 | 21 | Semarang |
| 80 | IRWAN NURYADIN | G2A008099 | 3.31 | Sangat memuaskan | 2008 | 21 | Luar Semarang |
| 81 | Jati Sumilih | G2A008101 | 3.82 | Cum laude | 2008 | 21 | Luar Semarang |
| 82 | JEFRI PRATAMA | G2A008102 | 3.77 | Cum laude | 2008 | 21 | Luar Semarang |
| 83 | KETUT WIDA | G2A008105 | 2.77 | Sangat memuaskan | 2008 | 21 | Luar Semarang |
| 84 | Komaria | G2A007112 | 2.68 | Memuaskan | 2007 | 22 | Luar Semarang |
| 85 | LAURENTIA YS | G2A008105 | 2.67 | Memuaskan | 2008 | 21 | Semarang |
| 86 | Loraine Harinda | G2A008108 | 3.6 | Cum laude | 2008 | 21 | Semarang |
| 87 | LULU IRLINA | G2A008109 | 2.97 | Sangat memuaskan | 2008 | 22 | Luar Semarang |
| 88 | Marissa Rachim | G2A008110 | 3.59 | Cum laude | 2008 | 22 | Luar Semarang |
| 89 | Merry Puspita | G2A008113 | 2.82 | Sangat memuaskan | 2008 | 22 | Luar Semarang |
| 90 | MONICA ARIANI | G2A008116 | 3.64 | Cum laude | 2008 | 20 | Semarang |
| 91 | MUHAMMAD FATHAH | G2A008118 | 3.47 | Sangat memuaskan | 2008 | 22 | Luar Semarang |
| 92 | NABILA AMALINA | G2A008121 | 3.44 | Sangat memuaskan | 2008 | 21 | Semarang |
| 93 | NAOMI DITYA SARI | G2A008123 | 3.08 | Sangat memuaskan | 2008 | 22 | Luar Semarang |
| 94 | Niken MPA | G2A008124 | 3.47 | Sangat memuaskan | 2008 | 21 | Luar Semarang |
| 95 | NILA KUSUMASARI | G2A008125 | 3.08 | Sangat memuaskan | 2008 | 21 | Luar Semarang |
| 96 | NISWA TUASIKAL | G2A008126 | 2.91 | Sangat memuaskan | 2008 | 22 | Luar Semarang |

| | A | B | C | D | E | F | G |
|-----|----------------------|-----------|------|------------------|------|----|---------------|
| 97 | NITAMI KS | G2A008127 | 2.9 | Sangat memuaskan | 2008 | 21 | Luar Semarang |
| 98 | Norma Nabila | G2A007133 | 2.52 | Memuaskan | 2007 | 23 | Semarang |
| 99 | NOVITASARI SOESILO | G2A008129 | 3.74 | Cum laude | 2008 | 21 | Luar Semarang |
| 100 | NURFADLI | G2A008131 | 3.32 | Sangat memuaskan | 2008 | 21 | Luar Semarang |
| 101 | NURIN AISIYIAH | G2A008132 | 3.44 | Sangat memuaskan | 2008 | 21 | Semarang |
| 102 | NURINA YUPI R | G2A008133 | 2.92 | Sangat memuaskan | 2008 | 21 | Luar Semarang |
| 103 | Nurul Amalia | G2A008134 | 3.35 | Sangat memuaskan | 2008 | 22 | Luar Semarang |
| 104 | Nuzulul WL | G2A008136 | 3.25 | Sangat memuaskan | 2008 | 21 | Luar Semarang |
| 105 | NYDIA RENA B | G2A008137 | 3.28 | Sangat memuaskan | 2008 | 21 | Semarang |
| 106 | OLIVIA B | G2A008138 | 3.37 | Sangat memuaskan | 2008 | 21 | Luar Semarang |
| 107 | ONNY SEPTA P | G2A008139 | 3.4 | Sangat memuaskan | 2008 | 21 | Semarang |
| 108 | PANDEGA GAMA | G2A008140 | 3.75 | Cum laude | 2008 | 21 | Semarang |
| 109 | PATRICIA VANESSA | G2A008141 | 3.5 | Sangat memuaskan | 2008 | 21 | Luar Semarang |
| 110 | PRANANANINGRUM DWI | G2A008142 | 2.75 | Memuaskan | 2008 | 21 | Semarang |
| 111 | PRASETYO NUGROHO | G2A008144 | 2.91 | Sangat memuaskan | 2008 | 21 | Semarang |
| 112 | PUTRI PRATAMA | G2A008143 | 3.38 | Sangat memuaskan | 2008 | 22 | Luar Semarang |
| 113 | PUTU FRISCA | G2A008146 | 3.04 | Sangat memuaskan | 2008 | 21 | Luar Semarang |
| 114 | RADITH AULIA | G2A008148 | 3.5 | Sangat memuaskan | 2008 | 22 | Luar Semarang |
| 115 | RAHADIAN FIRDAUS Z | G2A007144 | 2.48 | Memuaskan | 2007 | 23 | Semarang |
| 116 | RAISSA HARTANTO | G2A008149 | 3.59 | Cum laude | 2008 | 20 | Semarang |
| 117 | RATNA AYU CAHAYA | G2A008150 | 3.58 | Cum laude | 2008 | 21 | Semarang |
| 118 | RATNA INDRIYANA | G2A008147 | 2.77 | Sangat memuaskan | 2008 | 21 | Luar Semarang |
| 119 | REGINA W | G2A008152 | 3.16 | Sangat memuaskan | 2008 | 21 | Luar Semarang |
| 120 | RESTIANA HILDA | G2A008153 | 3.41 | Sangat memuaskan | 2008 | 21 | Luar Semarang |
| 121 | RIDHA ABDI W | G2A008154 | 2.72 | Memuaskan | 2008 | 22 | Luar Semarang |
| 122 | Ridho Jati K | G2A007150 | 2.67 | Memuaskan | 2007 | 22 | Luar Semarang |
| 123 | RIFKA OKTAVIANA | G2A008156 | 3.02 | Sangat memuaskan | 2008 | 22 | Luar Semarang |
| 124 | Rika W | G2A008157 | 3.54 | Cum laude | 2008 | 22 | Luar Semarang |
| 125 | RISA A | G2A008158 | 3.55 | Cum laude | 2008 | 22 | Luar Semarang |
| 126 | RIZKA ALVIVENTIASARI | G2A008162 | 3.34 | Sangat memuaskan | 2008 | 22 | Semarang |
| 127 | RIZKA HASTARI | G2A008163 | 3.4 | Sangat memuaskan | 2008 | 22 | Luar Semarang |
| 128 | RIZKA NUGRAHENI | G2A008164 | 3.71 | Cum laude | 2008 | 21 | Luar Semarang |

| | A | B | C | D | E | F | G |
|-----|--------------------|-----------|------|------------------|------|----|---------------|
| 129 | RIZKY YANUARI | G2A008167 | 3.11 | Sangat memuaskan | 2008 | 21 | Luar Semarang |
| 130 | RIZQI AMELIA | G2A008168 | 2.99 | Sangat memuaskan | 2008 | 22 | Luar Semarang |
| 131 | SAMUEL O DIMARA | G2A008171 | 3.46 | Sangat memuaskan | 2008 | 21 | Luar Semarang |
| 132 | SATYA ARIZA | G2A008172 | 2.85 | Sangat memuaskan | 2008 | 21 | Semarang |
| 133 | SEPTIAN YUDO | G2A008174 | 3.48 | Sangat memuaskan | 2008 | 21 | Semarang |
| 134 | Setyawati Maharani | G2A007162 | 2.69 | Memuaskan | 2007 | 22 | Semarang |
| 135 | SHERLY KATERINA | G2A008175 | 3.02 | Sangat memuaskan | 2008 | 23 | Semarang |
| 136 | SHIENNY T | G2A008176 | 3.45 | Sangat memuaskan | 2008 | 22 | Semarang |
| 137 | SHILA LUPIYATAMA | G2A008177 | 3.67 | Cum laude | 2008 | 21 | Semarang |
| 138 | Siti Aminah | G2A008179 | 3.5 | Sangat memuaskan | 2008 | 22 | Semarang |
| 139 | Sri Rejeki Sinaga | G2A008180 | 3.06 | Sangat memuaskan | 2008 | 21 | Luar Semarang |
| 140 | STEFANI C | G2A008181 | 3.58 | Cum laude | 2008 | 21 | Luar Semarang |
| 141 | SUGENG PRAMONO | G2A008183 | 3.79 | Cum laude | 2008 | 21 | Luar Semarang |
| 142 | SUKMA MELATI | G2A008184 | 3.62 | Cum laude | 2008 | 21 | Luar Semarang |
| 143 | Switenia Rambu S | G2A008186 | 3.2 | Sangat memuaskan | 2008 | 21 | Luar Semarang |
| 144 | Tia Febiana | G2A008187 | 3.28 | Sangat memuaskan | 2008 | 21 | Semarang |
| 145 | TRI DITA MAHARANI | G2A007173 | 2.62 | Memuaskan | 2007 | 23 | Luar Semarang |
| 146 | VALENTINO RANGGA | G2A008189 | 3.71 | Cum laude | 2008 | 21 | Luar Semarang |
| 147 | VICTORIA CYNTIA | G2A008190 | 3.73 | Cum laude | 2008 | 21 | Semarang |
| 148 | VIDYA LELIANA | G2A008191 | 3.38 | Sangat memuaskan | 2008 | 22 | Semarang |
| 149 | Vitriciya PS | G2A008192 | 2.85 | Sangat memuaskan | 2008 | 22 | Luar Semarang |
| 150 | WICAKSONO N UTOMO | G2A008193 | 3.02 | Sangat memuaskan | 2008 | 22 | Luar Semarang |
| 151 | WINDA AGUSTINA | G2A008194 | 3.4 | Sangat memuaskan | 2008 | 21 | Luar Semarang |
| 152 | WISNU | G2A008196 | 3.87 | Cum laude | 2008 | 21 | Semarang |
| 153 | WULAN S | G2A006197 | 2.46 | Memuaskan | 2006 | 24 | Semarang |
| 154 | YANUARIZKA B | G2A008197 | 3.32 | Sangat memuaskan | 2008 | 22 | Semarang |

| | H | I | J | K | L | M |
|----|-------------------|---------------|-----------------------------------|-----------------------|-----------------------|---------------------|
| 1 | Lama Studi | Jenis kelamin | Pendapatan orang tua | Kuliah di tempat lain | Skor kepercayaan_diri | Kepercayaan diri |
| 2 | Tidak tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 22 | Cukup percaya diri |
| 3 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 19 | Cukup percaya diri |
| 4 | Tepat waktu | laki-laki | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 27 | Sangat percaya diri |
| 5 | Tidak tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 21 | Cukup percaya diri |
| 6 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 21 | Cukup percaya diri |
| 7 | Tepat waktu | perempuan | Rp 1.000.000,00 - Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 22 | Cukup percaya diri |
| 8 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 19 | Cukup percaya diri |
| 9 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 22 | Cukup percaya diri |
| 10 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 19 | Cukup percaya diri |
| 11 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 18 | Cukup percaya diri |
| 12 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 21 | Cukup percaya diri |
| 13 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 13 | Kurang percaya diri |
| 14 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 21 | Cukup percaya diri |
| 15 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 19 | Cukup percaya diri |
| 16 | Tidak tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 19 | Cukup percaya diri |
| 17 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 17 | Cukup percaya diri |
| 18 | Tepat waktu | laki-laki | >Rp 2.000.000,00 | pernah | 16 | Cukup percaya diri |
| 19 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 21 | Cukup percaya diri |
| 20 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 19 | Cukup percaya diri |
| 21 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 18 | Cukup percaya diri |
| 22 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 20 | Cukup percaya diri |
| 23 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 23 | Sangat percaya diri |
| 24 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 27 | Sangat percaya diri |
| 25 | Tepat waktu | laki-laki | Rp 1.000.000,00 - Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 15 | Kurang percaya diri |
| 26 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 18 | Cukup percaya diri |
| 27 | Tidak tepat waktu | laki-laki | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 19 | Cukup percaya diri |
| 28 | Tepat waktu | laki-laki | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 19 | Cukup percaya diri |
| 29 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 20 | Cukup percaya diri |
| 30 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 16 | Cukup percaya diri |
| 31 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 18 | Cukup percaya diri |
| 32 | Tepat waktu | laki-laki | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 18 | Cukup percaya diri |

| | H | I | J | K | L | M |
|----|-------------------|-----------|-----------------------------------|--------------|----|---------------------|
| 33 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 19 | Cukup percaya diri |
| 34 | Tepat waktu | laki-laki | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 23 | Sangat percaya diri |
| 35 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 24 | Sangat percaya diri |
| 36 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 22 | Cukup percaya diri |
| 37 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 20 | Cukup percaya diri |
| 38 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 22 | Cukup percaya diri |
| 39 | Tepat waktu | laki-laki | Rp 1.000.000,00 - Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 20 | Cukup percaya diri |
| 40 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 18 | Cukup percaya diri |
| 41 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | pernah | 17 | Cukup percaya diri |
| 42 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | pernah | 29 | Sangat percaya diri |
| 43 | Tepat waktu | laki-laki | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 17 | Cukup percaya diri |
| 44 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 19 | Cukup percaya diri |
| 45 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 17 | Cukup percaya diri |
| 46 | Tepat waktu | perempuan | Rp 1.000.000,00 - Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 17 | Cukup percaya diri |
| 47 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 22 | Cukup percaya diri |
| 48 | Tepat waktu | laki-laki | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 18 | Cukup percaya diri |
| 49 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 21 | Cukup percaya diri |
| 50 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 26 | Sangat percaya diri |
| 51 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 18 | Cukup percaya diri |
| 52 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | pernah | 22 | Cukup percaya diri |
| 53 | Tepat waktu | laki-laki | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 18 | Cukup percaya diri |
| 54 | Tepat waktu | laki-laki | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 16 | Cukup percaya diri |
| 55 | Tepat waktu | laki-laki | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 20 | Cukup percaya diri |
| 56 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 24 | Sangat percaya diri |
| 57 | Tepat waktu | laki-laki | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 15 | Kurang percaya diri |
| 58 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 12 | Kurang percaya diri |
| 59 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 21 | Cukup percaya diri |
| 60 | Tidak tepat waktu | laki-laki | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 23 | Sangat percaya diri |
| 61 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 17 | Cukup percaya diri |
| 62 | Tepat waktu | laki-laki | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 23 | Sangat percaya diri |
| 63 | Tepat waktu | perempuan | Rp 1.000.000,00 - Rp 2.000.000,00 | pernah | 21 | Cukup percaya diri |
| 64 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 24 | Sangat percaya diri |

| | H | I | J | K | L | M |
|----|-------------------|-----------|-----------------------------------|--------------|----|---------------------|
| 65 | Tepat waktu | laki-laki | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 15 | Kurang percaya diri |
| 66 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 25 | Sangat percaya diri |
| 67 | Tidak tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 24 | Sangat percaya diri |
| 68 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 24 | Sangat percaya diri |
| 69 | Tepat waktu | laki-laki | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 19 | Cukup percaya diri |
| 70 | Tepat waktu | laki-laki | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 19 | Cukup percaya diri |
| 71 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 5 | Tidak percaya diri |
| 72 | Tepat waktu | laki-laki | Rp 1.000.000,00 - Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 8 | Kurang percaya diri |
| 73 | Tepat waktu | laki-laki | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 20 | Cukup percaya diri |
| 74 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 21 | Cukup percaya diri |
| 75 | Tepat waktu | laki-laki | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 21 | Cukup percaya diri |
| 76 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 20 | Cukup percaya diri |
| 77 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 17 | Cukup percaya diri |
| 78 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 19 | Cukup percaya diri |
| 79 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 25 | Sangat percaya diri |
| 80 | Tepat waktu | laki-laki | Rp 1.000.000,00 - Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 15 | Kurang percaya diri |
| 81 | Tepat waktu | perempuan | Rp 1.000.000,00 - Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 19 | Cukup percaya diri |
| 82 | Tepat waktu | laki-laki | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 23 | Sangat percaya diri |
| 83 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 17 | Cukup percaya diri |
| 84 | Tidak tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 20 | Cukup percaya diri |
| 85 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 27 | Sangat percaya diri |
| 86 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 23 | Sangat percaya diri |
| 87 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 18 | Cukup percaya diri |
| 88 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 21 | Cukup percaya diri |
| 89 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 15 | Kurang percaya diri |
| 90 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 18 | Cukup percaya diri |
| 91 | Tepat waktu | laki-laki | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 28 | Sangat percaya diri |
| 92 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 18 | Cukup percaya diri |
| 93 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 20 | Cukup percaya diri |
| 94 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 16 | Cukup percaya diri |
| 95 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 19 | Cukup percaya diri |
| 96 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 19 | Cukup percaya diri |

| | H | I | J | K | L | M |
|-----|-------------------|-----------|-----------------------------------|--------------|----|---------------------|
| 97 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 21 | Cukup percaya diri |
| 98 | Tidak tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 19 | Cukup percaya diri |
| 99 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 26 | Sangat percaya diri |
| 100 | Tepat waktu | laki-laki | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 22 | Cukup percaya diri |
| 101 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 19 | Cukup percaya diri |
| 102 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 14 | Kurang percaya diri |
| 103 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | pernah | 17 | Cukup percaya diri |
| 104 | Tepat waktu | perempuan | Rp 1.000.000,00 - Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 18 | Cukup percaya diri |
| 105 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 22 | Cukup percaya diri |
| 106 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 20 | Cukup percaya diri |
| 107 | Tepat waktu | perempuan | Rp 1.000.000,00 - Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 19 | Cukup percaya diri |
| 108 | Tepat waktu | laki-laki | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 26 | Sangat percaya diri |
| 109 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 23 | Sangat percaya diri |
| 110 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 21 | Cukup percaya diri |
| 111 | Tepat waktu | laki-laki | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 20 | Cukup percaya diri |
| 112 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 22 | Cukup percaya diri |
| 113 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 16 | Cukup percaya diri |
| 114 | Tepat waktu | laki-laki | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 20 | Cukup percaya diri |
| 115 | Tidak tepat waktu | laki-laki | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 23 | Sangat percaya diri |
| 116 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 25 | Sangat percaya diri |
| 117 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 21 | Cukup percaya diri |
| 118 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 24 | Sangat percaya diri |
| 119 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 21 | Cukup percaya diri |
| 120 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 16 | Cukup percaya diri |
| 121 | Tepat waktu | laki-laki | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 19 | Cukup percaya diri |
| 122 | Tidak tepat waktu | laki-laki | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 18 | Cukup percaya diri |
| 123 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 23 | Sangat percaya diri |
| 124 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | pernah | 17 | Cukup percaya diri |
| 125 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 20 | Cukup percaya diri |
| 126 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 17 | Cukup percaya diri |
| 127 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 26 | Sangat percaya diri |
| 128 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 19 | Cukup percaya diri |

| | H | I | J | K | L | M |
|-----|-------------------|-----------|-----------------------------------|--------------|----|---------------------|
| 129 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 23 | Sangat percaya diri |
| 130 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 19 | Cukup percaya diri |
| 131 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 25 | Sangat percaya diri |
| 132 | Tepat waktu | laki-laki | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 27 | Sangat percaya diri |
| 133 | Tepat waktu | laki-laki | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 25 | Sangat percaya diri |
| 134 | Tidak tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 20 | Cukup percaya diri |
| 135 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 21 | Cukup percaya diri |
| 136 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 20 | Cukup percaya diri |
| 137 | Tepat waktu | laki-laki | Rp 1.000.000,00 - Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 21 | Cukup percaya diri |
| 138 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 21 | Cukup percaya diri |
| 139 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 18 | Cukup percaya diri |
| 140 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 19 | Cukup percaya diri |
| 141 | Tepat waktu | laki-laki | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 20 | Cukup percaya diri |
| 142 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 20 | Cukup percaya diri |
| 143 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 22 | Cukup percaya diri |
| 144 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 19 | Cukup percaya diri |
| 145 | Tidak tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 14 | Kurang percaya diri |
| 146 | Tepat waktu | laki-laki | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 22 | Cukup percaya diri |
| 147 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 25 | Sangat percaya diri |
| 148 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 20 | Cukup percaya diri |
| 149 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 18 | Cukup percaya diri |
| 150 | Tepat waktu | laki-laki | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 23 | Sangat percaya diri |
| 151 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 23 | Sangat percaya diri |
| 152 | Tepat waktu | laki-laki | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 27 | Sangat percaya diri |
| 153 | Tidak tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | pernah | 20 | Cukup percaya diri |
| 154 | Tepat waktu | perempuan | >Rp 2.000.000,00 | tidak pernah | 16 | Cukup percaya diri |

| | N | O | P | Q | R | S |
|----|--------------------------------|--------|---------------|----------------------|----------------|-----------------------------------|
| 1 | Frekuensi pertemuan instruktur | Tugas | Variasi Kasus | Variasi Keterampilan | Umpan balik | pengalaman yang menambah semangat |
| 2 | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 3 | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang | Cukup | Ada |
| 4 | Cukup | Cukup | Kurang | Cukup | Cukup | Ada |
| 5 | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 6 | Kurang | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 7 | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang | Cukup | Ada |
| 8 | Terlalu banyak | Kurang | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 9 | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 10 | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang | Tidak ada |
| 11 | Cukup | Kurang | Kurang | Cukup | Cukup | Ada |
| 12 | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang | Cukup | Tidak ada |
| 13 | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Tidak ada |
| 14 | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang | Cukup | Tidak ada |
| 15 | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Kurang | Tidak ada |
| 16 | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang | Cukup | Ada |
| 17 | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 18 | Cukup | Cukup | Cukup | Kurang | Cukup | Tidak ada |
| 19 | Cukup | Kurang | Cukup | Terlalu banyak | Terlalu banyak | Ada |
| 20 | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang | Cukup | Ada |
| 21 | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 22 | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang | Cukup | Ada |
| 23 | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 24 | Kurang | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 25 | Cukup | Cukup | Cukup | Kurang | Cukup | Ada |
| 26 | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Tidak ada |
| 27 | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 28 | Kurang | Cukup | Kurang | Cukup | Cukup | Ada |
| 29 | Cukup | Cukup | Cukup | Kurang | Cukup | Ada |
| 30 | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 31 | Kurang | Cukup | Kurang | Kurang | Cukup | Ada |
| 32 | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang | Cukup | Ada |

| | N | O | P | Q | R | S |
|----|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|-----------|
| 33 | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang | Ada |
| 34 | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang | Ada |
| 35 | Cukup | Kurang | Cukup | Kurang | Kurang | Tidak ada |
| 36 | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang | Ada |
| 37 | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 38 | Kurang | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 39 | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang | Ada |
| 40 | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 41 | Cukup | Cukup | Kurang | Cukup | Cukup | Tidak ada |
| 42 | Cukup | Cukup | Kurang | Terlalu banyak | Terlalu banyak | Ada |
| 43 | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 44 | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 45 | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 46 | Cukup | Kurang | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 47 | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang | Cukup | Ada |
| 48 | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 49 | Kurang | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 50 | Cukup | Kurang | Terlalu banyak | Terlalu banyak | Cukup | Ada |
| 51 | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 52 | Cukup | Cukup | Kurang | Cukup | Cukup | Ada |
| 53 | Kurang | Kurang | Kurang | Cukup | Cukup | Ada |
| 54 | Cukup | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang | Ada |
| 55 | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang | Ada |
| 56 | Terlalu banyak | Kurang | Kurang | Cukup | Cukup | Ada |
| 57 | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 58 | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Kurang | Ada |
| 59 | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Kurang | Ada |
| 60 | Cukup | Terlalu banyak | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 61 | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 62 | Cukup | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang | Ada |
| 63 | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang | Cukup | Ada |
| 64 | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang | Ada |

| | N | O | P | Q | R | S |
|----|--------|----------------|--------|--------|--------|-----------|
| 65 | Cukup | Kurang | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 66 | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 67 | Kurang | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 68 | Cukup | Cukup | Cukup | Kurang | Cukup | Ada |
| 69 | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 70 | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang | Tidak ada |
| 71 | Cukup | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang | Ada |
| 72 | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Tidak ada |
| 73 | Kurang | Cukup | Cukup | Kurang | Cukup | Ada |
| 74 | Cukup | Terlalu banyak | Kurang | Kurang | Kurang | Ada |
| 75 | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Kurang | Ada |
| 76 | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 77 | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 78 | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 79 | Cukup | Cukup | Cukup | Kurang | Cukup | Ada |
| 80 | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang | Cukup | Ada |
| 81 | Kurang | Kurang | Cukup | Cukup | Kurang | Ada |
| 82 | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Tidak ada |
| 83 | Kurang | Cukup | Cukup | Kurang | Cukup | Ada |
| 84 | Kurang | Cukup | Cukup | Kurang | Cukup | Ada |
| 85 | Cukup | Cukup | Kurang | Cukup | Cukup | Ada |
| 86 | Cukup | Kurang | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 87 | Cukup | Kurang | Kurang | Cukup | Kurang | Ada |
| 88 | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 89 | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 90 | Cukup | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang | Ada |
| 91 | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Kurang | Ada |
| 92 | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang | Ada |
| 93 | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 94 | Kurang | Kurang | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 95 | Kurang | Cukup | Cukup | Kurang | Cukup | Ada |
| 96 | Kurang | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |

| | N | O | P | Q | R | S |
|-----|----------------|----------------|--------|--------|--------|-----------|
| 97 | Cukup | Terlalu banyak | Cukup | Kurang | Cukup | Ada |
| 98 | Kurang | Kurang | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 99 | Kurang | Kurang | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 100 | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Tidak ada |
| 101 | Cukup | Terlalu banyak | Kurang | Kurang | Kurang | Ada |
| 102 | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Kurang | Ada |
| 103 | Cukup | Cukup | Kurang | Cukup | Cukup | Ada |
| 104 | Kurang | Kurang | Cukup | Kurang | Cukup | Ada |
| 105 | Kurang | Kurang | Cukup | Cukup | Kurang | Ada |
| 106 | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 107 | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 108 | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang | Cukup | Ada |
| 109 | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 110 | Cukup | Cukup | Kurang | Cukup | Kurang | Ada |
| 111 | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang | Cukup | Tidak ada |
| 112 | Cukup | Kurang | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 113 | Kurang | Cukup | Kurang | Kurang | Cukup | Ada |
| 114 | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 115 | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Kurang | Ada |
| 116 | Cukup | Cukup | Kurang | Cukup | Cukup | Ada |
| 117 | Cukup | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang | Ada |
| 118 | Cukup | Kurang | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 119 | Terlalu banyak | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 120 | Kurang | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang | Ada |
| 121 | Kurang | Cukup | Cukup | Kurang | Cukup | Ada |
| 122 | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 123 | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 124 | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang | Ada |
| 125 | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang | Ada |
| 126 | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang | Ada |
| 127 | Kurang | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang | Ada |
| 128 | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang | Ada |

| | N | O | P | Q | R | S |
|-----|--------|----------------|----------------|--------|--------|-----------|
| 129 | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang | Ada |
| 130 | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 131 | Cukup | Kurang | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 132 | Cukup | Terlalu banyak | Cukup | Cukup | Kurang | Tidak ada |
| 133 | Cukup | Terlalu banyak | Terlalu banyak | Kurang | Kurang | Tidak ada |
| 134 | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang | Ada |
| 135 | Cukup | Cukup | Cukup | Kurang | Cukup | Ada |
| 136 | Cukup | Kurang | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 137 | Kurang | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 138 | Cukup | Kurang | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 139 | Kurang | Kurang | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 140 | Kurang | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang | Ada |
| 141 | Kurang | Cukup | Kurang | Kurang | Cukup | Tidak ada |
| 142 | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 143 | Cukup | Kurang | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 144 | Cukup | Kurang | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 145 | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 146 | Kurang | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang | Tidak ada |
| 147 | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 148 | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 149 | Kurang | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang | Ada |
| 150 | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang | Cukup | Ada |
| 151 | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 152 | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |
| 153 | Cukup | Cukup | Kurang | Cukup | Cukup | Ada |
| 154 | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Ada |

| | T | U | V | W |
|----|-------------------------------------|---------------------------------|------------------------------------|----------------------------------|
| 1 | Pengalaman yang menurunkan semangat | Kemampuan komunikasi instruktur | Kemampuan interpersonal instruktur | Kemampuan profesional instruktur |
| 2 | Ada | Baik | Baik | Baik |
| 3 | Ada | Baik | Baik | Baik |
| 4 | Tidak ada | Sangat baik | Baik | Baik |
| 5 | Ada | Baik | Baik | Baik |
| 6 | Tidak ada | Sangat baik | Baik | Sangat baik |
| 7 | Tidak ada | Baik | Baik | Baik |
| 8 | Tidak ada | Baik | Baik | Baik |
| 9 | Tidak ada | Baik | Baik | Sangat baik |
| 10 | Tidak ada | Baik | Kurang baik | Baik |
| 11 | Tidak ada | Baik | Baik | Baik |
| 12 | Tidak ada | Baik | Baik | Baik |
| 13 | Tidak ada | Baik | Baik | Baik |
| 14 | Tidak ada | Baik | Baik | Baik |
| 15 | Tidak ada | Baik | Baik | Baik |
| 16 | Tidak ada | Baik | Kurang baik | Baik |
| 17 | Ada | Baik | Kurang baik | Baik |
| 18 | Tidak ada | Kurang baik | Baik | Baik |
| 19 | Ada | Baik | Kurang baik | Kurang baik |
| 20 | Ada | Baik | Baik | Baik |
| 21 | Tidak ada | Baik | Kurang baik | Baik |
| 22 | Ada | Sangat baik | Kurang baik | Baik |
| 23 | Ada | Baik | Baik | Baik |
| 24 | Tidak ada | Baik | Baik | Baik |
| 25 | Tidak ada | Baik | Kurang baik | Baik |
| 26 | Tidak ada | Baik | Baik | Baik |
| 27 | Ada | Baik | Baik | Baik |
| 28 | Ada | Baik | Baik | Baik |
| 29 | Tidak ada | Baik | Baik | Baik |
| 30 | Ada | Baik | Baik | Baik |
| 31 | Ada | Sangat baik | Sangat baik | Sangat baik |
| 32 | Tidak ada | Baik | Baik | Sangat baik |

| | T | U | V | W |
|----|-----------|-------------|-------------|-------------|
| 33 | Ada | Baik | Baik | Baik |
| 34 | Ada | Baik | Baik | Sangat baik |
| 35 | Tidak ada | Baik | Kurang baik | Baik |
| 36 | Ada | Baik | Baik | Kurang baik |
| 37 | Ada | Baik | Baik | Baik |
| 38 | Ada | Baik | Baik | Sangat baik |
| 39 | Tidak ada | Baik | Kurang baik | Sangat baik |
| 40 | Ada | Baik | Baik | Baik |
| 41 | Ada | Baik | Baik | Baik |
| 42 | Tidak ada | Sangat baik | Baik | Sangat baik |
| 43 | Tidak ada | Baik | Baik | Baik |
| 44 | Ada | Baik | Kurang baik | Baik |
| 45 | Tidak ada | Baik | Baik | Baik |
| 46 | Tidak ada | Baik | Kurang baik | Baik |
| 47 | Tidak ada | Baik | Kurang baik | Baik |
| 48 | Tidak ada | Sangat baik | Kurang baik | Baik |
| 49 | Tidak ada | Baik | Baik | Baik |
| 50 | Ada | Baik | Baik | Sangat baik |
| 51 | Ada | Baik | Baik | Baik |
| 52 | Ada | Baik | Kurang baik | Kurang baik |
| 53 | Tidak ada | Sangat baik | Baik | Sangat baik |
| 54 | Ada | Baik | Baik | Baik |
| 55 | Ada | Kurang baik | Kurang baik | Kurang baik |
| 56 | Ada | Baik | Baik | Sangat baik |
| 57 | Tidak ada | Baik | Baik | Baik |
| 58 | Ada | Baik | Kurang baik | Baik |
| 59 | Tidak ada | Baik | Baik | Baik |
| 60 | Ada | Baik | Baik | Sangat baik |
| 61 | Ada | Baik | Baik | Baik |
| 62 | Tidak ada | Sangat baik | Baik | Baik |
| 63 | Ada | Baik | Baik | Baik |
| 64 | Tidak ada | Baik | Kurang baik | Baik |

| | T | U | V | W |
|----|-----------|-------------|-------------|-------------|
| 65 | Tidak ada | Baik | Baik | Baik |
| 66 | Ada | Baik | Baik | Baik |
| 67 | Tidak ada | Baik | Kurang baik | Baik |
| 68 | Ada | Baik | Baik | Baik |
| 69 | Tidak ada | Baik | Baik | Baik |
| 70 | Tidak ada | Baik | Baik | Baik |
| 71 | Ada | Baik | Baik | Baik |
| 72 | Ada | Kurang baik | Kurang baik | Baik |
| 73 | Tidak ada | Baik | Kurang baik | Kurang baik |
| 74 | Tidak ada | Baik | Baik | Baik |
| 75 | Tidak ada | Baik | Baik | Baik |
| 76 | Tidak ada | Baik | Baik | Sangat baik |
| 77 | Tidak ada | Sangat baik | Baik | Sangat baik |
| 78 | | Baik | Baik | Baik |
| 79 | | Baik | Baik | Baik |
| 80 | Tidak ada | Kurang baik | Baik | Baik |
| 81 | Tidak ada | Sangat baik | Baik | Baik |
| 82 | Tidak ada | Baik | Baik | Baik |
| 83 | Tidak ada | Baik | Baik | Baik |
| 84 | Tidak ada | Baik | Baik | Baik |
| 85 | Ada | Baik | Baik | Baik |
| 86 | Ada | Sangat baik | Sangat baik | Sangat baik |
| 87 | Tidak ada | Baik | Baik | Baik |
| 88 | Ada | Baik | Baik | Baik |
| 89 | | Baik | Baik | Baik |
| 90 | Tidak ada | Baik | Baik | Baik |
| 91 | Ada | Sangat baik | Baik | Sangat baik |
| 92 | Ada | Baik | Baik | Baik |
| 93 | Ada | Baik | Baik | Baik |
| 94 | | Baik | Baik | Baik |
| 95 | Tidak ada | Baik | Baik | Baik |
| 96 | Tidak ada | Baik | Baik | Baik |

| | T | U | V | W |
|-----|-----------|-------------|-------------|-------------|
| 97 | Tidak ada | Baik | Baik | Baik |
| 98 | Tidak ada | Baik | Baik | Baik |
| 99 | Ada | Baik | Kurang baik | Baik |
| 100 | Tidak ada | Baik | Sangat baik | Sangat baik |
| 101 | Tidak ada | Baik | Baik | Baik |
| 102 | Tidak ada | Baik | Kurang baik | Baik |
| 103 | Ada | Baik | Baik | Sangat baik |
| 104 | | Baik | Kurang baik | Baik |
| 105 | Tidak ada | Baik | Kurang baik | Baik |
| 106 | Tidak ada | Baik | Kurang baik | Baik |
| 107 | Tidak ada | Baik | Baik | Baik |
| 108 | Ada | Baik | Baik | Baik |
| 109 | Tidak ada | Sangat baik | Sangat baik | Sangat baik |
| 110 | Ada | Baik | Baik | Baik |
| 111 | Ada | Baik | Baik | Baik |
| 112 | Tidak ada | Baik | Baik | Baik |
| 113 | Ada | Baik | Baik | Baik |
| 114 | Ada | Baik | Baik | Baik |
| 115 | Ada | Baik | Baik | Baik |
| 116 | Ada | Baik | Kurang baik | Baik |
| 117 | Ada | Baik | Kurang baik | Baik |
| 118 | Tidak ada | Baik | Baik | Baik |
| 119 | Tidak ada | Baik | Baik | Baik |
| 120 | Ada | Baik | Kurang baik | Baik |
| 121 | Tidak ada | Baik | Baik | Sangat baik |
| 122 | Ada | Baik | Baik | Baik |
| 123 | Tidak ada | Baik | Baik | Baik |
| 124 | Ada | Baik | Baik | Baik |
| 125 | Ada | Baik | Baik | Baik |
| 126 | Ada | Baik | Baik | Baik |
| 127 | Tidak ada | Baik | Kurang baik | Baik |
| 128 | Ada | Baik | Baik | Baik |

| | T | U | V | W |
|-----|-----------|-------------|-------------|-------------|
| 129 | Tidak ada | Baik | Baik | Baik |
| 130 | Ada | Baik | Baik | Baik |
| 131 | Tidak ada | Sangat baik | Sangat baik | Sangat baik |
| 132 | Ada | Baik | Kurang baik | Baik |
| 133 | Tidak ada | Kurang baik | Kurang baik | Baik |
| 134 | Ada | Kurang baik | Kurang baik | Kurang baik |
| 135 | Ada | Baik | Baik | Baik |
| 136 | Ada | Baik | Baik | Baik |
| 137 | Ada | Kurang baik | Kurang baik | Baik |
| 138 | Ada | Baik | Baik | Baik |
| 139 | Ada | Baik | Baik | Baik |
| 140 | Tidak ada | Baik | Baik | Baik |
| 141 | Ada | Baik | Kurang baik | Baik |
| 142 | Tidak ada | Baik | Baik | Baik |
| 143 | | Baik | Baik | Baik |
| 144 | | Baik | | Baik |
| 145 | Tidak ada | Baik | Baik | Baik |
| 146 | Tidak ada | Baik | Baik | Baik |
| 147 | Ada | Baik | Baik | Baik |
| 148 | Tidak ada | Baik | Baik | Baik |
| 149 | Tidak ada | Kurang baik | Baik | Baik |
| 150 | Ada | Kurang baik | Baik | Sangat baik |
| 151 | Tidak ada | Baik | Baik | Baik |
| 152 | Ada | Baik | Baik | Baik |
| 153 | Tidak ada | Sangat baik | Baik | Sangat baik |
| 154 | Ada | Baik | Baik | Baik |

| | X | Y | Z | AA | AB | AC | AD |
|----|------------------------------|--------------------|--------------|-------------------|-------------------|----------------|----------------|
| 1 | Perilaku mengajar instruktur | Lingkungan belajar | jumlah staff | jumlah instruktur | frekuensi latihan | jumlah manekin | jumlah alat |
| 2 | Baik | Baik | Kurang | Kurang | Cukup | Kurang | Kurang |
| 3 | Kurang baik | Baik | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang |
| 4 | Baik | Baik | Cukup | Kurang | Cukup | Kurang | Kurang |
| 5 | Baik | Baik | Kurang | Kurang | Kurang | Cukup | Kurang |
| 6 | Sangat baik | Baik | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang |
| 7 | Baik | Baik | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang |
| 8 | Baik | Baik | Cukup | Cukup | Cukup | Terlalu banyak | Terlalu banyak |
| 9 | Baik | Baik | Cukup | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang |
| 10 | Kurang baik | Baik | Cukup | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang |
| 11 | Baik | Baik | Kurang | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang |
| 12 | Baik | Baik | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang |
| 13 | Baik | Baik | Kurang | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang |
| 14 | Baik | Baik | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang |
| 15 | Baik | Baik | Kurang | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang |
| 16 | Baik | Sangat baik | Cukup | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang |
| 17 | Baik | Baik | Cukup | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang |
| 18 | Baik | Kurang baik | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang |
| 19 | Baik | Baik | Cukup | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang |
| 20 | Baik | Baik | Kurang | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang |
| 21 | Kurang baik | Baik | Kurang | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang |
| 22 | Kurang baik | Baik | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang |
| 23 | Baik | Baik | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang |
| 24 | Baik | Baik | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang |
| 25 | Baik | Baik | Kurang | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang |
| 26 | Baik | Baik | Kurang | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang |
| 27 | Baik | Baik | Cukup | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang |
| 28 | Baik | Baik | Kurang | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang |
| 29 | Baik | Baik | Cukup | Cukup | Kurang | Cukup | Cukup |
| 30 | Baik | Baik | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang |
| 31 | Sangat baik | Baik | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang |
| 32 | Baik | Baik | Kurang | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang |

| | X | Y | Z | AA | AB | AC | AD |
|----|-------------|-------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 33 | Baik | Baik | Kurang | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang |
| 34 | Baik | Baik | Cukup | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang |
| 35 | Baik | Baik | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang |
| 36 | Kurang baik | Kurang baik | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang |
| 37 | Baik | Baik | Cukup | Kurang | Cukup | Kurang | Kurang |
| 38 | Baik | Baik | Kurang | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang |
| 39 | Baik | Baik | Kurang | Cukup | Kurang | Cukup | Cukup |
| 40 | Baik | Baik | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang |
| 41 | Baik | Baik | Kurang | Kurang | Cukup | Kurang | Kurang |
| 42 | Baik | Baik | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang |
| 43 | Baik | Baik | Cukup | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang |
| 44 | Baik | Baik | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang |
| 45 | Baik | Baik | Cukup | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang |
| 46 | Baik | Baik | Kurang | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang |
| 47 | Baik | Baik | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang |
| 48 | Baik | Baik | Kurang | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang |
| 49 | Kurang baik | Baik | Kurang | Kurang | Cukup | Cukup | Cukup |
| 50 | Baik | Baik | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang |
| 51 | Baik | Baik | Kurang | Kurang | Cukup | Kurang | Kurang |
| 52 | Kurang baik | Baik | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang |
| 53 | Baik | Sangat baik | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang |
| 54 | Baik | Sangat baik | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang |
| 55 | Kurang baik | Baik | Kurang | Kurang | Cukup | Kurang | Kurang |
| 56 | Baik | Baik | Kurang | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang |
| 57 | Baik | Baik | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup |
| 58 | Baik | Baik | Kurang | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang |
| 59 | Baik | Baik | Kurang | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang |
| 60 | Sangat baik | Baik | Kurang | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup |
| 61 | Baik | Baik | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang |
| 62 | Baik | Baik | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang |
| 63 | Baik | Baik | Kurang | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang |
| 64 | Kurang baik | Baik | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang |

| | X | Y | Z | AA | AB | AC | AD |
|----|-------------|-------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 65 | Baik | Baik | Cukup | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang |
| 66 | Sangat baik | Baik | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang |
| 67 | Kurang baik | Baik | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang |
| 68 | Kurang baik | Baik | Kurang | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang |
| 69 | Baik | Baik | Kurang | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang |
| 70 | Kurang baik | Baik | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang |
| 71 | Baik | Baik | Kurang | Cukup | Cukup | Cukup | Kurang |
| 72 | Kurang baik | Baik | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup |
| 73 | Kurang baik | Baik | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup |
| 74 | Baik | Baik | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang |
| 75 | Tidak baik | Baik | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang |
| 76 | Baik | Baik | Cukup | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang |
| 77 | Baik | Baik | Kurang | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang |
| 78 | Baik | Baik | Kurang | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang |
| 79 | Baik | Baik | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang |
| 80 | Baik | Baik | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup |
| 81 | Sangat baik | Sangat baik | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang |
| 82 | Baik | Baik | Kurang | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang |
| 83 | Baik | Baik | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang |
| 84 | Kurang baik | Baik | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang |
| 85 | Baik | Baik | Kurang | Kurang | Cukup | Kurang | Kurang |
| 86 | Sangat baik | Sangat baik | Kurang | Kurang | Cukup | Cukup | Kurang |
| 87 | Baik | Baik | Cukup | Kurang | Cukup | Kurang | Kurang |
| 88 | Baik | Baik | Kurang | Kurang | Cukup | Kurang | Kurang |
| 89 | Baik | Baik | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang |
| 90 | Baik | Baik | Cukup | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang |
| 91 | Baik | Sangat baik | Cukup | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang |
| 92 | Baik | Baik | Kurang | Kurang | Cukup | Cukup | Cukup |
| 93 | Baik | Baik | Kurang | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang |
| 94 | Baik | Baik | Kurang | Kurang | Cukup | Kurang | Kurang |
| 95 | Baik | Baik | Kurang | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang |
| 96 | Baik | Baik | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang |

| | X | Y | Z | AA | AB | AC | AD |
|-----|-------------|-------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 97 | Baik | Baik | Kurang | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang |
| 98 | Baik | Baik | Kurang | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang |
| 99 | Baik | Baik | Kurang | Kurang | Cukup | Kurang | Kurang |
| 100 | Baik | Sangat baik | Cukup | Kurang | Cukup | Kurang | Kurang |
| 101 | Baik | Baik | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang |
| 102 | Kurang baik | Baik | Kurang | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang |
| 103 | Baik | Sangat baik | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang |
| 104 | Kurang baik | Baik | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang |
| 105 | Baik | Baik | Kurang | Kurang | Cukup | Cukup | Cukup |
| 106 | Kurang baik | Baik | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang |
| 107 | Baik | Baik | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang |
| 108 | Kurang baik | Baik | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup |
| 109 | Sangat baik | Baik | Cukup | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang |
| 110 | Baik | Baik | Kurang | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang |
| 111 | Baik | Baik | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang |
| 112 | Baik | Baik | Cukup | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang |
| 113 | Kurang baik | Kurang baik | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang |
| 114 | Baik | Baik | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup |
| 115 | Baik | Baik | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang |
| 116 | Baik | Baik | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang |
| 117 | Baik | Baik | Kurang | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang |
| 118 | Baik | Sangat baik | Cukup | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang |
| 119 | Baik | Baik | Kurang | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang |
| 120 | Baik | Baik | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang |
| 121 | Baik | Baik | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang | Cukup |
| 122 | Baik | Baik | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang |
| 123 | Baik | Baik | Cukup | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang |
| 124 | Baik | Baik | Kurang | Kurang | Kurang | Cukup | Kurang |
| 125 | Kurang baik | Baik | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang |
| 126 | Baik | Baik | Cukup | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang |
| 127 | Baik | Baik | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang |
| 128 | Kurang baik | Baik | Kurang | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang |

| | X | Y | Z | AA | AB | AC | AD |
|-----|-------------|-------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 129 | Baik | Baik | Kurang | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang |
| 130 | Baik | Baik | Kurang | Kurang | Kurang | Cukup | Kurang |
| 131 | Sangat baik | Baik | Kurang | Cukup | Kurang | Cukup | Cukup |
| 132 | Kurang baik | Baik | Cukup | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang |
| 133 | Kurang baik | Baik | Cukup | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang |
| 134 | Baik | Sangat baik | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang |
| 135 | Baik | Baik | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup |
| 136 | Baik | Baik | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup |
| 137 | Kurang baik | Baik | Kurang | Kurang | Kurang | Cukup | Cukup |
| 138 | Baik | Baik | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang |
| 139 | Baik | Baik | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup |
| 140 | Sangat baik | Baik | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang |
| 141 | Kurang baik | Baik | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang |
| 142 | Baik | Baik | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Kurang |
| 143 | Baik | Baik | Kurang | Kurang | Cukup | Cukup | Kurang |
| 144 | Baik | Baik | Kurang | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang |
| 145 | Baik | Baik | Cukup | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang |
| 146 | Baik | Baik | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup |
| 147 | Baik | Baik | Kurang | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang |
| 148 | Baik | Baik | Kurang | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang |
| 149 | Baik | Baik | Kurang | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang |
| 150 | Kurang baik | Sangat baik | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang | Kurang |
| 151 | Baik | Baik | Kurang | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang |
| 152 | Baik | Baik | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup | Cukup |
| 153 | Baik | Baik | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang | Kurang |
| 154 | Baik | Baik | Cukup | Cukup | Cukup | Kurang | Kurang |

| | AE | AF | AG | AH | AI | AJ | AK | AL |
|----|-------------|-------------|-------------|-------------------|-------------|-------------|-------------|-------------------|
| 1 | Sarana | Staff | Kepuasan | kategori kepuasan | kepuasan1 | kepuasan2 | kepuasan3 | kepuasan4 |
| 2 | Kurang baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 3 | Baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 4 | Kurang baik | Sangat baik | puas | Puas | Puas | Puas | Tidak puas | Puas |
| 5 | Kurang baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Tidak puas | Puas |
| 6 | Kurang baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 7 | Baik | Baik | Kurang puas | Tidak puas | Puas | Tidak puas | Tidak puas | Tidak puas |
| 8 | Baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 9 | Baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 10 | Baik | Baik | Kurang puas | Tidak puas | Tidak puas | Tidak puas | Tidak puas | Tidak puas |
| 11 | Baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 12 | Kurang baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 13 | Kurang baik | Baik | Kurang puas | Tidak puas | Puas | Puas | Tidak puas | Sangat tidak puas |
| 14 | Kurang baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 15 | Kurang baik | Kurang baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 16 | Kurang baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 17 | Kurang baik | Baik | puas | Puas | Sangat puas | Puas | Tidak puas | Puas |
| 18 | Kurang baik | Sangat baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 19 | Baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Tidak puas | Puas |
| 20 | Baik | Baik | puas | Puas | Puas | Tidak puas | Puas | Puas |
| 21 | Baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 22 | Kurang baik | Baik | Kurang puas | Tidak puas | Puas | Tidak puas | Tidak puas | Puas |
| 23 | Kurang baik | Baik | Kurang puas | Tidak puas | Tidak puas | Tidak puas | Tidak puas | Tidak puas |
| 24 | Baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 25 | Kurang baik | Sangat baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 26 | Baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 27 | Baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 28 | Kurang baik | Baik | puas | Puas | Puas | Sangat puas | Puas | Puas |
| 29 | Baik | Baik | puas | Puas | Sangat puas | Puas | Puas | Puas |
| 30 | Kurang baik | Sangat baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 31 | Kurang baik | Sangat baik | Sangat puas | Puas | Sangat puas | Sangat puas | Sangat puas | Sangat puas |
| 32 | Baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |

| | AE | AF | AG | AH | AI | AJ | AK | AL |
|----|-------------|-------------|-------------|------------|------------|-------------|------------|------------|
| 33 | Baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 34 | Baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 35 | Baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 36 | Kurang baik | Baik | Kurang puas | Tidak puas | Tidak puas | Tidak puas | Tidak puas | Tidak puas |
| 37 | Baik | Baik | Kurang puas | Tidak puas | Puas | Puas | Tidak puas | Tidak puas |
| 38 | Baik | Kurang baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 39 | Kurang baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Tidak puas |
| 40 | Kurang baik | Baik | Kurang puas | Tidak puas | Tidak puas | Puas | Puas | Tidak puas |
| 41 | Kurang baik | Sangat baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 42 | Tidak baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 43 | Baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 44 | Kurang baik | Baik | Kurang puas | Tidak puas | Puas | Puas | Tidak puas | Tidak puas |
| 45 | Baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 46 | Baik | Sangat baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 47 | Baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Tidak puas |
| 48 | Kurang baik | Sangat baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Tidak puas |
| 49 | Baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Tidak puas |
| 50 | Baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 51 | Kurang baik | Baik | Kurang puas | Tidak puas | Puas | Tidak puas | Tidak puas | Tidak puas |
| 52 | Kurang baik | Baik | Kurang puas | Tidak puas | Puas | Tidak puas | Tidak puas | Puas |
| 53 | Kurang baik | Sangat baik | Sangat puas | Puas | Puas | Puas | Tidak puas | Puas |
| 54 | Kurang baik | Kurang baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 55 | Baik | Baik | Kurang puas | Tidak puas | Tidak puas | Tidak puas | Tidak puas | Tidak puas |
| 56 | Baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 57 | Baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Tidak puas | Puas |
| 58 | Kurang baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 59 | Baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 60 | Baik | Kurang baik | puas | Puas | Puas | Sangat puas | Puas | Puas |
| 61 | Baik | Baik | Kurang puas | Tidak puas | Puas | Puas | Tidak puas | Tidak puas |
| 62 | Kurang baik | Baik | Kurang puas | Tidak puas | Puas | Puas | Tidak puas | Tidak puas |
| 63 | Kurang baik | Baik | Kurang puas | Tidak puas | Tidak puas | Tidak puas | Tidak puas | Puas |
| 64 | Kurang baik | Baik | Kurang puas | Tidak puas | Tidak puas | Puas | Puas | Tidak puas |

| | AE | AF | AG | AH | AI | AJ | AK | AL |
|----|-------------|-------------|-------------|------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| 65 | Kurang baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Tidak puas |
| 66 | Baik | Baik | Kurang puas | Tidak puas | Puas | Tidak puas | Tidak puas | Puas |
| 67 | Kurang baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Tidak puas | Puas |
| 68 | Kurang baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 69 | Baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 70 | Kurang baik | Baik | Kurang puas | Tidak puas | Tidak puas | Tidak puas | Tidak puas | Tidak puas |
| 71 | Baik | Sangat baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 72 | Kurang baik | Sangat baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 73 | Kurang baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 74 | Kurang baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Tidak puas |
| 75 | Kurang baik | Baik | Kurang puas | Tidak puas | Puas | Puas | Tidak puas | Tidak puas |
| 76 | Baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 77 | Baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 78 | Kurang baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 79 | Baik | Sangat baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 80 | Baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 81 | Kurang baik | Sangat baik | Sangat puas | Puas | Puas | Sangat puas | Sangat puas | Puas |
| 82 | Kurang baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 83 | Kurang baik | Baik | Sangat puas | Puas | Sangat puas | Sangat puas | Puas | Puas |
| 84 | Baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 85 | Kurang baik | Baik | Kurang puas | Tidak puas | Tidak puas | Tidak puas | Puas | Puas |
| 86 | Baik | Sangat baik | Sangat puas | Puas | Puas | Sangat puas | Sangat puas | Sangat puas |
| 87 | Baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 88 | Kurang baik | Baik | Kurang puas | Tidak puas | Puas | Tidak puas | Tidak puas | Puas |
| 89 | Kurang baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 90 | Kurang baik | Baik | Kurang puas | Tidak puas | Puas | Tidak puas | Tidak puas | Tidak puas |
| 91 | Baik | Sangat baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 92 | Baik | Sangat baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 93 | Baik | Baik | puas | Puas | Puas | Sangat puas | Puas | Puas |
| 94 | Kurang baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Tidak puas | Puas |
| 95 | Kurang baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 96 | Baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |

| | AE | AF | AG | AH | AI | AJ | AK | AL |
|-----|-------------|-------------|-------------|------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| 97 | Kurang baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 98 | Baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 99 | Kurang baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 100 | Baik | Sangat baik | Sangat puas | Puas | Sangat puas | Sangat puas | Sangat puas | Sangat puas |
| 101 | Kurang baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Tidak puas |
| 102 | Kurang baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 103 | Baik | Sangat baik | puas | Puas | Puas | Puas | Tidak puas | Sangat puas |
| 104 | Kurang baik | Baik | Kurang puas | Tidak puas | Tidak puas | Tidak puas | Tidak puas | Puas |
| 105 | Baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 106 | Kurang baik | Sangat baik | Kurang puas | Tidak puas | Puas | Tidak puas | Tidak puas | Tidak puas |
| 107 | Baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Tidak puas |
| 108 | Baik | Sangat baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 109 | Baik | Baik | Sangat puas | Puas | Sangat puas | Sangat puas | Sangat puas | Sangat puas |
| 110 | Kurang baik | Baik | puas | Puas | Sangat puas | Puas | Puas | Puas |
| 111 | Baik | Baik | puas | Puas | Puas | Tidak puas | Puas | Puas |
| 112 | Kurang baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 113 | Kurang baik | Baik | Kurang puas | Tidak puas | Tidak puas | Tidak puas | Tidak puas | Puas |
| 114 | Kurang baik | Sangat baik | Kurang puas | Tidak puas | Puas | Tidak puas | Tidak puas | Tidak puas |
| 115 | Baik | Baik | Kurang puas | Tidak puas | Puas | Tidak puas | Tidak puas | Puas |
| 116 | Baik | Sangat baik | Kurang puas | Tidak puas | Puas | Tidak puas | Tidak puas | Puas |
| 117 | Baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Tidak puas |
| 118 | Baik | Baik | puas | Puas | Puas | Sangat puas | Puas | Puas |
| 119 | Kurang baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 120 | Kurang baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 121 | Kurang baik | Baik | Kurang puas | Tidak puas | Puas | Tidak puas | Tidak puas | Puas |
| 122 | Kurang baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 123 | Kurang baik | Kurang baik | Kurang puas | Tidak puas | Puas | Tidak puas | Tidak puas | Puas |
| 124 | Kurang baik | Baik | Kurang puas | Tidak puas | Tidak puas | Tidak puas | Tidak puas | Puas |
| 125 | Kurang baik | Baik | Kurang puas | Tidak puas | Tidak puas | Tidak puas | Tidak puas | Puas |
| 126 | Kurang baik | Baik | Kurang puas | Tidak puas | Puas | Tidak puas | Tidak puas | Tidak puas |
| 127 | Kurang baik | Baik | Kurang puas | Tidak puas | Tidak puas | Tidak puas | Puas | Tidak puas |
| 128 | Kurang baik | Baik | Kurang puas | Tidak puas | Tidak puas | Tidak puas | Tidak puas | Puas |

| | AE | AF | AG | AH | AI | AJ | AK | AL |
|--|----|----|----|----|----|----|----|----|
|--|----|----|----|----|----|----|----|----|

| | | | | | | | | |
|-----|-------------|-------------|-------------|------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| 129 | Kurang baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 130 | Kurang baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Tidak puas |
| 131 | Baik | Baik | puas | Puas | Puas | Sangat puas | Puas | Puas |
| 132 | Kurang baik | Sangat baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 133 | Tidak baik | Sangat baik | puas | Puas | Tidak puas | Puas | Puas | Puas |
| 134 | Kurang baik | Baik | Sangat puas | Puas | Sangat puas | Sangat puas | Sangat puas | Sangat puas |
| 135 | Baik | Sangat baik | Sangat puas | Puas | Sangat puas | Sangat puas | Puas | Puas |
| 136 | Kurang baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 137 | Kurang baik | Sangat baik | Kurang puas | Tidak puas | Tidak puas | Tidak puas | Puas | Tidak puas |
| 138 | Kurang baik | Baik | puas | Puas | Puas | Tidak puas | Puas | Puas |
| 139 | Kurang baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 140 | Kurang baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 141 | Kurang baik | Sangat baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 142 | Kurang baik | Baik | Kurang puas | Tidak puas | Puas | Tidak puas | Tidak puas | Puas |
| 143 | Baik | Sangat baik | Sangat puas | Puas | Puas | Sangat puas | Sangat puas | Puas |
| 144 | Kurang baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 145 | Baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 146 | Baik | Sangat baik | puas | Puas | Puas | Tidak puas | Puas | Puas |
| 147 | Kurang baik | Kurang baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 148 | Kurang baik | Baik | Kurang puas | Tidak puas | Puas | Tidak puas | Tidak puas | Tidak puas |
| 149 | Kurang baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 150 | Kurang baik | Baik | puas | Puas | Tidak puas | Tidak puas | Puas | Sangat puas |
| 151 | Baik | Baik | Sangat puas | Puas | Sangat puas | Sangat puas | Puas | Puas |
| 152 | Baik | Baik | puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas |
| 153 | Baik | Sangat baik | Sangat puas | Puas | Sangat puas | Puas | Puas | Sangat puas |
| 154 | Baik | Baik | puas | Puas | Sangat puas | Puas | Puas | Puas |

Tabel frekuensi

Lama studi mahasiswa

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak tepat waktu | 13 | 8.5 | 8.5 | 8.5 |
| | Tepat waktu | 140 | 91.5 | 91.5 | 100.0 |
| | Total | 153 | 100.0 | 100.0 | |

Pendapatan orang tua

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Rp 1.000.000,00 - Rp 2.000.000,00 | 11 | 7.2 | 7.2 | 7.2 |
| | >Rp 2.000.000,00 | 142 | 92.8 | 92.8 | 100.0 |
| | Total | 153 | 100.0 | 100.0 | |

Riwayat kuliah ditempat lain

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | pernah | 8 | 5.2 | 5.2 | 5.2 |
| | tidak pernah | 145 | 94.8 | 94.8 | 100.0 |
| | Total | 153 | 100.0 | 100.0 | |

Frekuensi pertemuan mahasiswa dengan instruktur

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--|--|-----------|---------|---------------|--------------------|
|--|--|-----------|---------|---------------|--------------------|

| | | | | | |
|-------|----------------|-----|-------|-------|-------|
| Valid | Kurang | 34 | 22.2 | 22.2 | 22.2 |
| | Terlalu banyak | 3 | 2.0 | 2.0 | 24.2 |
| | Cukup | 116 | 75.8 | 75.8 | 100.0 |
| | Total | 153 | 100.0 | 100.0 | |

Tugas yang diperoleh mahasiswa selama panum

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kurang | 37 | 24.2 | 24.2 | 24.2 |
| | Terlalu banyak | 6 | 3.9 | 3.9 | 28.1 |
| | Cukup | 110 | 71.9 | 71.9 | 100.0 |
| | Total | 153 | 100.0 | 100.0 | |

Variasi kasus yang dipelajari oleh mahasiswa

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kurang | 53 | 34.6 | 34.6 | 34.6 |
| | Terlalu banyak | 2 | 1.3 | 1.3 | 35.9 |
| | Cukup | 98 | 64.1 | 64.1 | 100.0 |
| | Total | 153 | 100.0 | 100.0 | |

Variasi praktek keterampilan klinik yang dipelajari oleh mahasiswa

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kurang | 59 | 38.6 | 38.6 | 38.6 |
| | Terlalu banyak | 3 | 2.0 | 2.0 | 40.5 |
| | Cukup | 91 | 59.5 | 59.5 | 100.0 |
| | Total | 153 | 100.0 | 100.0 | |

Pengalaman mahasiswa memperoleh umpan balik dari instruktur

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kurang | 41 | 26.8 | 26.8 | 26.8 |
| | Terlalu banyak | 2 | 1.3 | 1.3 | 28.1 |
| | Cukup | 110 | 71.9 | 71.9 | 100.0 |
| | Total | 153 | 100.0 | 100.0 | |

Pengalaman yang menyebabkan mahasiswa lebih bersemangat mengikuti panum

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak ada | 18 | 11.8 | 11.8 | 11.8 |
| | Ada | 135 | 88.2 | 88.2 | 100.0 |
| | Total | 153 | 100.0 | 100.0 | |

Pengalaman yang menyebabkan mahasiswa tidak bersemangat mengikuti panum

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Ada | 69 | 45.1 | 47.3 | 47.3 |
| | Tidak ada | 77 | 50.3 | 52.7 | 100.0 |
| | Total | 146 | 95.4 | 100.0 | |
| Missing | System | 7 | 4.6 | | |
| | Total | 153 | 100.0 | | |

Penilaian mahasiswa mengenai jumlah staff panum

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--|--|-----------|---------|---------------|--------------------|
|--|--|-----------|---------|---------------|--------------------|

| | | | | | |
|-------|--------|-----|-------|-------|-------|
| Valid | Kurang | 82 | 53.6 | 53.6 | 53.6 |
| | Cukup | 71 | 46.4 | 46.4 | 100.0 |
| | Total | 153 | 100.0 | 100.0 | |

Penilaian mahasiswa mengenai jumlah instruktur panum

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kurang | 57 | 37.3 | 37.3 | 37.3 |
| | Cukup | 96 | 62.7 | 62.7 | 100.0 |
| | Total | 153 | 100.0 | 100.0 | |

Penilaian mahasiswa mengenai frekuensi latihan panum

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kurang | 78 | 51.0 | 51.0 | 51.0 |
| | Cukup | 75 | 49.0 | 49.0 | 100.0 |
| | Total | 153 | 100.0 | 100.0 | |

Penilaian mahasiswa mengenai jumlah manekin panum

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kurang | 126 | 82.4 | 82.4 | 82.4 |
| | Terlalu banyak | 1 | .7 | .7 | 83.0 |
| | Cukup | 26 | 17.0 | 17.0 | 100.0 |
| | Total | 153 | 100.0 | 100.0 | |

Penilaian mahasiswa mengenai jumlah alat tindakan medis panum

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kurang | 132 | 86.3 | 86.3 | 86.3 |
| | Terlalu banyak | 1 | .7 | .7 | 86.9 |

| | | | | |
|-------|-----|-------|-------|-------|
| Cukup | 20 | 13.1 | 13.1 | 100.0 |
| Total | 153 | 100.0 | 100.0 | |

Kepuasan panum terhadap keseluruhan

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Tidak puas | 18 | 11.8 | 11.8 | 11.8 |
| Puas | 123 | 80.4 | 80.4 | 92.2 |
| Sangat puas | 12 | 7.8 | 7.8 | 100.0 |
| Total | 153 | 100.0 | 100.0 | |

Kepuasan terhadap keterampilan klinik yang dipelajari

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Tidak puas | 35 | 22.9 | 22.9 | 22.9 |
| Puas | 103 | 67.3 | 67.3 | 90.2 |
| Sangat puas | 15 | 9.8 | 9.8 | 100.0 |
| Total | 153 | 100.0 | 100.0 | |

Kepuasan terhadap teori yang dipelajari

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Tidak puas | 42 | 27.5 | 27.5 | 27.5 |
| Puas | 104 | 68.0 | 68.0 | 95.4 |
| Sangat puas | 7 | 4.6 | 4.6 | 100.0 |
| Total | 153 | 100.0 | 100.0 | |

Kepuasan terhadap metode evaluasi selama panum

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--|-----------|---------|---------------|--------------------|
|--|-----------|---------|---------------|--------------------|

| | | | | | |
|-------|-------------------|-----|-------|-------|-------|
| Valid | Sangat tidak puas | 1 | .7 | .7 | .7 |
| | Tidak puas | 31 | 20.3 | 20.3 | 20.9 |
| | Puas | 113 | 73.9 | 73.9 | 94.8 |
| | Sangat puas | 8 | 5.2 | 5.2 | 100.0 |
| | Total | 153 | 100.0 | 100.0 | |

Kepuasan mahasiswa terhadap panum

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kurang puas | 38 | 24.8 | 24.8 | 24.8 |
| | puas | 103 | 67.3 | 67.3 | 92.2 |
| | Sangat puas | 12 | 7.8 | 7.8 | 100.0 |
| | Total | 153 | 100.0 | 100.0 | |

Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak puas | 38 | 24.8 | 24.8 | 24.8 |
| | Puas | 115 | 75.2 | 75.2 | 100.0 |
| | Total | 153 | 100.0 | 100.0 | |

Kategori IPK

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Memuaskan | 17 | 11.1 | 11.1 | 11.1 |
| | Sangat memuaskan | 95 | 62.1 | 62.1 | 73.2 |

| | | | | |
|-----------|-----|-------|-------|-------|
| Cum laude | 41 | 26.8 | 26.8 | 100.0 |
| Total | 153 | 100.0 | 100.0 | |

Kategori Kepercayaan diri

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Tidak percaya diri | 1 | .7 | .7 | .7 |
| Kurang percaya diri | 10 | 6.5 | 6.5 | 7.2 |
| Cukup percaya diri | 107 | 69.9 | 69.9 | 77.1 |
| Sangat percaya diri | 35 | 22.9 | 22.9 | 100.0 |
| Total | 153 | 100.0 | 100.0 | |

Kategori pengalaman akademik

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Kurang | 3 | 2.0 | 2.0 | 2.0 |
| Cukup | 37 | 24.2 | 24.2 | 26.1 |
| Baik | 113 | 73.9 | 73.9 | 100.0 |
| Total | 153 | 100.0 | 100.0 | |

Kemampuan komunikasi instruktur

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Kurang baik | 9 | 5.9 | 5.9 | 5.9 |
| Baik | 129 | 84.3 | 84.3 | 90.2 |
| Sangat baik | 15 | 9.8 | 9.8 | 100.0 |
| Total | 153 | 100.0 | 100.0 | |

Perilaku mengajar instruktur

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak baik | 1 | .7 | .7 | .7 |
| | Kurang baik | 27 | 17.6 | 17.6 | 18.3 |
| | Baik | 116 | 75.8 | 75.8 | 94.1 |
| | Sangat baik | 9 | 5.9 | 5.9 | 100.0 |
| | Total | 153 | 100.0 | 100.0 | |

Kemampuan profesional instruktur

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kurang baik | 6 | 3.9 | 3.9 | 3.9 |
| | Baik | 124 | 81.0 | 81.0 | 85.0 |
| | Sangat baik | 23 | 15.0 | 15.0 | 100.0 |
| | Total | 153 | 100.0 | 100.0 | |

Kemampuan interpersonal instruktur

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kurang baik | 34 | 22.2 | 22.4 | 22.4 |
| | Baik | 113 | 73.9 | 74.3 | 96.7 |
| | Sangat baik | 5 | 3.3 | 3.3 | 100.0 |
| | Total | 152 | 99.3 | 100.0 | |
| Missing | System | 1 | .7 | | |
| | Total | 153 | 100.0 | | |

Lingkungan pembelajaran panum

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kurang baik | 3 | 2.0 | 2.0 | 2.0 |
| | Baik | 139 | 90.8 | 90.8 | 92.8 |
| | Sangat baik | 11 | 7.2 | 7.2 | 100.0 |

Lingkungan pembelajaran panum

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kurang baik | 3 | 2.0 | 2.0 | 2.0 |
| | Baik | 139 | 90.8 | 90.8 | 92.8 |
| | Sangat baik | 11 | 7.2 | 7.2 | 100.0 |
| | Total | 153 | 100.0 | 100.0 | |

Penilaian terhadap sarana dan prasarana panum

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak baik | 2 | 1.3 | 1.3 | 1.3 |
| | Kurang baik | 85 | 55.6 | 55.6 | 56.9 |
| | Baik | 66 | 43.1 | 43.1 | 100.0 |
| | Total | 153 | 100.0 | 100.0 | |

Penilaian terhadap staff tata usaha panum

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kurang baik | 6 | 3.9 | 3.9 | 3.9 |
| | Baik | 117 | 76.5 | 76.5 | 80.4 |
| | Sangat baik | 30 | 19.6 | 19.6 | 100.0 |
| | Total | 153 | 100.0 | 100.0 | |

Tabel deskriptif

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|------|-----|---------|---------|---------|----------------|
| IPK | 153 | 2.46 | 3.95 | 3.2788 | .36268 |
| umur | 153 | 20.00 | 24.00 | 21.5163 | .69873 |

| | | | | | |
|---|-----|----|-----|-------|-------|
| Skor kepercayaan diri mahasiswa | 153 | 5 | 29 | 20.08 | 3.564 |
| Skor pengalaman akademik mahasiswa | 153 | 5 | 15 | 11.97 | 2.691 |
| Skor kemampuan komunikasi instruktur panum | 153 | 8 | 24 | 15.77 | 2.293 |
| Skor kemampuan interpersonal instruktur panum | 153 | 5 | 18 | 9.65 | 1.667 |
| Skor kemampuan profesional instruktur panum | 153 | 9 | 24 | 16.08 | 2.623 |
| Skor perilaku mengajar instruktur panum | 153 | 10 | 39 | 24.08 | 4.363 |
| Skor lingkungan pembelajaran panum | 153 | 63 | 117 | 84.69 | 8.942 |
| Skor penilaian mahasiswa mengenai kualitas sarana dan prasarana panum | 153 | 8 | 21 | 14.84 | 2.778 |
| Skor penilaian mahasiswa mengenai kualitas staff tata usaha panum | 153 | 5 | 15 | 10.84 | 2.021 |
| Skor kepuasan mahasiswa terhadap panum | 153 | 4 | 12 | 7.46 | 1.577 |
| Valid N (listwise) | 153 | | | | |

Crosstabs

Lama studi mahasiswa * Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum

Crosstab

| | Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum | | Total |
|--|--|------|-------|
| | Tidak puas | Puas | |
| | | | |

| | | | | | |
|----------------------|-------------------|-------------------------------|-------|-------|--------|
| Lama studi mahasiswa | Tidak tepat waktu | Count | 1 | 12 | 13 |
| | | % within Lama studi mahasiswa | 7.7% | 92.3% | 100.0% |
| | Tepat waktu | Count | 37 | 103 | 140 |
| | | % within Lama studi mahasiswa | 26.4% | 73.6% | 100.0% |
| Total | | Count | 38 | 115 | 153 |
| | | % within Lama studi mahasiswa | 24.8% | 75.2% | 100.0% |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square | 2.237 ^a | 1 | .135 | .187 | .118 |
| Continuity Correction ^b | 1.346 | 1 | .246 | | |
| Likelihood Ratio | 2.774 | 1 | .096 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | | |
| Linear-by-Linear Association | 2.222 | 1 | .136 | | |
| N of Valid Cases | 153 | | | | |

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.23.

b. Computed only for a 2x2 table

Jenis kelamin * Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum

Crosstab

| | | | Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum | | Total |
|---------------|-----------|------------------------|--|-------|--------|
| | | | Tidak puas | Puas | |
| Jenis kelamin | laki-laki | Count | 8 | 31 | 39 |
| | | % within Jenis kelamin | 20.5% | 79.5% | 100.0% |
| | perempuan | Count | 30 | 84 | 114 |
| | | % within Jenis kelamin | 26.3% | 73.7% | 100.0% |
| Total | | Count | 38 | 115 | 153 |

Crosstab

| | | | Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum | | Total |
|---------------|-----------|------------------------|--|-------|--------|
| | | | Tidak puas | Puas | |
| Jenis kelamin | laki-laki | Count | 8 | 31 | 39 |
| | | % within Jenis kelamin | 20.5% | 79.5% | 100.0% |
| | perempuan | Count | 30 | 84 | 114 |
| | | % within Jenis kelamin | 26.3% | 73.7% | 100.0% |
| Total | | Count | 38 | 115 | 153 |
| | | % within Jenis kelamin | 24.8% | 75.2% | 100.0% |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|-------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square | .524 ^a | 1 | .469 | .526 | .310 |
| Continuity Correction ^b | .259 | 1 | .611 | | |
| Likelihood Ratio | .539 | 1 | .463 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | | |
| Linear-by-Linear Association | .521 | 1 | .471 | | |
| N of Valid Cases | 153 | | | | |

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9.69.

b. Computed only for a 2x2 table

Pendapatan orang tua * Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum

Crosstab

| | Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum | | Total |
|--|--|------|-------|
| | Tidak puas | Puas | |

| | | | | | |
|----------------------|-----------------------------------|-------------------------------|-------|-------|--------|
| Pendapatan orang tua | Rp 1.000.000,00 - Rp 2.000.000,00 | Count | 4 | 7 | 11 |
| | | % within Pendapatan orang tua | 36.4% | 63.6% | 100.0% |
| | >Rp 2.000.000,00 | Count | 34 | 108 | 142 |
| | | % within Pendapatan orang tua | 23.9% | 76.1% | 100.0% |
| Total | | Count | 38 | 115 | 153 |
| | | % within Pendapatan orang tua | 24.8% | 75.2% | 100.0% |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|-------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square | .844 ^a | 1 | .358 | .467 | .277 |
| Continuity Correction ^b | .309 | 1 | .578 | | |
| Likelihood Ratio | .780 | 1 | .377 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | | |
| Linear-by-Linear Association | .838 | 1 | .360 | | |
| N of Valid Cases | 153 | | | | |

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.73.

b. Computed only for a 2x2 table

Riwayat kuliah ditempat lain * Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum

Crosstab

| | | | Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum | | Total |
|------------------------------|--------|---------------------------------------|--|-------|--------|
| | | | Tidak puas | Puas | |
| Riwayat kuliah ditempat lain | pernah | Count | 3 | 5 | 8 |
| | | % within Riwayat kuliah ditempat lain | 37.5% | 62.5% | 100.0% |

| | | | | | |
|-------|--------------|---------------------------------------|-------|-------|--------|
| | tidak pernah | Count | 35 | 110 | 145 |
| | | % within Riwayat kuliah ditempat lain | 24.1% | 75.9% | 100.0% |
| Total | | Count | 38 | 115 | 153 |
| | | % within Riwayat kuliah ditempat lain | 24.8% | 75.2% | 100.0% |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|-------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square | .725 ^a | 1 | .394 | | |
| Continuity Correction ^b | .186 | 1 | .666 | | |
| Likelihood Ratio | .665 | 1 | .415 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | .411 | .315 |
| Linear-by-Linear Association | .720 | 1 | .396 | | |
| N of Valid Cases | 153 | | | | |

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.99.

b. Computed only for a 2x2 table

Frekuensi pertemuan mahasiswa dengan instruktur * Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum

Crosstab

| | | | Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum | | Total |
|---|---------|--|--|-------|--------|
| | | | Tidak puas | Puas | |
| Frekuensi pertemuan mahasiswa dengan instruktur | Kurang | Count | 9 | 25 | 34 |
| | | % within Frekuensi pertemuan mahasiswa dengan instruktur | 26.5% | 73.5% | 100.0% |
| | Terlalu | Count | 0 | 3 | 3 |

| | | | | | |
|-------|--------|--|-------|--------|--------|
| | banyak | % within Frekuensi pertemuan mahasiswa dengan instruktur | .0% | 100.0% | 100.0% |
| | Cukup | Count | 29 | 87 | 116 |
| | | % within Frekuensi pertemuan mahasiswa dengan instruktur | 25.0% | 75.0% | 100.0% |
| Total | | Count | 38 | 115 | 153 |
| | | % within Frekuensi pertemuan mahasiswa dengan instruktur | 24.8% | 75.2% | 100.0% |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) |
|------------------------------|--------------------|----|-----------------------|
| Pearson Chi-Square | 1.042 ^a | 2 | .594 |
| Likelihood Ratio | 1.763 | 2 | .414 |
| Linear-by-Linear Association | .007 | 1 | .935 |
| N of Valid Cases | 153 | | |

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .75.

Tugas yang diperoleh mahasiswa selama panum * Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum

Crosstab

| | | |
|--|--|-------|
| | Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum | Total |
|--|--|-------|

| | | | Tidak puas | Puas | |
|---|----------------|---|-------------|--------------|---------------|
| Tugas yang diperoleh mahasiswa selama panum | Kurang | Count % within Tugas yang diperoleh mahasiswa selama panum | 8 21.6% | 29 78.4% | 37 100.0% |
| | Terlalu banyak | Count % within Tugas yang diperoleh mahasiswa selama panum | 0 .0% | 6 100.0% | 6 100.0% |
| | Cukup | Count % within Tugas yang diperoleh mahasiswa selama panum | 30 27.3% | 80 72.7% | 110 100.0% |
| Total | | Count % within Tugas yang diperoleh mahasiswa selama panum | 38 24.8% | 115 75.2% | 153 100.0% |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) |
|------------------------------|--------------------|----|-----------------------|
| Pearson Chi-Square | 2.537 ^a | 2 | .281 |
| Likelihood Ratio | 3.980 | 2 | .137 |
| Linear-by-Linear Association | .710 | 1 | .399 |
| N of Valid Cases | 153 | | |

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.49.

Variasi kasus yang dipelajari oleh mahasiswa * Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum

Crosstab

| | | | Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum | | Total |
|--|----------------|--|--|--------------|---------------|
| | | | Tidak puas | Puas | |
| Variasi kasus yang dipelajari oleh mahasiswa | Kurang | Count % within Variasi kasus yang dipelajari oleh mahasiswa | 17 32.1% | 36 67.9% | 53 100.0% |
| | Terlalu banyak | Count % within Variasi kasus yang dipelajari oleh mahasiswa | 0 .0% | 2 100.0% | 2 100.0% |
| | Cukup | Count % within Variasi kasus yang dipelajari oleh mahasiswa | 21 21.4% | 77 78.6% | 98 100.0% |
| Total | | Count % within Variasi kasus yang dipelajari oleh mahasiswa | 38 24.8% | 115 75.2% | 153 100.0% |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) |
|------------------------------|--------------------|----|-----------------------|
| Pearson Chi-Square | 2.758 ^a | 2 | .252 |
| Likelihood Ratio | 3.177 | 2 | .204 |
| Linear-by-Linear Association | 1.989 | 1 | .158 |
| N of Valid Cases | 153 | | |

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .50.

Variasi praktek keterampilan klinik yang dipelajari oleh mahasiswa *
Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum

Crosstab

| | | | Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum | | Total |
|--|----------------|--|--|-------------|--------------|
| | | | Tidak puas | Puas | |
| Variasi praktek keterampilan klinik yang dipelajari oleh mahasiswa | Kurang | Count % within Variasi praktek keterampilan klinik yang dipelajari oleh mahasiswa | 18 30.5% | 41 69.5% | 59 100.0% |
| | Terlalu banyak | Count % within Variasi praktek keterampilan klinik yang dipelajari oleh mahasiswa | 0 .0% | 3 100.0% | 3 100.0% |
| | Cukup | Count % within Variasi praktek keterampilan klinik yang dipelajari oleh mahasiswa | 20 22.0% | 71 78.0% | 91 100.0% |
| Total | | Count | 38 | 115 | 153 |

Crosstab

| | | | Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum | | Total |
|--|----------------|--|--|--------------|---------------|
| | | | Tidak puas | Puas | |
| Variasi praktek keterampilan klinik yang dipelajari oleh mahasiswa | Kurang | Count % within Variasi praktek keterampilan klinik yang dipelajari oleh mahasiswa | 18 30.5% | 41 69.5% | 59 100.0% |
| | Terlalu banyak | Count % within Variasi praktek keterampilan klinik yang dipelajari oleh mahasiswa | 0 .0% | 3 100.0% | 3 100.0% |
| | Cukup | Count % within Variasi praktek keterampilan klinik yang dipelajari oleh mahasiswa | 20 22.0% | 71 78.0% | 91 100.0% |
| Total | | Count % within Variasi praktek keterampilan klinik yang dipelajari oleh mahasiswa | 38 24.8% | 115 75.2% | 153 100.0% |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) |
|--------------------|--------------------|----|-----------------------|
| Pearson Chi-Square | 2.406 ^a | 2 | .300 |
| Likelihood Ratio | 3.093 | 2 | .213 |

| | | | |
|------------------------------|-------|---|------|
| Linear-by-Linear Association | 1.314 | 1 | .252 |
| N of Valid Cases | 153 | | |

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .75.

Pengalaman mahasiswa memperoleh umpan balik dari instruktur * Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum

Crosstab

| | | | Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum | | Total |
|---|----------------|---|--|--------------|---------------|
| | | | Tidak puas | Puas | |
| Pengalaman mahasiswa memperoleh umpan balik dari instruktur | Kurang | Count % within Pengalaman mahasiswa memperoleh umpan balik dari instruktur | 14 34.1% | 27 65.9% | 41 100.0% |
| | Terlalu banyak | Count % within Pengalaman mahasiswa memperoleh umpan balik dari instruktur | 0 .0% | 2 100.0% | 2 100.0% |
| | Cukup | Count % within Pengalaman mahasiswa memperoleh umpan balik dari instruktur | 24 21.8% | 86 78.2% | 110 100.0% |
| Total | | Count % within Pengalaman mahasiswa memperoleh umpan balik dari instruktur | 38 24.8% | 115 75.2% | 153 100.0% |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) |
|---------------------------------|--------------------|----|--------------------------|
| Pearson Chi-Square | 3.101 ^a | 2 | .212 |
| Likelihood Ratio | 3.468 | 2 | .177 |
| Linear-by-Linear Association | 2.261 | 1 | .133 |
| N of Valid Cases | 153 | | |

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .50.

Pengalaman yang menyebabkan mahasiswa lebih bersemangat mengikuti panum * Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum

Crosstab

| | | | Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum | | Total |
|---|-----------|--|--|-------------|--------------|
| | | | Tidak puas | Puas | |
| Pengalaman yang menyebabkan mahasiswa lebih bersemangat mengikuti panum | Tidak ada | Count % within Pengalaman yang menyebabkan mahasiswa lebih bersemangat mengikuti panum | 3 16.7% | 15 83.3% | 18 100.0% |

| | | | | |
|-------|---|-------|-------|--------|
| Ada | Count | 35 | 100 | 135 |
| | % within | 25.9% | 74.1% | 100.0% |
| | Pengalaman yang menyebabkan mahasiswa lebih bersemangat mengikuti panum | | | |
| Total | Count | 38 | 115 | 153 |
| | % within | 24.8% | 75.2% | 100.0% |
| | Pengalaman yang menyebabkan mahasiswa lebih bersemangat mengikuti panum | | | |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|-------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square | .729 ^a | 1 | .393 | | |
| Continuity Correction ^b | .318 | 1 | .573 | | |
| Likelihood Ratio | .787 | 1 | .375 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | .564 | .297 |
| Linear-by-Linear Association | .725 | 1 | .395 | | |
| N of Valid Cases | 153 | | | | |

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.47.

b. Computed only for a 2x2 table

Pengalaman yang menyebabkan mahasiswa tidak bersemangat

mengikuti panum * Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum

Crosstab

| | | | Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum | | Total |
|---|-----------|--|--|--------------|---------------|
| | | | Tidak puas | Puas | |
| Pengalaman yang menyebabkan mahasiswa tidak bersemangat mengikuti panum | Ada | Count % within Pengalaman yang menyebabkan mahasiswa tidak bersemangat mengikuti panum | 23 33.3% | 46 66.7% | 69 100.0% |
| | Tidak ada | Count % within Pengalaman yang menyebabkan mahasiswa tidak bersemangat mengikuti panum | 14 18.2% | 63 81.8% | 77 100.0% |
| Total | | Count % within Pengalaman yang menyebabkan mahasiswa tidak bersemangat mengikuti panum | 37 25.3% | 109 74.7% | 146 100.0% |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square | 4.415 ^a | 1 | .036 | | |
| Continuity Correction ^b | 3.651 | 1 | .056 | | |
| Likelihood Ratio | 4.435 | 1 | .035 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | .039 | .028 |

| | | | | | |
|------------------------------|-------|---|------|--|--|
| Linear-by-Linear Association | 4.385 | 1 | .036 | | |
| N of Valid Cases | 146 | | | | |

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 17.49.

b. Computed only for a 2x2 table

Penilaian mahasiswa mengenai jumlah staff panum * Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum

Crosstab

| | | | Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum | | Total |
|---|--------|---|--|--------------|---------------|
| | | | Tidak puas | Puas | |
| Penilaian mahasiswa mengenai jumlah staff panum | Kurang | Count % within Penilaian mahasiswa mengenai jumlah staff panum | 20 24.4% | 62 75.6% | 82 100.0% |
| | Cukup | Count % within Penilaian mahasiswa mengenai jumlah staff panum | 18 25.4% | 53 74.6% | 71 100.0% |
| Total | | Count % within Penilaian mahasiswa mengenai jumlah staff panum | 38 24.8% | 115 75.2% | 153 100.0% |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|--|-------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| | | | | | |

| | | | | | |
|------------------------------------|-------------------|---|-------|-------|------|
| Pearson Chi-Square | .019 ^a | 1 | .891 | | |
| Continuity Correction ^b | .000 | 1 | 1.000 | | |
| Likelihood Ratio | .019 | 1 | .891 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | 1.000 | .519 |
| Linear-by-Linear Association | .019 | 1 | .891 | | |
| N of Valid Cases | 153 | | | | |

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 17.63.

b. Computed only for a 2x2 table

Penilaian mahasiswa mengenai jumlah instruktur panum * Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum

Crosstab

| | | | Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum | | Total |
|--|--------|---|--|--------------|---------------|
| | | | Tidak puas | Puas | |
| Penilaian mahasiswa mengenai jumlah instruktur panum | Kurang | Count 9 % within Penilaian mahasiswa mengenai jumlah instruktur panum | 24 42.1% | 33 57.9% | 57 100.0% |
| | Cukup | Count % within Penilaian mahasiswa mengenai jumlah instruktur panum | 14 14.6% | 82 85.4% | 96 100.0% |
| Total | | Count % within Penilaian mahasiswa mengenai jumlah instruktur panum | 38 24.8% | 115 75.2% | 153 100.0% |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|---------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square | 14.512 ^a | 1 | .000 | .000 | .000 |
| Continuity Correction ^b | 13.075 | 1 | .000 | | |
| Likelihood Ratio | 14.172 | 1 | .000 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | | |
| Linear-by-Linear Association | 14.417 | 1 | .000 | | |
| N of Valid Cases | 153 | | | | |

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14.16.

b. Computed only for a 2x2 table

Penilaian mahasiswa mengenai frekuensi latihan panum * Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum

Crosstab

| | | | Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum | | Total |
|--|--------|--|--|--------------|---------------|
| | | | Tidak puas | Puas | |
| Penilaian mahasiswa mengenai frekuensi latihan panum | Kurang | Count % within Penilaian mahasiswa mengenai frekuensi latihan panum | 27 34.6% | 51 65.4% | 78 100.0% |
| | Cukup | Count % within Penilaian mahasiswa mengenai frekuensi latihan panum | 11 14.7% | 64 85.3% | 75 100.0% |
| Total | | Count % within Penilaian mahasiswa mengenai frekuensi latihan panum | 38 24.8% | 115 75.2% | 153 100.0% |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square | 8.151 ^a | 1 | .004 | | |
| Continuity Correction ^b | 7.117 | 1 | .008 | | |
| Likelihood Ratio | 8.365 | 1 | .004 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | .005 | .004 |
| Linear-by-Linear Association | 8.097 | 1 | .004 | | |
| N of Valid Cases | 153 | | | | |

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 18.63.

b. Computed only for a 2x2 table

Penilaian mahasiswa mengenai jumlah manekin panum * Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum

Crosstab

| | | | Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum | | Total |
|---|----------------|---|--|-------------|---------------|
| | | | Tidak puas | Puas | |
| Penilaian mahasiswa mengenai jumlah manekin panum | Kurang | Count % within Penilaian mahasiswa mengenai jumlah manekin panum | 34 27.0% | 92 73.0% | 126 100.0% |
| | Terlalu banyak | Count % within Penilaian mahasiswa mengenai jumlah manekin panum | 0 .0% | 1 100.0% | 1 100.0% |
| | Cukup | Count % within Penilaian mahasiswa mengenai jumlah manekin panum | 4 15.4% | 22 84.6% | 26 100.0% |
| Total | | Count | 38 | 115 | 153 |

Crosstab

| | | | Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum | | Total |
|---|----------------|---|--|--------------|---------------|
| | | | Tidak puas | Puas | |
| Penilaian mahasiswa mengenai jumlah manekin panum | Kurang | Count % within Penilaian mahasiswa mengenai jumlah manekin panum | 34 27.0% | 92 73.0% | 126 100.0% |
| | Terlalu banyak | Count % within Penilaian mahasiswa mengenai jumlah manekin panum | 0 .0% | 1 100.0% | 1 100.0% |
| | Cukup | Count % within Penilaian mahasiswa mengenai jumlah manekin panum | 4 15.4% | 22 84.6% | 26 100.0% |
| Total | | Count % within Penilaian mahasiswa mengenai jumlah manekin panum | 38 24.8% | 115 75.2% | 153 100.0% |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) |
|------------------------------|--------------------|----|-----------------------|
| Pearson Chi-Square | 1.886 ^a | 2 | .389 |
| Likelihood Ratio | 2.257 | 2 | .324 |
| Linear-by-Linear Association | 1.638 | 1 | .201 |
| N of Valid Cases | 153 | | |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) |
|------------------------------|--------------------|----|-----------------------|
| Pearson Chi-Square | 1.886 ^a | 2 | .389 |
| Likelihood Ratio | 2.257 | 2 | .324 |
| Linear-by-Linear Association | 1.638 | 1 | .201 |
| N of Valid Cases | 153 | | |

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .25.

Penilaian mahasiswa mengenai jumlah alat tindakan medis panum * Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum

Crosstab

| | | | Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum | | Total |
|---|----------------|---|--|-------------|---------------|
| | | | Tidak puas | Puas | |
| Penilaian mahasiswa mengenai jumlah alat tindakan medis panum | Kurang | Count % within Penilaian mahasiswa mengenai jumlah alat tindakan medis panum | 35 26.5% | 97 73.5% | 132 100.0% |
| | Terlalu banyak | Count % within Penilaian mahasiswa mengenai jumlah alat tindakan medis panum | 0 .0% | 1 100.0% | 1 100.0% |
| | Cukup | Count | 3 | 17 | 20 |

| | | | | |
|-------|--|-------|-------|--------|
| | % within Penilaian mahasiswa mengenai jumlah alat tindakan medis panum | 15.0% | 85.0% | 100.0% |
| Total | Count | 38 | 115 | 153 |
| | % within Penilaian mahasiswa mengenai jumlah alat tindakan medis panum | 24.8% | 75.2% | 100.0% |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) |
|------------------------------|--------------------|----|-----------------------|
| Pearson Chi-Square | 1.566 ^a | 2 | .457 |
| Likelihood Ratio | 1.923 | 2 | .382 |
| Linear-by-Linear Association | 1.330 | 1 | .249 |
| N of Valid Cases | 153 | | |

a. 3 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .25.

Kategori IPK * Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum

Crosstab

| | | | Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum | | Total |
|--------------|------------------|-----------------------|--|-------|--------|
| | | | Tidak puas | Puas | |
| Kategori IPK | Memuaskan | Count | 3 | 14 | 17 |
| | | % within Kategori IPK | 17.6% | 82.4% | 100.0% |
| | Sangat memuaskan | Count | 21 | 74 | 95 |
| | | % within Kategori IPK | 22.1% | 77.9% | 100.0% |

| | | | | |
|-----------|--------------------------|-------|-------|--------|
| Cum laude | Count | 14 | 27 | 41 |
| | % within Kategori IPK | 34.1% | 65.9% | 100.0% |
| Total | Count | 38 | 115 | 153 |
| | % within Kategori IPK | 24.8% | 75.2% | 100.0% |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) |
|---------------------------------|--------------------|----|--------------------------|
| Pearson Chi-Square | 2.754 ^a | 2 | .252 |
| Likelihood Ratio | 2.670 | 2 | .263 |
| Linear-by-Linear Association | 2.492 | 1 | .114 |
| N of Valid Cases | 153 | | |

a. 1 cells (16.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.22.

Kategori Kepercayaan diri * Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum

Crosstab

| | | | Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum | | Total |
|---------------------------|--------------------|------------------------------------|--|--------|--------|
| | | | Tidak puas | Puas | |
| Kategori Kepercayaan diri | Tidak percaya diri | Count | 0 | 1 | 1 |
| | | % within Kategori Kepercayaan diri | .0% | 100.0% | 100.0% |

| | | | | | |
|-------|---------------------|------------------------------------|-------|-------|--------|
| | Kurang percaya diri | Count | 1 | 9 | 10 |
| | | % within Kategori Kepercayaan diri | 10.0% | 90.0% | 100.0% |
| | | | | | |
| | Cukup percaya diri | Count | 28 | 79 | 107 |
| | | % within Kategori Kepercayaan diri | 26.2% | 73.8% | 100.0% |
| | | | | | |
| | Sangat percaya diri | Count | 9 | 26 | 35 |
| | | % within Kategori Kepercayaan diri | 25.7% | 74.3% | 100.0% |
| | | | | | |
| Total | | Count | 38 | 115 | 153 |
| | | % within Kategori Kepercayaan diri | 24.8% | 75.2% | 100.0% |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) |
|------------------------------|--------------------|----|-----------------------|
| Pearson Chi-Square | 1.626 ^a | 3 | .654 |
| Likelihood Ratio | 2.109 | 3 | .550 |
| Linear-by-Linear Association | .611 | 1 | .434 |
| N of Valid Cases | 153 | | |

a. 3 cells (37.5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .25.

Kategori pengalaman akademik * Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum

Crosstab

| | | Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum | | Total | |
|----------|-------|--|------|-------|---|
| | | Tidak puas | Puas | | |
| Kategori | Kuran | Count | 3 | 0 | 3 |

| | | | | | |
|---------------------|-------|---------------------------------------|--------|-------|--------|
| pengalaman akademik | g | % within Kategori pengalaman akademik | 100.0% | .0% | 100.0% |
| | Cukup | Count | 11 | 26 | 37 |
| | | % within Kategori pengalaman akademik | 29.7% | 70.3% | 100.0% |
| | Baik | Count | 24 | 89 | 113 |
| | | % within Kategori pengalaman akademik | 21.2% | 78.8% | 100.0% |
| Total | | Count | 38 | 115 | 153 |
| | | % within Kategori pengalaman akademik | 24.8% | 75.2% | 100.0% |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) |
|------------------------------|---------------------|----|-----------------------|
| Pearson Chi-Square | 10.337 ^a | 2 | .006 |
| Likelihood Ratio | 9.624 | 2 | .008 |
| Linear-by-Linear Association | 5.759 | 1 | .016 |
| N of Valid Cases | 153 | | |

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .75.

Kemampuan komunikasi instruktur * Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum

Crosstab

| | | | Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum | | Total |
|-----------|--------|-------|--|------|-------|
| | | | Tidak puas | Puas | |
| Kemampuan | Kurang | Count | 2 | 7 | 9 |

| | | | | | |
|-----------------------|-------------|---|-------------|--------------|---------------|
| komunikasi instruktur | baik | % within Kemampuan komunikasi instruktur | 22.2% | 77.8% | 100.0% |
| | Baik | Count % within Kemampuan komunikasi instruktur | 34 26.4% | 95 73.6% | 129 100.0% |
| | Sangat baik | Count % within Kemampuan komunikasi instruktur | 2 13.3% | 13 86.7% | 15 100.0% |
| Total | | Count % within Kemampuan komunikasi instruktur | 38 24.8% | 115 75.2% | 153 100.0% |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) |
|------------------------------|--------------------|----|-----------------------|
| Pearson Chi-Square | 1.256 ^a | 2 | .534 |
| Likelihood Ratio | 1.406 | 2 | .495 |
| Linear-by-Linear Association | .497 | 1 | .481 |
| N of Valid Cases | 153 | | |

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.24.

Perilaku mengajar instruktur * Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum

Crosstab

| | | | Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum | | Total |
|------------------------------|-------------|--|--|--------------|---------------|
| | | | Tidak puas | Puas | |
| Perilaku mengajar instruktur | Tidak baik | Count % within Perilaku mengajar instruktur | 1 100.0% | 0 .0% | 1 100.0% |
| | Kurang baik | Count % within Perilaku mengajar instruktur | 13 48.1% | 14 51.9% | 27 100.0% |
| | Baik | Count % within Perilaku mengajar instruktur | 23 19.8% | 93 80.2% | 116 100.0% |
| | Sangat baik | Count % within Perilaku mengajar instruktur | 1 11.1% | 8 88.9% | 9 100.0% |
| Total | | Count % within Perilaku mengajar instruktur | 38 24.8% | 115 75.2% | 153 100.0% |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) |
|------------------------------|---------------------|----|-----------------------|
| Pearson Chi-Square | 13.353 ^a | 3 | .004 |
| Likelihood Ratio | 12.315 | 3 | .006 |
| Linear-by-Linear Association | 11.614 | 1 | .001 |
| N of Valid Cases | 153 | | |

Crosstab

| | | | Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum | | Total |
|------------------------------|-------------|---------------------------------------|--|-------|--------|
| | | | Tidak puas | Puas | |
| Perilaku mengajar instruktur | Tidak baik | Count | 1 | 0 | 1 |
| | | % within Perilaku mengajar instruktur | 100.0% | .0% | 100.0% |
| | Kurang baik | Count | 13 | 14 | 27 |
| | | % within Perilaku mengajar instruktur | 48.1% | 51.9% | 100.0% |
| Baik | | Count | 23 | 93 | 116 |
| | | % within Perilaku mengajar instruktur | 19.8% | 80.2% | 100.0% |
| Sangat baik | | Count | 1 | 8 | 9 |
| | | % within Perilaku mengajar instruktur | 11.1% | 88.9% | 100.0% |
| Total | | Count | 38 | 115 | 153 |

a. 3 cells (37.5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .25.

Kemampuan profesional instruktur * Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum

Crosstab

| | | | Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum | | Total |
|-----------|--------|-------|--|------|-------|
| | | | Tidak puas | Puas | |
| Kemampuan | Kurang | Count | 3 | 3 | 6 |

| | | | | | |
|---------------------------|----------------|---|-------------|--------------|---------------|
| profesional instruktur | baik | % within Kemampuan profesional instruktur | 50.0% | 50.0% | 100.0% |
| | Baik | Count % within Kemampuan profesional instruktur | 34 27.4% | 90 72.6% | 124 100.0% |
| | Sangat baik | Count % within Kemampuan profesional instruktur | 1 4.3% | 22 95.7% | 23 100.0% |
| Total | | Count % within Kemampuan profesional instruktur | 38 24.8% | 115 75.2% | 153 100.0% |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) |
|---------------------------------|--------------------|----|--------------------------|
| Pearson Chi-Square | 7.650 ^a | 2 | .022 |
| Likelihood Ratio | 9.307 | 2 | .010 |
| Linear-by-Linear Association | 7.600 | 1 | .006 |
| N of Valid Cases | 153 | | |

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.49.

Kemampuan interpersonal instruktur * Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum

Crosstab

| | | | Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum | | Total |
|------------------------------------|-------------|--|--|--------------|---------------|
| | | | Tidak puas | Puas | |
| Kemampuan interpersonal instruktur | Kurang baik | Count % within Kemampuan interpersonal instruktur | 11 32.4% | 23 67.6% | 34 100.0% |
| | Baik | Count % within Kemampuan interpersonal instruktur | 27 23.9% | 86 76.1% | 113 100.0% |
| | Sangat baik | Count % within Kemampuan interpersonal instruktur | 0 .0% | 5 100.0% | 5 100.0% |
| Total | | Count % within Kemampuan interpersonal instruktur | 38 25.0% | 114 75.0% | 152 100.0% |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) |
|------------------------------|--------------------|----|-----------------------|
| Pearson Chi-Square | 2.721 ^a | 2 | .257 |
| Likelihood Ratio | 3.877 | 2 | .144 |
| Linear-by-Linear Association | 2.226 | 1 | .136 |

| | | | |
|------------------|-----|--|--|
| N of Valid Cases | 152 | | |
|------------------|-----|--|--|

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.25.

Lingkungan pembelajaran panum * Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum

Crosstab

| | | | Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum | | Total |
|-------------------------------|-------------|---|--|--------------|---------------|
| | | | Tidak puas | Puas | |
| Lingkungan pembelajaran panum | Kurang baik | Count % within Lingkungan pembelajaran panum | 2 66.7% | 1 33.3% | 3 100.0% |
| | Baik | Count % within Lingkungan pembelajaran panum | 36 25.9% | 103 74.1% | 139 100.0% |
| | Sangat baik | Count % within Lingkungan pembelajaran panum | 0 .0% | 11 100.0% | 11 100.0% |
| Total | | Count % within Lingkungan pembelajaran panum | 38 24.8% | 115 75.2% | 153 100.0% |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) |
|--------------------|--------------------|----|-----------------------|
| Pearson Chi-Square | 6.531 ^a | 2 | .038 |
| Likelihood Ratio | 8.688 | 2 | .013 |

| | | | |
|------------------------------|-------|---|------|
| Linear-by-Linear Association | 6.228 | 1 | .013 |
| N of Valid Cases | 153 | | |

a. 3 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .75.

Penilaian terhadap sarana dan prasarana panum * Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum

Crosstab

| | | | Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum | | Total |
|---|-------------|---|--|--------------|---------------|
| | | | Tidak puas | Puas | |
| Penilaian terhadap sarana dan prasarana panum | Tidak baik | Count % within Penilaian terhadap sarana dan prasarana panum | 0 .0% | 2 100.0% | 2 100.0% |
| | Kurang baik | Count % within Penilaian terhadap sarana dan prasarana panum | 30 35.3% | 55 64.7% | 85 100.0% |
| | Baik | Count % within Penilaian terhadap sarana dan prasarana panum | 8 12.1% | 58 87.9% | 66 100.0% |
| Total | | Count % within Penilaian terhadap sarana dan prasarana panum | 38 24.8% | 115 75.2% | 153 100.0% |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) |
|--------------------|---------------------|----|-----------------------|
| Pearson Chi-Square | 11.356 ^a | 2 | .003 |
| Likelihood Ratio | 12.399 | 2 | .002 |

| | | | |
|------------------------------|-------|---|------|
| Linear-by-Linear Association | 8.046 | 1 | .005 |
| N of Valid Cases | 153 | | |

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .50.

Penilaian terhadap staff tata usaha panum * Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum

Crosstab

| | | | Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum | | Total |
|---|-------------|---|--|--------------|---------------|
| | | | Tidak puas | Puas | |
| Penilaian terhadap staff tata usaha panum | Kurang baik | Count % within Penilaian terhadap staff tata usaha panum | 1 16.7% | 5 83.3% | 6 100.0% |
| | Baik | Count % within Penilaian terhadap staff tata usaha panum | 33 28.2% | 84 71.8% | 117 100.0% |
| | Sangat baik | Count % within Penilaian terhadap staff tata usaha panum | 4 13.3% | 26 86.7% | 30 100.0% |
| Total | | Count % within Penilaian terhadap staff tata usaha panum | 38 24.8% | 115 75.2% | 153 100.0% |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) |
|------------------------------|--------------------|----|-----------------------|
| Pearson Chi-Square | 3.052 ^a | 2 | .217 |
| Likelihood Ratio | 3.354 | 2 | .187 |
| Linear-by-Linear Association | 1.447 | 1 | .229 |
| N of Valid Cases | 153 | | |

Crosstab

| | | | Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum | | Total |
|---|-------------|---|--|-------------|---------------|
| | | | Tidak puas | Puas | |
| Penilaian terhadap staff tata usaha panum | Kurang baik | Count % within Penilaian terhadap staff tata usaha panum | 1 16.7% | 5 83.3% | 6 100.0% |
| | Baik | Count % within Penilaian terhadap staff tata usaha panum | 33 28.2% | 84 71.8% | 117 100.0% |
| | Sangat baik | Count % within Penilaian terhadap staff tata usaha panum | 4 13.3% | 26 86.7% | 30 100.0% |
| Total | | Count | 38 | 115 | 153 |

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.49.

Lampiran 6. Tabel Regresi Logistik

Parameter Estimates

| Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum ^a | | | | | |
|---|---------------------------------|----------------|------------|---------|----|
| | | B | Std. Error | Wald | df |
| Tidak puas | Intercept | -22.013 | 1.522 | 209.060 | 1 |
| | [PRIBADI2=0] | .512 | .465 | 1.215 | 1 |
| | [PRIBADI2=1] | 0 ^b | . | . | 0 |
| | [jumlahinstruktur=1] | 1.324 | .476 | 7.732 | 1 |
| | [jumlahinstruktur=3] | 0 ^b | . | . | 0 |
| | [frekuensilatihan=1] | .624 | .502 | 1.547 | 1 |
| | [frekuensilatihan=3] | 0 ^b | . | . | 0 |
| | [Kemampuan_organisasional=1.00] | 19.516 | .000 | . | 1 |
| | [Kemampuan_organisasional=2.00] | 1.245 | 1.377 | .818 | 1 |

| | | | | |
|---------------------------------|----------------|----------|---------|---|
| [Kemampuan_organisasional=3.00] | .614 | 1.301 | .223 | 1 |
| [Kemampuan_organisasional=4.00] | 0 ^b | . | . | 0 |
| [kempampuan_profesional=2.00] | 2.332 | 1.691 | 1.901 | 1 |
| [kempampuan_profesional=3.00] | 1.339 | 1.192 | 1.262 | 1 |
| [kempampuan_profesional=4.00] | 0 ^b | . | . | 0 |
| [kategori_dreem=2.00] | 17.806 | 1.499 | 141.122 | 1 |
| [kategori_dreem=3.00] | 17.221 | .000 | . | 1 |
| [kategori_dreem=4.00] | 0 ^b | . | . | 0 |
| [kat_sarana=1.00] | -16.317 | 7488.415 | .000 | 1 |
| [kat_sarana=2.00] | .941 | .508 | 3.437 | 1 |
| [kat_sarana=3.00] | 0 ^b | . | . | 0 |

a. The reference category is: Puas.

b. This parameter is set to zero because it is redundant.

Parameter Estimates

| Kategori Kepuasan mahasiswa terhadap panum ^a | | 95% Confidence Interval for Exp(B) | | |
|---|---------------------------------|------------------------------------|---------|-----------------|
| | | Sig. | Exp(B) | |
| Tidak puas | Intercept | .000 | | |
| | [PRIBADI2=0] | .270 | 1.669 | .671 4.150 |
| | [PRIBADI2=1] | . | . | . |
| | [jumlahinstruktur=1] | .005 | 3.757 | 1.478 9.550 |
| | [jumlahinstruktur=3] | . | . | . |
| | [frekuensilatihan=1] | .214 | 1.867 | .698 4.995 |
| | [frekuensilatihan=3] | . | . | . |
| | [Kemampuan_organisasional=1.00] | . | 2.991E8 | 2.991E8 2.991E8 |
| | [Kemampuan_organisasional=2.00] | .366 | 3.472 | .234 51.565 |
| | [Kemampuan_organisasional=3.00] | .637 | 1.848 | .144 23.668 |

| | | | | |
|---------------------------------|------|----------|-------------|---------|
| [Kemampuan_organisasional=4.00] | . | . | . | . |
| [kempampuan_profesional=2.00] | .168 | 10.297 | .374 | 283.278 |
| [kempampuan_profesional=3.00] | .261 | 3.817 | .369 | 39.511 |
| [kempampuan_profesional=4.00] | . | . | . | . |
| [kategori_dreem=2.00] | .000 | 5.410E7 | 2866369.186 | 1.021E9 |
| [kategori_dreem=3.00] | . | 3.014E7 | 3.014E7 | 3.014E7 |
| [kategori_dreem=4.00] | . | . | . | . |
| [kat_sarana=1.00] | .998 | 8.193E-8 | .000 | . |
| [kat_sarana=2.00] | .064 | 2.563 | .948 | 6.929 |
| [kat_sarana=3.00] | . | . | . | . |

a. The reference category is: Puas.

c. Floating point overflow occurred while computing this statistic. Its value is therefore set to system missing.

LAMPIRAN 5
BIODATA PENELITI

BIODATA PENELITIAN

Identitas

Nama : Ridzky Firmansyah

NIM : G2A008155

Tempat/tanggal lahir : Semarang/3 Juli 1990

Jenis kelamin : laki-laki

Alamat : Jl. Keranji no.24, Semarang

Nomor Telepon : (024) 8448201

Nomor HP : 085740014777

e-mail : ridzkyfirmansyah@yahoo.com

Riwayat Pendidikan Formal

- | | |
|----------------------------------|-------------------|
| 1. SDN Petompon 05 Semarang | Lulus tahun: 2002 |
| 2. SMPN 05 Semarang | Lulus tahun: 2005 |
| 3. SMAN 03 Semarang | Lulus tahun: 2008 |
| 4. FK UNDIP : Masuk tahun : 2008 | |